



**Terjemahan Beranotasi
Buku Ajar *Te Accounting* ke Bahasa Indonesia**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora**

**Danti Pudjiati
NPM: 0606013001**

T
25124

**Kekhususan Penerjemahan
Program Studi Linguistik
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
Depok, 2009**



LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Danti Pudjiati
NPM : 0606013001
Program Studi : Linguistik
Judul Tesis : Terjemahan Beranotasi Buku Ajar *7e Accounting*
ke Bahasa Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Benny H. Hoed

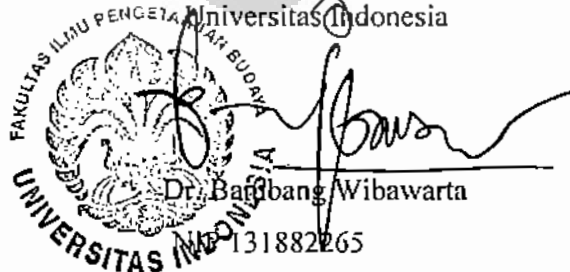
Pembimbing : Heru Sudarisman, SE, MSc

Penguji : Prof. Dr. Rahayu S. Hidayat

Penguji : Dr. Setyawati Darmojuwono

Depok, 6 Januari 2009

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 131882265

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

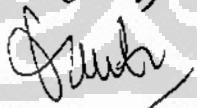
Nama : Danti Pudjiati
NPM : 0606013001
Program Studi : Linguistik
Fakultas : Ilmu Budaya
Jenis Karya : Tugas akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Terjemahan Beranotasi Buku Ajar *Te Accounting* ke Bahasa Indonesia*

beserta perangkat yang ada (CD_ROM). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesiaberhak menyimpan, mengalihkanmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di *Internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada tanggal: 6 Januari 2009
Yang menyatakan



(Danti Pudjiati)

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan tiada henti kehadiran Allah SWT hanya karena pertolonganNya tugas akhir ini dapat diselesaikan. Saya juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para dosen dan staf khusus program linguistik atas bantuannya selama masa studi. Terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr Benny H. Hoed, pembimbing pertama yang dengan penuh perhatian selalu mengarahkan dan menolong saya untuk memahami persoalan penerjemahan dengan baik. Saya terkesan dengan kebaikan pak Benny mudah-mudahan bapak senantiasa sehat sehingga dapat terus berkarya.
2. Heru Sudarisman, SE, MSc, pembimbing kedua yang disela kesibukannya berkenan meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat berharga agar tugas akhir ini menjadi jauh lebih baik. Saya merasa beruntung dibimbing olehnya.
3. Prof. Dr Rahayu Hidayat, dosen favorit saya yang dengan sabar bersedia membantu di saat saya butuh bantuan. Saya banyak belajar mengenai ketelitian dari ibu.
4. Dr Setyawati Darmojuwono, dosen penguji yang berkenan memberikan masukan agar terjemahan beranotasi ini menjadi lebih sempurna.
5. Bapak Drs Budi Santoso, SE, MM, Akt dan Diah Kemala, SE sebagai narasumber yang telah bersedia membantu untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan akuntansi.
6. Rahmat Budiman, teman sekelas yang banyak memberikan koreksi dan membagi pengalaman untuk memperbaiki tugas akhir ini.
7. Keluarga, terutama ibu, suami, dan Hanif yang terus-menerus memberi semangat dan do'a di setiap langkah kaki saya.

Semoga mereka yang telah disebutkan di atas selalu mendapat kemudahan dalam mengerjakan berbagai tugas yang diembannya. Dengan segenap hati yang paling dalam saya tidak melupakan budi baik mereka selama ini.

Jakarta, 28 November 2008

Danti P.

ABSTRAK

Tujuan tugas penerjemahan beranotasi ini untuk memberikan pertanggungjawaban atas penerjemahan, yakni pilihan padanan tertentu yang saya pilih pada teks tentang akunting, khususnya berkaitan dengan istilah akunting, tata nama ukuran dan lambang mata uang asing, nama perusahaan, ungkapan umum, tanda baca, dan laras bahasa. Teks sumber yang saya pilih adalah teks teknis dan ideologi penerjemahan yang diterapkan adalah domestikasi dengan tujuan memudahkan pembaca memahami teks sasaran dan menggunakannya. Survei, wawancara dengan narasumber, penelusuran pustaka, dan memanfaatkan internet ditempuh untuk menghasilkan penerjemahan yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Selain itu, metode penerjemahan semantis dipakai untuk memadankan istilah akuntansi dan ungkapan agar konsep-konsep di bidang akuntansi tetap teralihkan ke dalam teks sasaran. Selanjutnya, metode komunikatif dipakai untuk mengalihkan pesan yang secara umum agar berterima bagi pembaca sasaran dan mudah dipahami. Teknik penerjemahan yang sesuai, seperti transposisi, modulasi, dan penerjemahan dengan penjelasan tambahan digunakan untuk menanggulangi kesulitan dalam upaya pemadanan. Semua itu dijelaskan dalam anotasi untuk menjelaskan pilihan padanan atau terjemahan yang dilakukan. Simpulan dari penelitian ini adalah untuk menerjemahkan istilah akunting dengan tepat, penerjemah wajib mempertimbangkan perbedaan kelaziman praktik akunting yang berlaku di dalam kebudayaan bahasa sumber sumber dan sasaran.

ABSTRACT

The aim of this annotated translation is to describe the translator accountability for the translation, namely the choice equivalents, especially relates to the accounting terms, measurement and currency symbol, company label, idiom, punctuation, and register. The source text is technical text and the translation ideology is domestication to ease the reader in comprehending the target text and using it. Survey, interview with resource persons and literature study are conducted for creating a translation which has high legibility. The method of semantic translation was applied to translate the accounting terms and idioms in order that the concepts in accountancy can be translated into target text. Furthermore, the method of communicative translation was used to translate the message which is generally can be accepted and easily understood by the target readers. The technical translation such as transposition, modulation, contextual conditioning, and standard translation are used to overcome the difficulties in finding the equivalence. Those are explained in annotation to clarify the choice equivalents or the translation. The conclusion of this research is to translate accounting terms accurately a translator has to consider the difference between the usage of accounting practices in the culture of source language and target language.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| | |
| 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Alasan Pemilihan Teks | 2 |
| 1.2.1 Ringkasan Buku <i>7e Accounting</i> | 2 |
| 1.2.2 Ringkasan Teks Sumber | 4 |
| 1.2.3 Riwayat Pengarang | 5 |
| 1.2.4 Pembaca Sasaran | 7 |
| | |
| 2 KERANGKA TEORI | 9 |
| 2.1 Penerjemahan | 9 |
| 2.1.1 Penerjemahan Teks Teknis | 9 |
| 2.1.2 Ideologi Penerjemahan | 14 |
| 2.1.3 Ancangan Penerjemahan | 14 |
| 2.1.4 Metode Penerjemahan | 15 |
| 2.1.5 Prosedur Penerjemahan | 17 |
| 2.1.6 Teknik Penerjemahan | 19 |
| 2.2 Penerjemahan Beranotasi | 22 |
| 2.3 Metodologi | 22 |
| | |
| 3 TEKS TERJEMAHAN | 24 |
| 4 TEKS SUMBER | 75 |
| 5 ANOTASI | 123 |
| 6 KESIMPULAN | 137 |
| 7. DAFTAR ACUAN | 138 |
| 8. GLOSARIUM | 139 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh keadaan ekonomi luar negeri, terutama dari negara adikuasa. Akibatnya, buku ekonomi yang berasal dari negara Amerika Serikat banyak diminati, termasuk buku ajar untuk mahasiswa, sehingga menciptakan peluang yang semakin terbuka lebar bagi penerjemah. Salah satu buku yang dipakai oleh mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi adalah *7e Accounting*. Latar belakang kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh mahasiswa yang belajar akuntansi di negara kita tidak seragam. Oleh karena itu kebutuhan menerjemahkan buku ini sangat mendesak.

7e Accounting ditulis oleh Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr. Buku ini merupakan buku ajar Mata Kuliah Akuntansi edisi ketujuh dan diterbitkan pada tahun 2007 oleh Pearson Prentice Hall. Edisi sebelumnya terbit pada tahun 1996, 1999, 2002, dan 2005. Perbedaan yang cukup signifikan pada edisi ketujuh dengan edisi sebelumnya adalah penyempurnaan dari edisi sebelumnya, terutama pada tampilan format laporan keuangan yang menggunakan warna berbeda-beda disertai penjelasan yang lebih rinci. Dengan demikian, memudahkan pembaca untuk memahami penjelasan yang disampaikan berkaitan dengan laporan keuangan.

Buku *7e Accounting* termasuk ke dalam teks informatif dan vokatif (Newmark, 1988: 40—41). Fungsi informatif berada pada kebenaran umum atau referan sebuah topik atau kenyataan di luar bahasa. Adapun fungsi vokatif lebih mementingkan jumlah pembaca yang luas dan bermaksud untuk membuat pembaca memahami informasi yang disampaikan atau mengajak pembaca untuk mengikuti pikiran dan tindakan penulis. Ciri fungsi informatif yang menonjol dari buku ini adalah banyaknya penjelasan mengenai definisi yang berkaitan dengan akuntansi. Dalam pada itu, ciri vokatifnya adalah melibatkan pembaca dengan menggunakan kata sapaan *you* dan menyuruh pembaca mengerjakan soal untuk mengecek pemahaman di akhir pembahasan.

1.2 Alasan Pemilihan Teks

Ada tiga alasan untuk menerjemahkan buku *7e Accounting* ini. Pertama, buku ini sedang dalam proses penerjemahan yang disponsori oleh sebuah penerbit di Jakarta dengan melibatkan tiga orang penerjemah. Dari 25 bab yang terkandung dalam buku itu saya mendapat tugas menerjemahkan Bab 10—17. Sisanya diterjemahkan oleh penerjemah yang lain.

Kedua, buku *7e Accounting* digunakan sebagai buku ajar di perguruan tinggi. Dengan demikian, pangsa pasarnya meluas. Ketiga, ketertarikan saya pada bidang akuntansi sejak masih bersekolah di SMA.

1.2.1 Ringkasan Buku *7e Accounting*

TSu diambil dari buku *7e Accounting*. Tebal buku ini 1297 halaman terdiri dari 25 bab dan saya menerjemahkan Bab 10. Sebagai buku ajar, setiap bab pada bagian awal didahului oleh tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan pembahasan soal, isu etik, petunjuk mengambil keputusan, perbendaharaan kata akuntansi, dan soal pilihan ganda. Setelah itu, diakhiri dengan latihan singkat dan terapkan pengetahuan kita yang berisi studi kasus, isu etik, laporan keuangan, dan kerja kelompok. Lampiran, foto, glindex, dan index perusahaan melengkapi buku ini.

Buku ini berisi 25 bab dan dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Bagian pertama terdiri dari bab 1 sampai 17 dan bagian kedua dari bab 18 sampai 25. Berikut ini adalah rinciannya.

| No | Nama Bab |
|----|---|
| 1. | Bab 1 <i>Accounting and Business Environment</i> (Akunting dan Lingkungan Perusahaan) |
| 2. | Bab 2 <i>Recording Business Transactions</i> (Pencatatan Transaksi Perusahaan) |
| 3. | Bab 3 <i>The Adjusting Process</i> (Proses Penyesuaian) |
| 4. | Bab 4 <i>Completing the Accounting Cycle</i> (Penyelesaian Siklus Akunting) |
| 5. | Bab 5 <i>Merchandise Operations</i> (Operasi Barang Dagangan) |
| 6. | Bab 6 <i>Merchandise Inventory</i> (Inventori Barang Dagangan) |

| | |
|-----|--|
| 7. | Bab 7 Accounting Information System (Sistem Informasi Akunting) |
| 8. | Bab 8 <i>Internal Control and Cash</i> (Kontrol Internal dan Kas) |
| 9. | Bab 9 <i>Receivables</i> (Piutang) |
| 10. | Bab 10 <i>Plant Assets and Intangibles</i> (Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud) |
| 11. | Bab 11 <i>Current Liabilities and Payroll</i> (Kewajiban Lancar dan Gaji) |
| 12. | Bab 12 <i>Partnership</i> (Persekutuan) ¹ |
| 13. | Bab 13 <i>Corporation: Paid-In Capital and Balance Sheet</i> (Perseroan Terbatas: Modal Disetor dan Neraca) |
| 14. | Bab 14 <i>Corporation: Retained Earning and the Income Statement</i> (Perseroan Terbatas: Laba Ditahan dan Laporan Laba Rugi) ² |
| 15. | Bab 15 <i>Long Term Liabilities</i> (Kewajiban Jangka Panjang) |
| 16. | Bab 16 <i>The Statement of Cash Flow</i> (Laporan Arus Kas) |
| 17. | Bab 17 <i>Financial Statement Analysis</i> (Analisis Laporan Keuangan) |
| 18. | Bab 18 <i>Introduction to Management Accounting</i> (Pengantar Akunting Manajemen) |
| 19. | Bab 19 <i>Job Order Costing</i> (Pembiayaan Pesanan) |
| 20. | Bab 20 <i>Process Costing</i> (Pembiayaan Proses) |
| 21. | Bab 21 <i>Cost-Volume-Profit Analysis</i> (Analisis Biaya-Volume-Laba) ³ |
| 22. | Bab 22 <i>The Master Budgets and Responsibility Accounting</i> (Anggaran Induk dan Tanggung Jawab Akunting) |
| 23. | Bab 23 <i>Flexible Budget and Standard Costs</i> (Anggaran Fleksibel dan Biaya Standar) |
| 24. | Bab 24 <i>Activity-Based Costing and Other Cost Management Tools</i> |

¹ Di dalam bidang akuntansi, *partner* disebut dengan sekutu. Oleh karena itu, *partnership* diterjemahkan menjadi *persekutuan*. Yang dimaksud dengan persekutuan adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang membagi kewenangan dan tanggung jawab bersama. Dengan demikian, setiap pemilik memiliki tanggung jawab yang penuh atas kewajiban persekutuan.

² Menurut akuntansi, laba ditahan adalah pendapatan bersih yang ditahan dan tidak dibayarkan sebagai deviden. Adapun laporan rugi raba adalah suatu laporan pendapatan dan pengeluaran suatu perusahaan yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan adanya laba bersih atau kerugian dalam periode tertentu.

³ Menurut akuntansi, analisis biaya volume laba adalah suatu analisis hubungan biaya-volume dan laba dalam mengevaluasi alternatif- seperti perubahan harga jual, pengenalan suatu produk, perluasan wilayah pemasaran, kenaikan harga jual, dan kenaikan kapasitas produksi.

| | |
|-----|--|
| | (Penetapan Biaya Berdasarkan Kegiatan dan Manajemen Biaya Lainnya) |
| 25. | Bab 25 <i>Special Decision and Capital Budgeting</i> (Keputusan Khusus dan Penganggaran Modal) |

Bab 1—4 menguraikan siklus akunting yang dapat diterapkan untuk berbagai jenis usaha dan segala ukuran perusahaan. Siklus ini mencakup transaksi bisnis dan laporan keuangan. Bab 5 dan 6 menguraikan akunting untuk perusahaan dagang, yaitu operasi perusahaan dan persediaan yang diusahakan. Bab 7 menelaah sistem informasi akunting yang dapat dilakukan oleh perusahaan baik secara manual maupun elektronik. Bab 8—11 merupakan perlakuan akunting yang tertentu. Bab 8 dan 9 menelaah pengendalian internal terhadap sistem yang dibuat oleh perusahaan dan menghitung piutang untuk menghindari kecurangan. Bab 10 membahas aset tetap dan aset tidak berwujud. Bab 11 menjelaskan kewajiban lancar dan penggajian.

Bab selanjutnya, 12 dan 13, membicarakan jenis perusahaan, yaitu persekutuan dan perseroan terbatas. Kemudian, bab 14 menerangkan laba ditahan dan laporan rugi laba. Bab 15 menguraikan penerbitan obligasi oleh perusahaan. Setelah itu, bab 16 dan 17 menguraikan analisis laporan arus kas dan laporan keuangan.

Bab 18—20 membicarakan pengenalan akunting manajemen, metode yang dipakai dan penentuan biaya produk. Selanjutnya, bab 21—23 mengulas analisis biaya komponen produksi, penentuan anggaran utama dan anggaran fleksibel. Adapun bab 24 dan 25 mengangkat persoalan penempatan biaya berikut tipenya dan pembiayaan kondisi tertentu.

1.2.2 Ringkasan Teks Sumber

Saya hanya akan mengambil satu bab saja untuk diterjemahkan dan dianotasi, yaitu Bab 10 *Plant Assets and Intangibles* (Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud) dengan pertimbangan bab ini memiliki istilah akuntansi yang dapat dianotasikan karena di dalamnya memuat pembalasan yang berkaitan dengan perbedaan ungkapan istilah yang terdapat di dalam BSu dan BSa. Berikut ini merupakan ringkasan isi Bab 10 yang menjelaskan nama tujuan pembelajaran.

1. *Measuring the cost of a plant asset*

Bagian ini menjelaskan bagaimana mengukur harga perolehan aset tetap yang terdiri dari tanah dan perbaikan tanah, bangunan, mesin dan peralatan, furnitur dan perlengkapan tetap (inventaris), pembelian bermacam aset dengan harga tunggal, dan pengeluaran untuk barang modal.

2. *Account for depreciation*

Bagian ini menjelaskan pengertian, penyebab dan cara menghitung depresiasi aset tetap. Selain itu, di sini juga dijelaskan tiga metode depresiasi, yaitu garis lurus, unit produksi, dan saldo menurun ganda. Selanjutnya, ketiga metode depresiasi ini dibandingkan.

3. *Select the best depreciation method for tax purposes*

Bagian ini membahas empat hal, yaitu depresiasi dan pajak penghasilan, depresiasi untuk tahun parsial, perubahan unur manfaat aset yang dapat didepresiasi, dan aset yang didepresiasi secara penuh.

4. *Account for the disposal of a plant asset*

Bagian ini memaparkan penghapusan aset tetap, misalnya dengan menjual atau menukar tambah. Kemudian, dipaparkan pula mengenai rugi atau untung yang diperoleh pada saat aset dihapus.

5. *Account for natural resources*

Bagian ini menjelaskan sumber daya alam merupakan aset tetap, cara menghitung deplesi sumber daya alam, dan membuat jurnalnya.

6. *Account for intangible assets*

Bagian ini menguraikan macam-macam aset tidak berwujud, seperti paten, hak cipta, merek dagang, waralaba, lisensi, dan *goodwill*.

Di samping menjelaskan enam tujuan pembelajaran di atas, bab ini juga membicarakan isu etik, petunjuk pengambilan keputusan, dan kosa kata akunting yang berkaitan dengan aset tetap dan aset tidak berwujud. Pada bagian akhir buku ini terdapat sejumlah soal latihan pilihan ganda dan esai.

1.2.3 Riwayat Pengarang

Penulis buku *7e Accounting* ini adalah Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr. Horngren, profesor (emeritus) akuntansi di Universitas Stanford, California, Amerika Serikat. Ia mendapat gelar MBA dari Universitas Harvard dan Ph.D dari Universitas Chicago. Kemudian, ia bekerja sebagai akuntan publik yang berpengalaman dan bersertifikat selama belasan tahun dan menjadi anggota dari Accounting Hall of Fame, American Accounting Association, dan the Institute of Management Accountants. Penghargaan yang telah diraih olehnya adalah sebagai berikut.

1. Outstanding Accounting Educator Award dari American Accounting Association.
2. Faculty Excellent Award dan Distinguished Professor Award dari California Certified Public Accountants Foundation.
3. Accountant of the Year, Education, dari National Professional Accounting Fraternity, Beta Alpha Psi.
4. Distinguished Service Award dari the Institute of Management Accountants.

Selain itu, Horngren telah menulis sejumlah buku akuntansi dan diterbitkan oleh Prentice-Hall. Sebagai contoh, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, edisi kedua belas, tahun 2006, *Introduction to Financial Accounting*, edisi kesembilan, tahun 2006, *Financial Accounting*, edisi keenam, tahun 2006, dan *Introduction to Management Accounting*, edisi ketiga belas, tahun 2005. Saat ini Horngren menjabat sebagai konsultan editor di penerbit ini untuk serial buku akuntansi tulisannya.

Harrison Jr. adalah seorang profesor (emeritus) akuntansi di Universitas Baylor di Texas. Gelar akademisnya, M.S., diperoleh dari Oklahoma State University dan, Ph.D., dari Michigan State University. Sampai saat ini ia masih mengajar di Cleveland State Community College, Michigan State University, the University of Texas, Stanford University, dan di berbagai negara.

Profesor Harrison Jr. menjadi anggota American Accounting Association dan ketua Financial Accounting Standard Committee. Ia menerima beasiswa, bantuan penelitian, dan mendapat penghargaan dari PriceWaterhouseCoopers,

Deloitte & Touche, the Ernst & Young Foundation, dan the KPMG Foundation. Sejumlah artikel pernah ditulis olehnya dan dimuat dalam berbagai jurnal, seperti *Accounting Research Journal*, *Journal Accountancy*, *Journal of Accounting and Public Policy*, *Economic Consequences of Financial Accounting Standards*, *Accounting Horizons*, *Issues in Accounting Education*, dan *Journal of Law and Commerce*.

Oleh sebab itu, buku akuntansi ini memiliki kualitas yang tinggi karena ditulis oleh dua orang profesor yang sangat berpengalaman di bidang akuntansi baik secara keilmuan maupun praktiknya. Selain itu, buku ini merupakan revisi terbaru, tahun 2007, dan digunakan di berbagai negara.

Terjemahan buku ini berguna untuk pendidikan tinggi di Indonesia karena kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang belajar akuntansi di seluruh Indonesia tidak seragam. Ada perguruan tinggi yang mensyaratkan mahasiswanya memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan baik, biasanya dibuktikan dengan nilai TOEFL. Ada pula perguruan tinggi yang menerima mahasiswanya dengan kemampuan bahasa Inggris yang belum memadai. Akibatnya, mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang kurang baik membutuhkan terjemahan buku ini untuk membantu mereka memahami ilmu akuntansi.

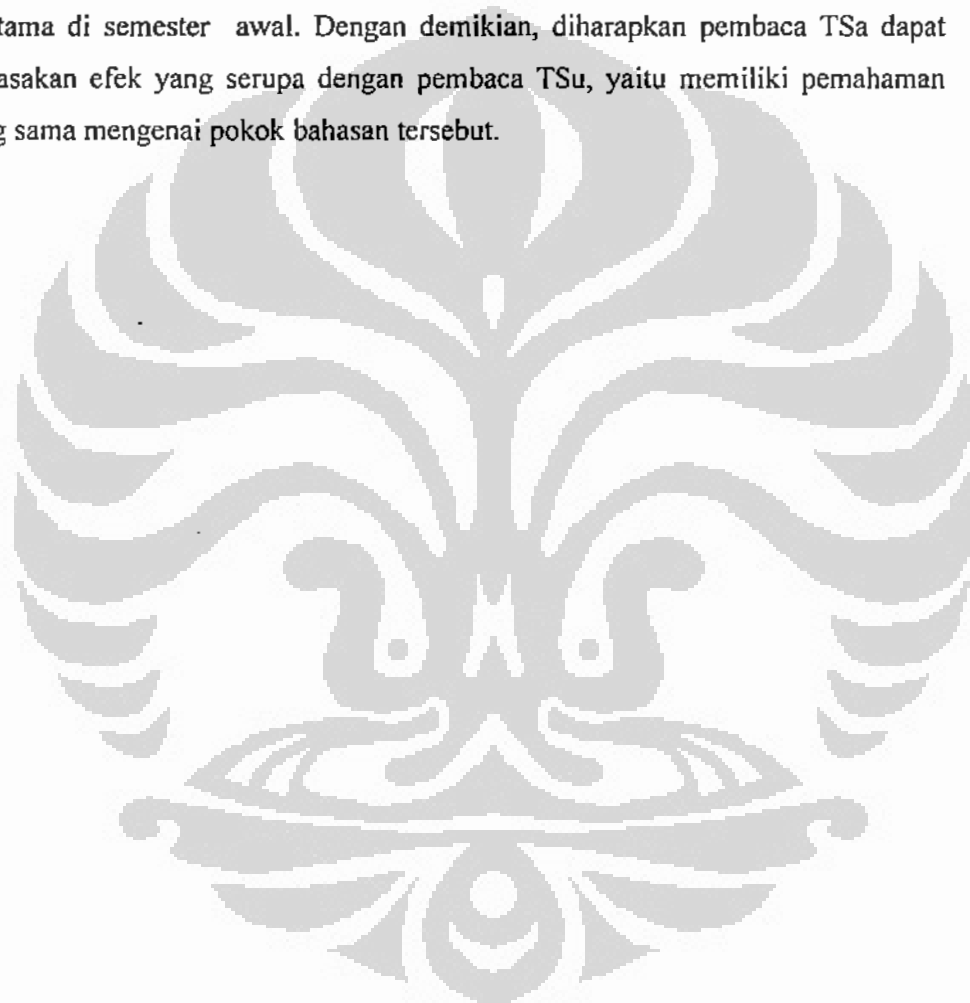
1.2.4 Pembaca Sasaran

Pembaca TSu adalah mahasiswa Amerika Serikat yang belajar akuntansi di *undergraduate* program. Adapun calon pembaca TSa atau pengguna terjemahan ini (*audience design*) adalah mahasiswa program sarjana di Indonesia yang belajar akuntansi, terutama di semester awal.

Saya memperhatikan buku akuntansi yang ditulis dalam bahasa Indonesia masih sedikit. Hal ini dibuktikan ketika saya berkunjung ke perpustakaan FE UI di Depok dan mendapat informasi dari pustakawannya bahwa buku akuntansi berbahasa Indonesia yang tersedia kurang lebih 10 persen. Selain itu, saya juga berkunjung ke beberapa toko buku besar di Jakarta koleksi buku akuntansi berbahasa Indonesia yang dijual lebih sedikit dibanding buku manajemen. Oleh karena itu, kepentingan menerjemahkan buku *Te Accounting* ini adalah untuk

meningkatkan kemajuan pendidikan akuntansi di Indonesia. Selain itu, buku ini dijadikan acuan yang penting karena membahas persoalan akuntansi secara rinci dan menyeluruh dengan menampilkan contoh yang berlaku di perusahaan-perusahaan besar yang dikenal luas di seluruh negara.

Tujuan penerjemahan ini (*needs analysis*) adalah untuk membantu mahasiswa Indonesia memahami akuntansi, khususnya pada pokok bahasan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud, yang saya jadikan sebagai teks sumber. Sesungguhnya, pokok bahasan itu baru mulai dipelajari di bangku kuliah, terutama di semester awal. Dengan demikian, diharapkan pembaca TSA dapat merasakan efek yang serupa dengan pembaca TSu, yaitu memiliki pemahaman yang sama mengenai pokok bahasan tersebut.



BAB 2

KERANGKA TEORI

2.1 Penerjemahan

Hoed (2006: 24) menyatakan penerjemahan adalah pengalihan pesan yang terdapat dalam teks suatu bahasa (disebut teks sumber/TSu) ke dalam teks bahasa lain (disebut teks sasaran/TSa). Pengalihan pesan itu harus dilakukan oleh penerjemah yang menguasai BSu, BSa, kebudayaan yang melatarbelakangi kedua bahasa tersebut, dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai substansi. Dengan demikian, tujuan penerjemahan adalah untuk mencapai keterbacaan yang tinggi. Menurut Larson (1984:6) upaya untuk mencapai tujuan penerjemahan dapat dilakukan dengan:

- menggunakan bentuk wajar bahasa sasaran;
- menyampaikan sebanyak mungkin makna yang sama kepada penutur bahasa sasaran seperti yang dimengerti oleh penutur bahasa sumber; dan
- mempertahankan dinamika teks bahasa sumber, artinya, menyajikan terjemahan sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan respon pembaca, dan diharapkan sama seperti teks sumber membangkitkan respon pembacanya.

2.1.1 Penerjemahan Teks Teknis

Terjemahan ini dapat digolongkan ke dalam penerjemahan teknis karena TSu berasal dari bidang khusus, yaitu ekonomi, yang di dalamnya terdapat istilah teknis. Merujuk pendapat Newmark (1988) penerjemahan yang berasal dari bidang tertentu disebut penerjemahan teknis. Selain itu, ia menyatakan penerjemahan teknis adalah penerjemahan nonkultural karena istilah yang digunakan di dalamnya lebih bersifat universal atau berlaku sama di seluruh dunia. Akan tetapi, saya tidak sependapat dengan pernyataan Newmark yang menyatakan penerjemahan teknis adalah penerjemahan nonkultural. Menurut saya, penerjemahan teknis adalah penerjemahan kultural karena berkaitan dengan memperkenalkan satu jenis ilmu yang dikembangkan di negara lain di Indonesia, secara khusus ilmu akuntansi model Amerika Serikat. Ilmu yang dimaksud di

dalam penerjemahan ini adalah ekonomi dan ekonomi merupakan salah unsur kebudayaan, yaitu sistem mata pencarian.

Pada umumnya, teks teknis ini memuat istilah yang terdapat di dalam ilmu tersebut, yaitu akuntansi dengan jumlah tidak lebih dari 5 sampai 10 persen dari keseluruhan teks (Newmark, 1988: 151). Yang perlu diperhatikan dalam teks teknis adalah frekuensi kemunculan istilah teknis yang tinggi.

Istilah khusus yang berkaitan dengan bidang akuntansi pada TSu yang saya pilih berjumlah 0,81 persen dari keseluruhan teks yang diterjemahkan. Angka ini diperoleh dari membandingkan jumlah istilah akuntansi dengan jumlah keseluruhan kata yang ada di dalam TSu, yaitu 82 istilah dibagi 10.029 kata. Akan tetapi, setiap istilah akuntansi memiliki kemunculan frekuensi yang beragam. Berikut ini adalah tabel yang merangkum istilah akuntansi beserta kemunculan frekuensinya.

| No | Istilah Akuntansi | Frekuensi |
|----|--------------------------|-----------|
| 1 | Account | 67 |
| 2 | Account for | 11 |
| 3 | Accounting | 34 |
| 4 | Accumulated depletion | 1 |
| 5 | Accumulated depreciation | 23 |
| 6 | Acquisition | 9 |
| 7 | Amortization | 14 |
| 8 | Appraisal | 2 |
| 9 | Asset | 229 |
| 10 | Asset account | 6 |
| 11 | Asset book value | 3 |
| 12 | Balance | 28 |
| 13 | Balance sheet | 5 |
| 14 | Basic cost | 1 |
| 15 | Book value | 29 |
| 16 | Brand name | 3 |
| 17 | Capital expenditure | 15 |
| 18 | Capitalized | 4 |
| 19 | Capitalizing | 5 |
| 20 | Cash | 37 |
| 21 | Copyright | 37 |
| 22 | Cost | 145 |
| 23 | Cost of a plant asset | 5 |
| 24 | Cost of interest | 1 |
| 25 | Cost principle | 1 |
| 26 | Credit | 3 |

| | | |
|----|--------------------------|-----|
| 25 | Cost principle | 1 |
| 26 | Credit | 3 |
| 27 | Current value | 2 |
| 28 | Debit | 16 |
| 29 | Depletion | 19 |
| 30 | Depletion expense | 4 |
| 31 | Depreciable | 9 |
| 32 | Depreciable asset | 1 |
| 33 | Depreciable cost | 4 |
| 34 | Depreciated | 15 |
| 35 | Depreciation | 207 |
| 36 | Depreciation method | 36 |
| 37 | Depreciation rate | 3 |
| 38 | Double declining method | 2 |
| 39 | Double-declining-balance | 12 |
| 40 | Equipment | 27 |
| 41 | Estimated residual value | 10 |
| 42 | Estimated useful life | 5 |
| 43 | Expense | 55 |
| 44 | Extraordinary repair | 2 |
| 45 | Financial statement | 5 |
| 46 | Fixtures | 17 |
| 47 | Franchise | 10 |
| 48 | Fully depreciated | 2 |
| 49 | Furniture | 15 |
| 50 | Gain | 20 |
| 51 | Goodwill | 26 |
| 52 | Income statement | 3 |
| 53 | Intangible asset | 9 |
| 54 | Inventory | 4 |
| 55 | Investment | 1 |
| 56 | Land improvement | 9 |
| 57 | Licenses | 3 |
| 58 | Loss | 22 |
| 59 | Loss on exchange | 2 |
| 60 | Lump-sum purchase | 3 |
| 61 | Market | 16 |
| 62 | Market value | 14 |
| 63 | Net income | 7 |
| 64 | Ordinary repair | 4 |
| 65 | Overstates expenses | 1 |
| 66 | Patent | 27 |
| 67 | Plant asset | 49 |
| 68 | Purchase price | 9 |

| | | |
|----|----------------------------------|-----|
| 71 | Residual value | 38 |
| 72 | Sales | 6 |
| 73 | Salvage value | 3 |
| 74 | Schedule of depreciation expense | 1 |
| 75 | Straight line method | 7 |
| 76 | Taxes | 13 |
| 77 | Trade in | 2 |
| 78 | Trademark | 6 |
| 79 | Unit of production | 1 |
| 80 | Understates net income | 1 |
| 81 | Useful life | 40 |
| 82 | Value | 105 |

Jumlah istilah akuntansi beserta frekuensinya adalah 1.649 atau 16,5 persen. Persentase istilah akuntansi tersebut didapat dengan memanfaatkan menu yang tersedia dalam komputer, yaitu *tools*, dihubungkan dengan program pengolah angka Excel.

Untuk menerjemahkan teks teknis penerjemah terlebih dahulu harus memahami substansi, istilah, dan ungkapan yang berhubungan dengan bidang khusus yang disampaikan oleh penulis TSu. Selain itu, penerjemah juga memahami kebudayaan yang melatari TSu dan TSa. Sesungguhnya di dalam kebudayaan BSu praktik akuntansi diatur oleh pemerintah dan di dalam kebudayaan BSa diatur oleh asosiasi profesi. Selain itu, dalam TSu istilah teknisnya dipengaruhi oleh bahasa praktik bisnis ke dalam bahasa akademis (buku ajar).

Menurut saya, selain memiliki kemampuan bahasa, penerjemah teks teknis harus memiliki pengetahuan teknisnya supaya mudah memahami isi dari teks teknis itu. Selanjutnya, penerjemah menuangkan gagasan penulis TSu mengenai substansi, istilah, dan ungkapan tersebut ke dalam TSa dengan memperhatikan padanannya yang berlaku di dalam budaya pembaca sasaran.

Newmark (1988) menjelaskan tiga kesulitan ketika menerjemahkan teks teknis berikut penyelesaiannya.

1. Membedakan istilah teknis dan deskripsi teknis. Penulis TSu mungkin menggunakan deskripsi untuk menjelaskan objek teknis dengan tiga alasan. Pertama, untuk menjelaskan objek teknis yang masih baru dan

alternatif yang lebih familiar untuk menghindari pengulangan dan ketiga, untuk membuat perbedaan dengan yang lainnya. Pada umumnya, kita harus menerjemahkan istilah teknis dan istilah deskriptif dalam TSu dengan pasangannya yang sepadan dalam TSa. Maksudnya adalah istilah teknis diterjemahkan dengan istilah teknis dan deskripsi istilah dengan deskripsi istilah. Misalnya dalam TSu ada istilah akuntansi *accumulation* dan dalam TSa istilah ini diterjemahkan **akumulasi** karena telah dikenal. Akan tetapi, jika istilah teknis dalam TSu tidak ditemukan padanan istilah teknisnya dalam TSa, kita dapat menggunakan deskripsi istilah untuk menerjemahkan istilah teknis. Misalnya *finished good* diterjemahkan **barang yang sudah selesai diproses dan siap digunakan atau dijual** (Sugono, 2003: 147).

2. Menerjemahkan istilah baru (neologisme). Ada kalanya istilah baru itu tidak jelas dan sulit dicari padanannya dalam bahasa sasaran. Istilah baru dapat berupa sebuah kata yang sudah ada tetapi dengan pemahaman baru, kata turunan, singkatan, sanding kata, kata majemuk, dan akronim. Istilah baru dalam TSu menjadi sebuah neologisme sedangkan dalam TSa ia bisa menjadi neologisme atau tidak, misalnya istilah *daybook* (akuntansi) dipadankan menjadi **buku harian**. Pengertian buku harian adalah "buku untuk mencatat perincian-perincian transaksi usaha berdasarkan urutan waktu" (Sugono, 2003: 148). Apabila dalam istilah akuntansi belum dikenal **buku harian** menjadi neologisme dan sebaliknya.
3. Menerjemahkan gambar dan simbol. Penerjemah harus memastikan terlebih dahulu ada tidaknya kesepadanan gambar dan simbol dalam BSu pada BSa. Kita dapat menggunakan gambar dan simbol pada TSa sama persis dengan yang terdapat pada TSu untuk mempertahankan keberterimaan dalam BSa. Sebaliknya, kita dapat menggunakan gambar dan simbol dalam TSu yang sepadan pada TSa. Misalnya dalam kaidah BSu untuk menyatakan bilangan ribuan digunakan simbol koma (1,357). Adapun dalam kaidah BSa untuk menyatakan bilangan ribuan digunakan simbol titik (1.357). Dengan demikian, sebagai penerjemah saya akan

menggunakan simbol yang lazim digunakan dalam kaidah BSA untuk menyatakan bilangan ribuan yaitu titik agar berterima bagi pembaca Tsa.

2.1.2 Ideologi Penerjemahan

Dari banyak istilah yang muncul, saya berupaya untuk menghasilkan terjemahan yang diterima oleh pembaca sasaran. Menurut saya, ideologi berhubungan dengan *needs analysis* penerjemahan ini, yaitu membantu mahasiswa Indonesia memahami akuntansi. Oleh karena itu, saya lebih banyak melakukan domestikasi, terutama untuk istilah yang berkaitan dengan akuntansi daripada pengasingan untuk memudahkan pembaca sasaran memahami terjemahan tanpa menghilangkan maksud TSu. Tambahan pula, pengasingan tetap dilakukan apabila ada istilah akuntansi yang tidak ada padananya dalam BSA bila perlu diberi penjelasan tambahan atau catatan kaki.

2.1.3 Ancangan Penerjemahan

Ada dua ancangan besar yang saya pakai untuk menerjemahkan suatu teks, yaitu (1) langsung menerjemahkan kalimat demi kalimat, misalnya satu paragraf atau satu bab, untuk mendapatkan sentuhan dan merasakan *tone* (sifat) dari teks, selanjutnya penerjemah mengulangi lagi untuk memperbaiki sikap menerjemahkan sisa teks, (2) membaca keseluruhan teks dua atau tiga kali terlebih dahulu, menemukan maksud, register, sifat, menandai kata-kata dan paragraf yang sulit, kemudian mulai menerjemahkan.

Saya memilih metode yang kedua dalam menerjemahkan TSu, yaitu membaca teks secara keseluruhan terlebih dahulu, berusaha memahami penjelasan isi TSu melalui konsultasi dengan narasumber, membaca buku dasar akuntansi, dan kamus istilah akuntansi kemudian menerjemahkannya. Sebagai tambahan, saya menempuh tiga langkah berikut ini untuk menemukan padanan istilah akuntansi dalam bahasa Indonesia.

1. Mengumpulkan semua istilah akuntansi yang ditemukan dalam TSu.
2. Mengeluarkan semua istilah akuntansi tersebut dari TSu dan mengelompokkannya berdasarkan sistem akuntansi di negara Tsu.

3. Mencari padanan istilah tersebut dalam BSA atau berusaha menerjemahkan istilah secara harfiah untuk mengetahui makna awalnya. Selanjutnya, istilah tersebut dirujuk ke kamus istilah akuntansi apabila ditemukan dalam kamus maka saya akan melakukan penerjemahan resmi. Apabila istilah tersebut tidak ditemukan dalam kamus istilah akuntansi maka saya akan melakukan naturalisasi, diterjemahkan dengan penerjemahan fonologis atau morfologis, dan bila diperlukan berkonsultasi dengan narasumber.

2.1.4 Metode Penerjemahan

Menurut teori penerjemahan ada dua metode penerjemahan sebuah teks yaitu semantis dan komunikatif. Metode penerjemahan (V—Diagram) dari Newmark (1988) yaitu semantis dan komunikatif akan diterapkan untuk menerjemahkan TSu. Dalam pada itu Larson (1984) menyatakan bahwa terjemahan harus tepat, jelas, dan wajar. Untuk menghasilkan terjemahan yang tepat dan jelas dilakukan penerjemahan semantis. Adapun untuk menghasilkan terjemahan yang jelas dan wajar, dilakukan penerjemahan komunikatif. Terjemahan yang jelas dan wajar akan diterima oleh pembaca.

Penerjemahan semantis berusaha untuk menirukan setepat mungkin maksud dan latar belakang pikiran penulis. Dengan kata lain, tujuan penerjemahan semantis adalah agar maksud yang disampaikan dalam TSu tidak mengalami perubahan makna ketika diterjemahkan ke dalam Tsa. Utamanya, penerjemahan semantis ini diterapkan untuk menerjemahkan istilah akuntansi karena pada umumnya segi semantis istilah akuntansi harus diperhatikan agar terjemahan menjadi baik dan benar.

Contoh penerapan penerjemahan semantis.

| TSu | Tsa |
|---|--|
| Equipment is one type of <i>plant asset</i> . | Peralatan merupakan salah satu jenis aset tetap. |

Istilah *plant asset* diterjemahkan menjadi aset tetap setelah melihat segi semantisnya, arti *plant* dalam *plant asset* menurut kamus istilah akuntansi adalah aset tetap. Dengan demikian, dilakukan penerjemahan semantis agar terjemahannya menjadi benar. Apabila *plant asset* diterjemahkan secara harfiah terjemahannya menjadi salah, yaitu aset pabrik.

Penerjemahan komunikatif berusaha menerjemahkan arti kontekstual teks sumber secara tepat baik bahasa maupun isinya ke dalam teks sasaran sehingga pembaca dapat menerima dan memahaminya dengan mudah. Penerjemahan ini berorientasi kepada BSu. Dalam pada itu penerjemahan komunikatif untuk menerjemahkan substansi dan ungkapan. Penerjemahan ini lebih bebas dan memberikan prioritas tinggi kepada keefektifan pesan yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, penerjemahan ini berorientasi kepada BSa.

Contoh penerapan penerjemahan komunikatif.

| TSu | TSa |
|--|---|
| <i>In a sense, eBay is a company of intangibles.</i> | Dalam pengertian ini, eBay dianggap sebagai perusahaan yang aset utamanya tidak berwujud. |

Apabila *in a sense eBay is a company of intangibles* diterjemahkan secara setia terjemahannya menjadi tidak jelas, dalam sebuah pengertian eBay merupakan perusahaan dengan aset tidak berwujud. Oleh karena itu, dilakukanlah penerjemahan komunikatif menjadi dalam pengertian ini, eBay dianggap sebagai perusahaan yang aset utamanya tidak berwujud.

2.1.5 Prosedur Penerjemahan

Saya mengikuti prosedur yang dinyatakan oleh Newmark (1988). Prosedur ini terdiri dari empat tataran penerjemahan, seperti berikut.

1. *The textual level* (tataran teks). Pada tataran ini saya berusaha memahami TSu dalam tataran kata dan kalimat TSu. Akan tetapi, ketika menghadapi kesulitan untuk memahami kata dan kalimat dalam TSu saya akan beralih ke tataran berikutnya, yaitu tataran referensial. Contohnya, saya tidak

mendapat kesulitan untuk memahami *maintainance cost* dan selanjutnya menerjemahkannya menjadi biaya pemeliharaan.

| | |
|--------------------------|--------------------|
| TSu | TSa |
| <i>Maintainance cost</i> | Biaya pemeliharaan |

2. *The referential level* (tataran referensial). Pada tataran ini saya mencari informasi dari sumber lain ini untuk memahami kata, kalimat dan istilah akuntansi yang tidak dapat dipahami dengan baik. Saya berusaha memahaminya dengan mencari dari beberapa sumber, seperti buku dasar akuntansi, kamus ekabahasa dan dwibahasa akuntansi dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2007 serta narasumber. Contohnya, *inventory*, menurut kamus istilah akuntansi memiliki pengertian yang berbeda dengan frasa sehari-hari, yaitu persediaan. Apabila tidak mengeceknya ke dalam kamus istilah akuntansi, saya akan salah mengartikannya karena sebelumnya dipadankan dengan *inventaris*. Persediaan menurut kamus ekabahasa *Dictionary of Accounting Terms*. (1992) adalah "merchandise or supplies on hand or in transit at a particular point in time".

| | |
|------------------|------------|
| TSu | TSa |
| <i>Inventory</i> | Persediaan |

3. *The cohesive level* (tataran kohesif). Pada tataran ini saya membuat terjemahan yang padu secara keseluruhan, seperti hubungan antarkalimat, antarparagraf, judul dan isi. Saya mengikuti struktur bahasa sumber untuk menghasilkan terjemahan yang padu, misalnya dengan penggunaan konjungsi, pengulangan kata atau frasa, penggantian nama benda dengan referen yang sama (koreferensi), dan pemakaian tanda baca. Contohnya adalah seperti berikut.

| TSu | TSa |
|---|--|
| Equipment is one type of plant asset. <i>Others</i> include land, buildings, and furniture. | Peralatan merupakan salah satu jenis aset tetap. Aset tetap yang lain meliputi tanah, bangunan, dan furnitur. |

Others dalam TSu saya terjemahkan **aset tetap yang lain** menggunakan pengulangan kata, **aset tetap**, agar dalam terjemahannya ada perpaduan antara kalimat yang sebelumnya dan sesudahnya.

4. *The naturalness level* (tataran kewajaran). Pada tataran ini saya berusaha membuat terjemahan menjadi jelas, wajar, dan berterima bagi pembaca dengan cara melepaskan diri dari kaidah BSu. Kemudian, membaca terjemahan seolah-olah tidak ada TSunya. Kewajaran ini bergantung pada siapa pembaca terjemahan dan situasi atau topik yang dibahas. Tambahan pula, terjemahan ini menggunakan laras bahasa Indonesia yang baku untuk keperluan akademis. Contoh kalimat yang baku adalah seperti berikut.

| TSu | TSa |
|--|--|
| <i>As an asset is used, accumulated depreciation increases and book value decreases.</i> | Karena aset digunakan, akumulasi depresiasi meningkat dan nilai buku menurun. |

Karena merupakan keterangan sebab dalam kaidah TSa. Oleh sebab itu, cara penulisannya mengikuti kaidah bahasa baku TSa, yaitu menambahkan tanda baca koma (,) apabila keterangan yang menyatakan sebab terjadinya suatu keadaan terletak di awal kalimat (Alwi, 2003).

Newmark menyarankan bahwa penggunaan keempat tataran tersebut bisa tidak paralel. Dengan kata lain, keempat tataran ini dapat digunakan secara terpisah sesuai kebutuhan pada saat menerjemahkan untuk menghasilkan terjemahan yang diterima oleh pembaca sasaran.

2.1.6 Teknik Penerjemahan

Beberapa teknik penerjemahan yang dikemukakan Hoed (2006: 72—78) diterapkan untuk memecahkan masalah penerjemahan yang saya hadapi. Dalam hal ini masalah penerjemahan yang dimaksud adalah (1) mencari kesepadanan istilah akuntansi, tata nama ukuran, tanda baca, dan lambang mata uang asing, (2) menerjemahkan nama perusahaan, ungkapan umum, dan laras bahasa dari TSu ke dalam Tsa. Teknik penerjemahan yang dipakai adalah transposisi, modulasi, penjelasan tambahan (*contextual conditioning*), penerjemahan resmi, pengasingan (tidak diberikan padanan), dan penerjemahan idiomatis. Berikut adalah contoh dari setiap teknik penerjemahan.

1. Transposisi. Penerjemah dapat mengubah struktur kalimat TSu agar menghasilkan terjemahan yang betul di dalam Tsa.

| TSu | Tsa |
|--|--|
| <i>Cost is known. The other two factors are estimates.</i> | Biaya diketahui sedangkan dua faktor yang lain merupakan perkiraan. |

Dari contoh ini, saya mengubah struktur kalimat TSu ke dalam Tsa, untuk menerjemahkan dua kalimat, yaitu *Cost is known. The other two factors are estimates* menjadi satu kalimat dengan menambahkan konjungsi koordinatif, **sedangkan**, untuk menghubungkan dua unsur yang sama penting. Dalam pada itu, **sedangkan** merupakan penanda hubungan pertentangan.

2. Modulasi. Penerjemah dapat memberi padanan yang berbeda dari sudut pandangnya tetapi secara semantis memiliki maksud yang sama dengan penulis TSu.

| TSu | Tsa |
|--|--|
| <i>This method multiplies decreasing book value by a constant percentage</i> | Dengan metode ini nilai buku yang makin menurun |

| | |
|--|---|
| that is 2 times the straight- line rate. | dikalikan dengan persentase yang tetap, yaitu 2 kali tarif metode garis lurus. |
|--|---|

Dari contoh di atas, kalimat aktif pada TSu diubah menjadi kalimat pasif pada TSa. Perubahan ini memperlihatkan sudut pandang yang berbeda, yaitu kalimat aktif diterjemahkan menjadi kalimat pasif.

3. Penjelasan tambahan (*contextual conditioning*). Teknik ini diterapkan penerjemah untuk menambahkan kata-kata khusus yang berkaitan dengan kata yang masih dianggap asing oleh pembaca.

| TSu | TSa |
|---|---|
| <i>Ford</i> has just completed the financial statement for this year. | Perusahaan Ford baru saja menyelesaikan laporan keuangannya untuk tahun ini. |

Pada TSa diberi penjelasan **perusahaan** untuk menerangkan Ford merupakan nama salah satu perusahaan karena tidak semua penutur BSa mengenal perusahaan Ford. Apabila tidak diberikan tambahan penjelasan mungkin pembaca akan memahami Ford sebagai nama seseorang.

4. Penerjemahan resmi. Penerjemah mengikuti padanan yang telah resmi dalam BSa, biasanya tercantum di dalam undang-undang atau glosari di bidang tertentu.

| TSu | TSa |
|---|---|
| The cost of a <i>trademark</i> or trade name is amortized over its useful life. | Biaya merek dagang atau nama produk diamortisasi selama umur manfaatnya. |

Dari contoh di atas, menerjemahkan *trademark* dengan merek dagang adalah penerjemahan resmi karena merek dagang merupakan istilah akuntansi yang diambil dari PSAK 2007.

5. Pengasingan (tidak diberikan padanan). Untuk sementara penerjemah dapat mengutip bahasa aslinya dalam TSu apabila di dalam BSa tidak ditemukan padanannya. Teknik ini disebut pengasingan.

| TSu | TSa |
|---|---|
| Expected cash value of an asset at the end of its useful life. Also called <i>salvage value</i> . | Perkiraan nilai tunai sebuah aset di akhir umur manfaatnya. Disebut juga <i>salvage value</i> . |

Salvage value adalah nama lain dari *residual value* (nilai sisa). Di dalam Kamus Istilah Akuntansi (1985) kata ini dipakai dengan dicetak miring.

6. Penerjemahan idiomatis. Dalam hal ini penerjemahan berusaha untuk menemukan padanan istilah, ungkapan, dan idiom yang tersedia dalam BSa.

| TSu | TSa |
|---|--|
| That company has <i>split personalities</i> . | Perusahaan itu memiliki kepribadian ganda. |

Split personalities merupakan sebuah ungkapan. Menurut <http://dictionary.cambridge.org/define.asp?key=34351&dict=CALD> (20 November 2008) pengertian *split personalities* adalah "someone with a split personality behaves so differently at different times that they seem to have more than one character". Berdasarkan pengertian ini saya memadankan *split personalities* dengan ungkapan yang terdapat di dalam BSa, yaitu kepribadian ganda.

2.2 Penerjemahan Beranotasi

Saya melengkapi penerjemahan ini dengan anotasi. Anotasi, menurut <http://wordnet.princeton.edu/perl/webwn?s=annotate> (24 November 2008), adalah “add explanatory notes to or supply with critical comments”. Menurut Williams dan Chesterman (2002: 7) pengertian terjemahan beranotasi adalah “a form of introspective and restropective research where you yourself translate a text and, at the same time, write a commentary on your own translation process”. Oleh karena itu, saya mengikuti pendapat William dan Chesterman untuk membuat catatan dan komentar berkaitan dengan cara penerjemah memecahkan masalah yang dihadapinya saat menerjemahkan TSu untuk tugas akhir ini.

TSu yang saya pilih termasuk ke dalam kelompok teks teknis yang secara umum memuat istilah khusus. Oleh karena itu, saya membatasi enam unsur yang dianotasikan, yaitu istilah akuntansi, tata nama ukuran dan lambang mata uang asing, nama perusahaan, ungkapan umum, tanda baca, dan laras bahasa. Ketepatan dalam memadankan istilah akuntansi menjadi hal penting untuk penerjemahan ini sehingga diberi catatan. Seperti yang diungkapkan oleh Hoed (2006) “Para ahli menyatakan bahwa jumlah istilah memang tidak banyak dibandingkan dengan kata-kata yang lain dalam sebuah teks, tetapi salah menerjemahkan istilah dapat menimbulkan masalah dalam terjemahannya”.

Anotasi yang diberikan merupakan penjelasan atas padanan atau terjemahan yang dipilih untuk memadankan atau menerjemahkan berdasarkan teori penerjemahan. Menurut saya, tata ukuran dan lambang mata uang, dan tanda baca perlu dianotasikan karena memiliki perbedaan kebudayaan antara BSu dan BSa. Selain itu, ungkapan umum juga dianotasikan karena menyatakan makna yang khusus. Tambahan pula, saya menganotasikan nama perusahaan dan laras bahasa karena penting untuk dibahas dalam penerjemahan ini.

2.3 Metodologi

Metodologi yang ditempuh oleh saya untuk membuat anotasi di dalam penerjemahan ini meliputi seperti berikut.

1. Melakukan survei dengan tujuan untuk menguji sebuah istilah akuntansi apakah telah dipahami atau dikenal dengan baik oleh

Survei ini dilakukan pada tanggal 24 November 2008 terhadap 25 mahasiswa semester empat jurusan akuntansi yang sedang belajar di STIE Kusuma Negara Jakarta dan beralamat di Jalan Raya Bogor km 24.

2. Wawancara dengan narasumber yaitu Drs Budi Santoso, SE, MM, Akt seorang dosen di STIE Kusuma Negara Jakarta dan Diyah Kemala, SE, seorang sarjana akuntansi alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Wawancara dilakukan pada bulan Juli dan Oktober 2008.
3. Memanfaatkan internet untuk sumber rujukan yang berkaitan dengan istilah akuntansi, ungkapan umum, nama perusahaan, dan tanda baca.
4. Penelusuran pustaka yang terdiri dari buku pengantar akuntansi, kamus ekabahasa dan dwibahasa akuntansi serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Berikut ini rincian daftar pustakanya sebagai instrumen penelitian.
 - Abdullah, Assegaf. *Kamus Akuntansi Edisi ke-2*. Jakarta: PT Mario Grafika, 1993.
 - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka, 2005.
 - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985.
 - Dunia, Firdaus. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
 - Horngren, Charles dan Walter Harrison Jr. *7e Accounting*. New Jersey: Pearson Prentice-Hall, 2007.
 - Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
 - Longman Exams Dictionary Cetakan kedua. Halow (UK): Pearson and Longman, 2006.
 - Sirgel, Joel and Jae K Shim. *Dictionary of Accounting Terms*. 2nd Edition. Amerika: Barron's Educational Series, Inc, 1992.

BAB 3

TEKS SASARAN

[1] 10 ASET TETAP DAN ASET TIDAK BERWUJUD

[2] Tujuan Pemelajaran

1. Pengukuran harga perolehan aset tetap
2. Perlakuan akunting untuk depresiasi
3. Pilih metode depresiasi terbaik untuk kepentingan pajak
4. Perlakuan akunting untuk aset tetap
5. Perlakuan akunting untuk sumber daya alam
6. Perlakuan akunting untuk aset tidak berwujud

[3] Perusahaan kita, In Motion T-Shirts, sedang berada di persimpangan jalan. Sampai sejauh ini, kita masih memanfaatkan perusahaan dari luar untuk mencetak logo kaus yang dijual. Dengan membiarkan tiga perusahaan pencetak logo kaus saling berkompetisi kita dapat mengurangi biaya. Akan tetapi, dua dari tiga perusahaan itu bangkrut dan hanya satu yang tersisa telah meningkatkan biaya. Apa yang harus dilakukan?

[4] Salah satu pilihan adalah membeli peralatan untuk mencetak dan mengecap logo kaus sendiri. Kita harus membeli peralatan itu US\$3.000, tetapi penghematan biaya selama satu tahun sebaiknya dapat mengganti pembelian peralatan itu. Kita tidak perlu menunggu siapa pun untuk melakukannya. Mulai lakukan sesuatu. Ambil kesempatan dan membeli peralatan itu.

[5] Peralatan merupakan salah satu jenis aset tetap. Aset yang lain meliputi tanah, bangunan, dan furnitur. Kerap kali, aset tetap diartikan sebagai properti, pabrik, dan peralatan.

[6] Aset tetap memiliki beberapa ciri khusus. Misalnya, kita menggunakannya untuk keperluan perusahaan—bukan menjualnya sebagai persediaan. Demikian pula,

- aset tetap relatif mahal, dan menimbulkan tantangan untuk menentukan biayanya;

- aset tetap bertahan lama—biasanya sampai beberapa tahun. Jika aset tetap menjadi aus atau ketinggalan zaman, kita perlu mendepresiasikannya;
- aset tetap dapat dijual atau ditukar tambah. Akunting untuk menghapus aset tetap lebih rumit daripada menjual persediaan.

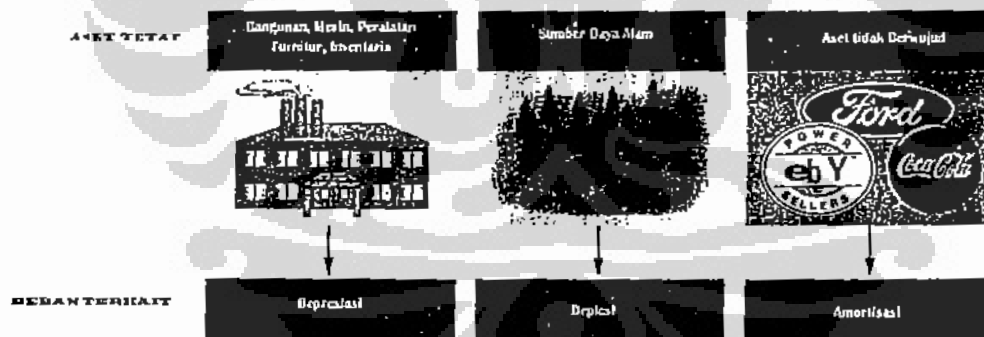
[7] Seperti yang telah kita ketahui, aset tetap merupakan tantangan dalam akunting. Bab ini membahas tantangan itu dan menunjukkan bagaimana memertanggungjawabkan

1. aset tetap, yang berguna karena ciri fisiknya;
2. aset tidak berwujud, yaitu aset yang tidak memiliki wujud fisik.

[8] Pembahasan Bab 10 meliputi aset tetap, kecuali aset yang digunakan untuk investasi. Setelah mempelajari bab ini, kita sebaiknya mengerti macam-macam aset dalam perusahaan dan bagaimana memertanggungjawabkannya. Marilah kita mulai dengan sebuah contoh yang tidak asing lagi.

[9] Aset tetap memiliki terminologi sendiri. Tampilan 10-1 menunjukkan biaya apa saja yang dapat diterapkan untuk setiap kategori aset tetap.

TAMPILAN 10-1 Aset Tetap dan Beban yang Terkait



[10] Pengukuran Harga Perolehan Aset Tetap

1. Mengukur harga perolehan aset tetap.

[11] *Prinsip biaya* mengharuskan pencatatan sebuah aset tetap dari harga

perolehan—jumlah yang dibayar untuk memperoleh aset tetap. Pedoman untuk menghitungnya adalah

harga perolehan aset = jumlah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut agar siap digunakan sesuai tujuan, setelah dipotong semua diskon.

[12] *Harga perolehan aset tetap* adalah harga pembelian ditambah pajak, komisi pembelian, dan semua biaya yang dibayar sampai aset siap digunakan. Pada bab 6 kita telah menerapkan prinsip harga perolehan ini pada persediaan. Karena Biayanya berbeda-beda, kita membahas setiap aset secara terpisah.

[13] Tanah dan Perbaikan Tanah

[14] Biaya tanah yang dibayar oleh pembeli terdiri dari:

- harga beli;
- komisi perantara;
- biaya survei dan proses penyelesaian hukum (notaris);
- pajak bumi dan bangunan (PBB); dan
- biaya pembersihan tanah dan pembongkaran bangunan yang tidak diinginkan.

[15] Biaya tanah tidak didepresiasi

[16] Yang **tidak** termasuk biaya tanah adalah

- pemagaran;
- pembuatan jalan;
- sistem penyiraman air; dan
- penerangan.

Sebagian dari aset tetap—disebut biaya *perbaikan tanah*—harus didepresiasi.

[17] Anggaplah In Motion T-Shirts membutuhkan properti dan membeli tanah US\$50.000. Kita juga membayar US\$4.000 untuk PBB, US\$2.000 untuk transfer pajak, US\$5.000 untuk pembongkaran bangunan lama, dan US\$1.000 untuk biaya survei. Berapa biaya kita untuk tanah ini? Tampilan 10-2

menunjukkan semua biaya yang terjadi untuk memperoleh tanah sehingga siap digunakan sesuai tujuan adalah sebagai berikut.

TAMPILAN 10-2 Penghitungan Harga Perolehan Tanah

| | | |
|-----------------------------|-----------|---------------|
| Harga beli tanah | | US\$62.000 |
| Tambah biaya yang berkaitan | | |
| PBB | US\$4.000 | |
| Biaya transfer pajak | 2.000 | |
| Pembongkaran bangunan lama | 5.000 | |
| Biaya survei | 1.000 | |
| Total biaya yang berkaitan | | <u>12.000</u> |
| Total biaya perolehan tanah | | US\$62.000 |

Anggaplah kita menandatangani wesel bayar US\$50.000 untuk pembelian tanah dan membayar semua biaya yang berkaitan dengan tanah. Maka ayat pencatatan pembelian tanah adalah sebagai berikut.

| | | |
|-------------|--------|--------|
| Tanah | 62.000 | |
| Wesel Bayar | | 50.000 |
| Kas | | 12.000 |

Dari pencatatan di atas, dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan *kapitalisasi* harga tanah US\$62.000. Ini berarti In Motion mendebetkan akun Tanah US\$62.000.

[18] Anggaplah kita lalu membayar US\$20.000 untuk pagar, jalan, penerangan, dan rambu-rambu. Ayat berikut ini mencatat biaya perbaikan tanah tersebut.

| | | |
|-----------------|--------|--------|
| Perbaikan Tanah | 20.000 | |
| Kas | | 20.000 |

Tanah dan Perbaikan Tanah merupakan dua aset tetap yang terpisah. Harga perolehan perbaikan tanah didepresiasi selama umur manfaat aset.

[19] Bangunan

[20] Yang termasuk harga perolehan bangunan adalah

- biaya arsitektur;
- izin mendirikan bangunan (IMB);
- biaya kontraktor; dan
- pembayaran material, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung.

Waktu penyelesaian bangunan bisa beberapa bulan, bahkan tahunan. Jika perusahaan mendirikan bangunan sendiri, biayanya meliputi biaya bunga pinjaman.

[21] Kita dapat membeli bangunan yang sudah berdiri. Biayanya meliputi semua kumpulan biaya yang lazim, ditambah biaya perbaikan dan merenovasi bangunan agar siap dipakai sesuai tujuan.

[22] Mesin dan Peralatan

[23] Yang termasuk harga perolehan mesin dan peralatan adalah

- harga beli (dikurangi semua diskon);
- biaya transportasi;
- biaya asuransi perjalanan;
- pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya;
- komisi pembelian;
- biaya instalasi; dan
- biaya uji coba mesin sebelum digunakan.

Setelah aset siap digunakan, kita tidak lagi mengapitalisasi biaya-biaya tersebut ke dalam akun Peralatan. Biaya asuransi, pajak, dan biaya pemeliharaan setelah aset siap digunakan harus dicatat sebagai beban.

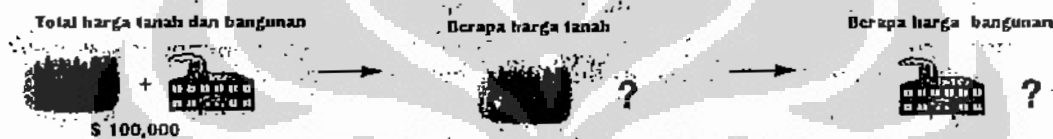
[24] Ada banyak macam peralatan. Pada In Motion T-Shirt terdapat mesin untuk mencetak. Pada American Airlines terdapat armada pesawat dan pada Kinko terdapat mesin fotokopi. Pada hampir semua perusahaan memiliki peralatan komputer.

[25] Furnitur dan Perlengkapan Tetap (Inventaris)

[26] Furnitur dan inventaris mencakup meja, kursi, lemari arsip, dan rak pajangan. Harga perolehan inventaris meliputi biaya dasar dari setiap inventaris (dikurangi diskon), ditambah semua biaya lain agar aset siap dipakai.

[27] Pembelian Berbagai Aset dengan Harga Tunggal

(28) Suatu perusahaan dapat membayar harga tunggal untuk beberapa aset sebagai satu kesatuan—”pembelian dengan harga tunggal”. Misalnya In Motion T-Shirt dapat membayar harga tunggal untuk tanah dan bangunan. Untuk tujuan akunting, kita harus menentukan biaya untuk setiap aset, seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut ini. Total biaya (100%) dibagi untuk kedua aset itu berdasarkan nilai penjualan relatifnya. Hal ini disebut *metode nilai jual relatif*.



Total harga tanah dan bangunan (US\$100.000) → Berapa harga tanah? →
Berapa harga bangunan?

[29] Anggaplah kita membeli tanah dan bangunan untuk pabrik dengan harga gabungan US\$100.000. Seorang penilai menentukan bahwa nilai pasar (jual) tanah US\$30.000 dan nilai pasar (jual) bangunan US\$90.000.

[30] Pertama-tama, hitung rasio nilai pasar setiap aset terhadap gabungan kedua aset tersebut. Nilai total adalah US\$120.000.

Tanah US\$30,000 + Bangunan US\$90.000 = Total nilai pasar US\$120.000

[31] Tanah mencapai 25% dari total nilai pasar, dan bangunan 75%, seperti berikut.

| Aset | Nilai Pasar (jual) | Persentase nilai total | Total Harga Pembelian | Biaya Setiap Aset |
|--------------|--------------------|---|-----------------------------|--------------------|
| Tanah | US\$30.000 | $\frac{US\$30.000}{US\$120.000} = 25\%$ | $25\% \times US\$100.000 =$ | US\$ 25.000 |
| Bangunan | 90.000 | $\frac{90.000}{US\$120.000} = 75\%$ | $75\% \times 100.000 =$ | 75.000 |
| Total | US\$120.000 | 100% | | US\$100.000 |

Anggaphlah kita membayar tunai. Ayat untuk mencatat pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut.

| | | |
|----------|--------|---------|
| Tanah | 25.000 | |
| Bangunan | 75.000 | |
| Kas | | 100.000 |

[32] Pengeluaran untuk Barang Modal

[33] Akuntan membagi pengeluaran aset tetap menjadi dua kategori:

- pengeluaran untuk barang modal dan
- beban.

[34] Pengeluaran untuk barang modal didebet ke akun aset karena pengeluaran tersebut:

- meningkatkan kapasitas atau efisiensi aset, atau
- memperpanjang umur manfaat aset.

Contoh pengeluaran untuk barang modal meliputi harga pembelian ditambah seluruh biaya supaya aset siap digunakan sesuai dengan tujuan, seperti yang telah dibahas sebelumnya. Begitu pula, **reparasi luar biasa** merupakan pengeluaran untuk modal karena menambah kapasitas aset atau umur manfaatnya.

[34] **Beban**, seperti reparasi atau beban pemeliharaan, tidak *didebet* ke akun aset karena memelihara aset agar tetap berfungsi. **Beban** langsung dikurangkan dari pendapatan. Misalnya mencakup biaya pemeliharaan peralatan, reparasi truk, dan mengganti bannya. **Reparasi biasa** ini didebet ke **Beban Reparasi**.

[35] **Tampilan 10-3** menunjukkan (a) pengeluaran untuk barang modal dan (b) beban truk pengangkut.

Tampilan 10-3 Pengeluaran Truk Pengantar—Pengeluaran Modal atau Beban?

| PENGELUARAN untuk BARANG MODAL: | BEBAN |
|--|---|
| Mendebet Akun Aset | Mendebet Beban Reparasi dan Pemeliharaan |
| Reparasi luar biasa | Reparasi biasa |
| Pemeriksaan turun mesin | Reparasi transmisi atau mesin |
| Modifikasi untuk pemakaian yang baru | Ganti oli, pelumasan, dan lain-lain |
| Penambahan kapasitas penyimpanan | Ganti ban atau kaca jendela |
| | Pengecatan |

[37] Memberlakukan pengeluaran untuk barang modal sebagai beban atau sebaliknya akan menimbulkan kesalahan akunting. Anggaplah American Airlines membuat pengeluaran untuk modal dan memperlakukannya sebagai beban. Itu merupakan kesalahan akunting karena biaya itu seharusnya didebet ke aset. Kesalahan ini:

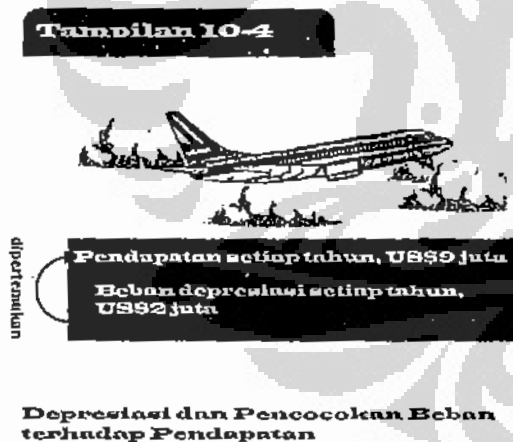
- melaporkan beban secara berlebihan dan
- melaporkan laba secara terlalu rendah.

Di dalam neraca, nilai akun peralatan terlalu rendah.

[38] Mengapitalisasi beban akan menimbulkan kesalahan yang sebaliknya. Beban dilaporkan terlalu rendah dan laba bersih dilaporkan berlebihan. Neraca seperti ini melaporkan aset berlebihan.

[39] Depresiasi

[40] Seperti yang kita ketahui, depresiasi merupakan alokasi biaya aset tetap ke beban selama umur manfaat aset. Depresiasi mempertemukan beban dengan pendapatan untuk menghitung laba bersih. Tampilan 10-4 menunjukkan depresiasi sebuah pesawat jet Boeing 737 milik American Airlines.



[41] Anggaplah American Airlines membeli pesawat jet Boeing 737 dan percaya pesawat itu akan memberi manfaat selama 10 tahun. Dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus, perusahaan membebankan setiap tahunnya sebesar 1/10 dari biaya aset selama 10 tahun umur manfaatnya.

[42] Mari kita pertajam perbedaan antara depresiasi dan yang bukan.

1. *Depresiasi bukan proses penilaian.* Perusahaan tidak mencatat depresiasi berdasarkan nilai pasar (jual) aset.
2. *Depresiasi tidak berarti bahwa perusahaan menyisihkan sejumlah uang tunai untuk mengganti aset ketika habis dipakai.* Depresiasi tidak ada hubungannya dengan kas.

[43] Penyebab Depresiasi

[44] Semua aset akan aus kecuali tanah. Untuk beberapa aset tetap, *digunakan dan rusak* merupakan penyebab depresiasi. Misalnya, faktor fisik membuat aus pesawat, yang digunakan, milik perusahaan American Airlines, Delta dan United. *Screen printer* yang kita gunakan di In Motion T-Shirts juga aus dan rusak secara fisik. Aset seperti komputer dan perangkat lunak bisa ketinggalan zaman sebelum aus.

[45] Sebuah aset menjadi ketinggalan zaman ketika aset yang lain menggantikan fungsi aset itu dengan lebih efisien. Dengan demikian, umur manfaat aset dapat lebih pendek daripada umur fisiknya. Akuntan biasanya menetapkan depresiasi komputer dalam waktu yang pendek—mungkin 2 sampai 4 tahun—meskipun dapat dipakai lebih lama lagi. Secara umum, biaya aset didepresiasi selama umur manfaatnya.

[46] Pengukuran Depresiasi

[47] Depresiasi aset tetap berdasarkan pada tiga faktor.

1. Biaya
2. Taksiran umur manfaat
3. Taksiran nilai sisa

Biaya diketahui, sedangkan dua faktor yang lain merupakan perkiraan.

[48] Taksiran umur manfaat adalah lamanya pemanfaatan aset yang diharapkan. Umur manfaat dapat dinyatakan dengan tahun, keluaran, atau mil. Misalnya, umur bangunan dinyatakan dalam tahun, pesawat dalam jumlah mil mengudara, dan mesin fotokopi Xerox dalam jumlah salinan yang dihasilkan.

[49] **Taksiran nilai sisa**—juga disebut *salvage value*—adalah perkiraan nilai tunai aset pada akhir umur manfaatnya. Umur manfaat truk pengangkut mungkin 100.000 mil. Perusahaan akan menjual truk itu pada akhir umur manfaat. Kas yang diharapkan akan diterima perusahaan merupakan taksiran nilai sisa truk. **Taksiran nilai sisa** ini tidak termasuk didepresiasi karena kita memperkirakan akan menerima sejumlah nilai di akhir umur manfaat truk. Jika tidak ada nilai sisa, biaya aset didepresiasi sepenuhnya. Biaya dikurangi nilai sisa disebut **biaya yang dapat didepresiasi**.

[50] Metode Depresiasi

2. Perlakuan akunting untuk depresiasi.

[51] Ada tiga metode utama depresiasi¹.

- Garis lurus
- Unit produksi
- Saldo menurun

Cara kerja metode di atas berbeda-beda, namun semuanya menghasilkan total depresiasi yang sama. Tampilan 10-5 menyediakan data truk pengangkut yang digunakan oleh American Airlines.

TAMPILAN 10-5. Data untuk Mencatat Depresiasi Truk

| Jenis Data | Jumlah |
|--------------------------------|-------------|
| Biaya truk | US\$41.000 |
| Dikurangi: taksiran nilai sisa | (1.000) |
| Biaya yang dapat didepresiasi | US\$40.000 |
| Taksiran usia manfaat | |
| Tahun | 5 tahun |
| Unit produksi | 100.000 mil |

[52] Metode Garis Lurus

[53] Metode garis lurus (GL) mengalokasikan jumlah depresiasi yang sama untuk setiap tahun. Biaya yang dapat didepresiasi dibagi umur manfaat untuk menentukan depresiasi tahunan. Persamaan untuk metode GL yang diterapkan pada truk milik American Airlines adalah sebagai berikut.

¹ Kami menghilangkan metode jumlah angka tahun (*the sum-of-year digits*) karena hanya 7 dari 600 perusahaan yang menggunakannya dalam jajak pendapat baru-baru ini.

$$\text{Depresiasi garis lurus (GL)} = \frac{\text{Biaya} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia manfaat, dalam tahun}} = \frac{\text{US\$ 41.000} - \text{US\$1.000}}{5} \\ \approx \text{\$8.000 per tahun}$$

Ayat untuk mencatat depresiasi setiap tahun adalah

Beban Depresiasi 8.000
 Akumulasi Depresiasi 8.000

Truk ini dibeli tanggal 1 Januari 2008 dan *daftar perhitungan depresiasi garis lurus* diperlihatkan pada Tampilan 10-6. Kolom terakhir menunjukkan *nilai buku* aset, yaitu biaya dikurangi akumulasi depresiasi.

TAMPILAN 10-6. Depresiasi Garis Lurus untuk Truk

| Tanggal | Biaya Aset | Depresiasi dalam Tahunan | | | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|----------|------------|--------------------------|------------------|------------------|----------------------|------------|
| | | Tingkat Depresiasi | Biaya Depresiasi | Beban Depresiasi | | |
| 1-1-2008 | \$41.000 | | | | | \$41.000 |
| 12-31-08 | | 0,20* X | \$40.000 = | \$8.000 | \$8.000 | 33.000 |
| 12-31-09 | | 0,20* X | 40.000 = | 8.000 | 16.000 | 25.000 |
| 12-31-10 | | 0,20* X | 40.000 = | 8.000 | 24.000 | 17.000 |
| 12-31-11 | | 0,20* X | 40.000 = | 8.000 | 32.000 | 9.000 |
| 12-31-12 | | 0,20* X | 40.000 = | 8.000 | 40.000 | 1.000 |

*1/5 tahun = 0,20 per tahun

[54] Karena aset digunakan, akumulasi depresiasi meningkat dan nilai buku menurun. Lihat kolom Akumulasi Depresiasi dan Nilai Buku pada Tampilan 10-6. Nilai buku akhir adalah *nilai sisa* (US\$1.000 pada Tampilan 10-6). Pada akhir umur manfaat, aset itu dapat dinyatakan *terdepresiasi penuh*.

[55] Metode Unit Produksi (UP)

[56] Metode Unit Produksi (UP) mengalokasikan nilai depresiasi yang tetap untuk setiap *unit keluaran*, seperti ilustrasi pada Tampilan 10-7:

Depresiasi unit produksi per unit keluaran =

$$\frac{\text{Biaya} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur manfaat, dalam unit produksi}} = \frac{\text{US\$41.000} - \text{US\$ 1.000}}{100.000 \text{ mil}} = \text{US\$0,40 per mil}$$

TAMPILAN 10-7. Depresiasi Unit Produksi untuk Truk

| Tanggal | Biaya Aset | Depresiasi Tahun Tersebut | | | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|----------|------------|---------------------------|-------------|------------------|----------------------|------------|
| | | Depresiasi Per Unit | Jumlah Unit | Beban Depresiasi | | |
| 1-1-08 | US\$41.000 | | | | | US\$41.000 |
| 12-31-08 | | US\$0,40* | x 20.000 = | US\$8.000 | \$8.000 | 33.000 |
| 12-31-09 | | 0,40* | x 30.000 = | 12.000 | 20.000 | 21.000 |
| 12-31-10 | | 0,40* | x 25.000 = | 10.000 | 30.000 | 11.000 |
| 12-31-11 | | 0,40* | x 15.000 = | 6.000 | 36.000 | 5.000 |
| 12-31-12 | | 0,40* | x 10.000 = | 4.000 | 40.000 | 1.000 |

[57] Diperkirakan truk ini dapat dikendarai sejauh 20.000 mil pada tahun pertama, 30.000 tahun kedua, 25.000 tahun ketiga, 15.000 tahun keempat, dan 10.000 tahun kelima. Depresiasi UP setiap tahun bervariasi sesuai dengan jumlah unit yang dihasilkan oleh aset. Tampilan 10-7 menunjukkan *daftar perhitungan depresiasi UP* untuk aset ini.

[58] Metode Saldo Menurun Ganda

[59] Metode depresiasi saldo menurun ganda merupakan *percepatan*. Metode depresiasi dipercepat menghasilkan nilai depresiasi lebih banyak di awal umur manfaat daripada metode depresiasi garis lurus. Yang utama dari metode ini adalah **Saldo Menurun Ganda (SMG)**. Dengan metode ini nilai buku yang makin menurun dikalikan dengan persentase yang tetap, yaitu 2 kali tarif metode garis lurus. Depresiasi SMG dihitung dengan dua langkah.

1. Menghitung tarif depresiasi garis lurus per tahun. Aset yang berumur 5 tahun memiliki tarif garis lurus $1/5$, atau 20% per tahun. Aset yang berumur 10 tahun memiliki tarif garis lurus $1/10$, atau 10% per tahun, dan seterusnya.

Kalikan tarif tersebut dengan 2. Tarif SMG untuk aset yang berumur 5 tahun adalah 40% per tahun ($20\% \times 2 = 40\%$). Untuk aset yang berumur 10 tahun menjadi 20% ($10\% \times 2 = 20\%$)

2. Menghitung depresiasi SMG setiap tahun. Kalikan nilai buku aset (biaya dikurangi akumulasi depresiasi) pada setiap awal tahun dengan tarif SMG.

[60] *Abaikan nilai sisa*, kecuali untuk tahun yang terakhir. Depresiasi truk untuk tahun pertama pada Tampilan 10-5 adalah

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi SMG} &= \frac{\text{Nilai buku aset}}{\text{pada awal umur manfaat}} \times \text{tarif SMG} \\ \text{untuk tahun pertama} &= \text{US\$41.000} \times 0,40 \\ \text{US\$16.400} &= \end{aligned}$$

Pendekatan yang sama dipakai untuk menghitung depresiasi SMG setiap tahun, kecuali untuk tahun terakhir.

[59] Depresiasi tahun terakhir adalah jumlah yang dibutuhkan supaya aset mencapai nilai sisa. Dalam daftar perhitungan depresiasi SMG (Tampilan 10-8), depresiasi tahun terakhir adalah US\$4.314 – nilai buku, US\$5.314, dikurangi nilai sisa US\$1.000.

TAMPILAN 10- 8. Depresiasi Saldo Menurun Ganda untuk Truk

| Tanggal | Biaya Aset | Depresiasi selama Usia Manfaat Aset | | | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|----------|------------|-------------------------------------|--------------|------------------|----------------------|------------|
| | | Tarif Depresiasi | Nilai Buku | Beban Depresiasi | | |
| 1-1-2008 | \$41.000 | | | | | \$41.000 |
| 12-31-08 | | 0,40* | X \$41.000 = | \$16.000 | \$16.400 | 24.600 |
| 12-31-09 | | 0,40* | X 24.600 = | 9.840 | 26.240 | 14.760 |
| 12-31-10 | | 0,40* | X 14.760 = | 5.904 | 32.144 | 8.856 |
| 12-31-11 | | 0,40* | X 8.856 = | 3.542 | 35.686 | 5.314 |
| 12-31-12 | | | | 4.314* | 40.000 | 1.000 |

*Depresiasi tahun lalu merupakan "plug figure" yang dibutuhkan untuk mengurangi nilai buku supaya mencapai jumlah sisa (\$5.314 - \$1000 = \$4.314)

[60] Metode SMG berbeda dengan metode yang lain dalam dua hal:

- Nilai sisa diabaikan pada awalnya. Pada tahun pertama, depresiasi dihitung berdasarkan biaya penuh aset.
- Depresiasi tahun terakhir adalah jumlah yang diperlukan agar aset mencapai nilai sisa. Depresiasi tahun terakhir merupakan sebuah "plug figure".

[61] PINDAH KE METODE GARIS LURUS

Beberapa perusahaan mengubah metode depresiasinya menjadi metode garis lurus untuk tahun berikutnya selama umur manfaat aset. Mari kita gunakan bahan di

atas untuk perhitungan depresiasi tahun 2011 dan 2012. Pada Tampilan 10-8, di akhir tahun 2010:

Nilai buku = US\$8.856

Biaya yang dapat didepresiasi = US\$7.856 (US\$8.856 - US\$1.000)

Depresiasi garis lurus untuk tahun 2011 dan 2012 = US\$3.928 (US\$7.856 ÷ dua tahun yang ada)

[62] Membandingkan Metode Depresiasi

[63] Mari kita bandingkan metode depresiasi. Jumlah tahunnya bervariasi, tetapi total depresiasi US\$40.000 untuk semua metode.

| JUMLAH DEPRESIASI PER TAHUN | | | |
|-----------------------------|--------------|---------------|--------------------------|
| | | | <u>Metode Dipercepat</u> |
| Tahun | Garis Lurus | Unit Produksi | Saldo Menurun Ganda |
| 1 | US\$ 8.000 | US\$ 8.000 | US\$16.400 |
| 2 | 8.000 | 12.000 | 9.840 |
| 3 | 8.000 | 10.000 | 5.904 |
| 4 | 8.000 | 6.000 | 3.542 |
| 5 | <u>8.000</u> | <u>4.000</u> | <u>4.314</u> |
| Total | US\$40.000 | US \$40.000 | US\$40.000 |

Metode mana yang terbaik? Ini bergantung pada asetnya. Sebuah perusahaan seharusnya mencocokkan beban aset dengan pendapatan yang dihasilkan oleh aset.

[64] Garis Lurus

[65] Untuk aset yang menghasilkan pendapatan yang merata sepanjang waktu, metode garis lurus sesuai dengan prinsip pencocokan. Setiap periode menunjukkan jumlah depresiasi yang sama.

[66] Unit Produksi

[67] Metode UP paling baik diterapkan untuk aset yang mengalami depresiasi karena habis dipakai dan rusak, atau ketinggalan zaman. Semakin sering aset dipakai semakin besar depresiasinya.

[68] **Saldo Menurun Ganda**

[69] Metode dipercepat (SMG) paling baik diterapkan untuk aset yang menghasilkan pendapatan di awal umur manfaat. Depresiasi yang lebih besar di awal usia manfaat dicocokkan dengan pendapatan yang lebih besar.

[70] **Perbandingan**

[71] Tampilan 10-9 memperlihatkan grafik depresiasi tahunan dari ketiga metode.

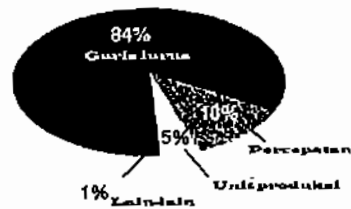
- Garis lurus adalah mendatar karena depresiasinya sama setiap tahun.
- Unit produksi tidak memiliki pola karena depresiasinya beragam sesuai manfaat aset.
- Depresiasi dipercepat lebih besar pada tahun pertama dan semakin berkurang pada tahun berikutnya.

Tampilan 10-9 Depresiasi dan Pencocokan Beban dengan Pendapatan



[72] Metode depresiasi garis lurus adalah yang paling populer, dipakai oleh banyak perusahaan. Tampilan 10-10 menunjukkan persentase perusahaan yang menggunakan ketiga metode ini.

Tampilan 10-10 Pemakaian Metode Depresiasi



Number, Accounting Trends and Techniques

[73] Soal Rangkuman 1

[74] Latte On Demand membeli sebuah mesin kopi pada tanggal 1 Januari 2007 seharga US\$44.000. Taksiran umur manfaat mesin 10 tahun atau menghasilkan 100.000 unit minuman dan nilai sisanya adalah US\$4.000. Dengan memakai ketiga metode depresiasi itu, depresiasi tahunan, dan total akumulasi depresiasi di akhir tahun 2007 dan 2008 adalah sebagai berikut.

Metode A

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi |
|-------|--------------------------|----------------------|
| 2007 | US\$1.200 | US\$1.200 |
| 2008 | 5.600 | 6.800 |

Metode B

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi |
|-------|--------------------------|----------------------|
| 2007 | US\$8.800 | US\$8.800 |
| 2008 | 7.040 | 15.840 |

Metode C

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi |
|-------|--------------------------|----------------------|
| 2007 | US\$4.000 | US\$4.000 |
| 2008 | 4.000 | 8.000 |

[75] Pertanyaan

1. Tentukan pemakaian metode depresiasi untuk setiap contoh, dan tunjukkan persamaan dan perhitungan untuk setiap metode. (Bulatkan ke nilai dolar yang terdekat).
2. Anggaphlah metode yang sama digunakan sampai tahun 2009. Hitung beban depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku aset tahun 2007 sampai 2009 dengan ketiga metode tersebut, anggaphlah aset menghasilkan 12.000 unit produksi pada tahun 2009.

[76] Jawaban

[77] Pertanyaan 1**Metode A: Unit Produksi**

$$\text{Depresiasi per unit} = \frac{\text{US\$44.000} - \text{US\$4.000}}{100.000 \text{ unit}} = \text{US\$0.40}$$

$$2007: \text{US\$0,40} \times 3.000 \text{ unit} = \text{US\$1.200}$$

$$2008: \text{US\$0,40} \times 14.000 \text{ unit} = \text{US\$5.600}$$

Metode B: Saldo Menurun Ganda

$$\text{Tarif} = \frac{1}{10 \text{ tahun}} \times 2 = 20\%$$

$$2007: 0,20 \times \text{US\$44.000} = \text{US\$8.800}$$

$$2008: 0,20 \times (\text{US\$44.000} - \text{US\$8.800}) = \text{US\$7.040}$$

Metode C: Garis lurus

$$\text{Biaya yang dapat didepresiasi} = \text{US\$44.000} - \text{US\$4.000} = \text{US\$40.000}$$

$$\text{Setiap tahun: } 2008: \text{US\$40.000}/10 \text{ tahun} = \text{US\$4.000}$$

[78] Pertanyaan 2**Metode A Unit Produksi**

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|-------|--------------------------|----------------------|------------|
| Mulai | | | US\$44.000 |
| 2007 | US\$1.200 | US \$1.200 | 42.000 |
| 2008 | 5.600 | 6.800 | 37.200 |
| 2009 | 4.800 | 11.600 | 32.400 |

Metode B Saldo Menurun Ganda

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|-------|--------------------------|----------------------|------------|
| Mulai | | | US\$44.000 |
| 2007 | US\$8.800 | US\$8.800 | 35.200 |
| 2008 | 7.040 | 15.840 | 28.160 |
| 2009 | 5.632 | 21.472 | 22.528 |

Metode C Garis Lurus

| Tahun | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
|-------|--------------------------|----------------------|-------------|
| Mulai | | | US \$44.000 |
| 2007 | US\$4.000 | US\$4.000 | 40.000 |
| 2008 | 4.000 | 8.000 | 36.000 |
| 2009 | 4.000 | 12.000 | 32.000 |

Perhitungan untuk tahun 2009

| | | |
|---------------------|---------------------------------------|---------------|
| Unit produksi | $US\$0,40 \times 12.000 \text{ unit}$ | $= US\$4.800$ |
| Saldo menurun ganda | $0,20 \times US\$28.160$ | $= US\$5.632$ |
| Garis lurus | $US\$40.000/10 \text{ tahun}$ | $= US\$4.000$ |

[79] Isu Lain dalam Akunting Aset Tetap

[80] Depresiasi memengaruhi pajak penghasilan sehingga kita perlu memilih metode yang meminimalkan pajak kita. Isu lain adalah kita bisa mendapat untung atau rugi ketika menjual aset tetap.

[81] Depresiasi dan Pajak Penghasilan

3 Pilih metode depresiasi yang terbaik untuk kepentingan pajak.

[82] Seperti yang telah kita ketahui, sebagian besar perusahaan memakai depresiasi garis lurus untuk laporan keuangan mereka. Akan tetapi, untuk menjaga agar pajak tetap rendah, mereka menggunakan depresiasi dipercepat.

[83] Anggaphlah kita memimpin operasi American Airlines di Airport O'Hare di Chicago. Instansi pajak IRS mengizinkan menerapkan depresiasi SMG dan kita lebih menyukai SMG daripada garis lurus. Mengapa? Karena SMG paling cepat mengurangi pajak dan menghemat kas. Kemudian, kita dapat menginvestasikan kas itu dan menghasilkan laba yang lebih banyak. Ini strategi yang lazim dilakukan.

[84] Untuk mengetahui bagaimana depresiasi memengaruhi pajak dan kas, ingatlah kembali depresiasi yang telah dibahas sebelumnya untuk truk pengangkut milik American Airlines. Depresiasi pada tahun pertama adalah

- US\$8.000 dengan garis lurus;
- US\$16.400 dengan saldo menurun ganda.

Pengurangan pajak mana yang lebih kita sukai? SMG memberi kita pengurangan pajak yang lebih besar dan menghemat kas.

[85] Sebuah metode depresiasi khusus yang disebut *modified accelerated cost recovery system (MACRS)* dipakai untuk kepentingan pajak penghasilan. Dengan menggunakan *MACRS*, aset dibagi menjadi beberapa golongan berdasarkan umur manfaat, seperti yang ditunjukkan pada Tampilan 10-11.

Depresiasi *MACRS* dihitung dengan metode SMG, metode saldo menurun 150%, atau metode garis lurus. Dengan metode SMG 150%, tarif depresiasi tahunan dihitung dengan mengalikan tarif garis lurus 1,50 (bukan dengan 2, seperti SMG). Untuk aset yang berumur 20 tahun, tarif garis lurusnya adalah 0,05 ($1/20 = 0,05$), jadi tarif depresiasi tahunan *MACRS* adalah 0,075 ($0,05 \times 1,50 = 0,075$).

TAMPILAN 10-11 Metode Depresiasi *Modified Accelerated Cost Recovery System (MACRS)*

| Identifikasi Kelas Menurut Usia Manfaat Aset (tahun) | Jenis Aset | Metode Depresiasi |
|--|---|-------------------|
| 3 | Kuda pacuan | SMG |
| 5 | Mobil, truk kecil | SMG |
| 10 | Peralatan | SMG |
| 20 | Real estat tertentu | 150% MG |
| 27 ½ | Properti disewakan untuk tempat tinggal | GL |
| 39 | Properti disewakan bukan untuk tempat tinggal | GL |

[87] Depresiasi untuk Tahun Parsial

[88] Umumnya perusahaan membeli aset pada saat mereka butuh—seperti pada tanggal 8 Februari atau 23 Agustus. Mereka tidak menunggu sampai awal periode. Dengan demikian, perusahaan mengembangkan kebijakan menghitung depresiasi untuk tahun parsial. Anggaplah tanggal 1 Juli In Motion T-Shirts membeli bangunan US\$100.000. Umur bangunan itu diperkirakan 20 tahun dengan taksiran nilai sisa US\$40.000. Bagaimana In Motion T-Shirts menghitung depresiasinya di akhir tahun tanggal 31 Desember?

[89] Banyak perusahaan menghitung depresiasi tahun parsial dengan terlebih dahulu menghitung depresiasi secara penuh selama satu tahun. Lalu mengalikan depresiasi tahun penuh dengan pecahan tahun pada saat aset itu digunakan. Dalam hal ini kita harus mencatat depresiasi selama 6 bulan dari Juli sampai Desember. Dengan memakai metode garis lurus, depresiasi bangunan kita untuk tahun tersebut adalah US\$1.500, dihitung seperti berikut.

$$\text{Depresiasi tahun penuh: } \frac{\text{US\$100.000} - \text{US \$40.000}}{20 \text{ tahun}} = \text{US \$3.000}$$

$$\text{Depresiasi tahun parsial: } \text{US\$3.000} \times 6/12 = \text{US\$1.500}$$

Kebijakan depresiasi tahun parsial yang lain:

- catat depresiasi sebulan penuh untuk aset yang dibeli pada bulan itu atau sebelum tanggal 15; dan
- tidak mencatat depresiasi aset yang dibeli setelah tanggal 15.

[90] Bagaimana jika tanggal 22 Agustus kita membeli aset US\$3.000? Dalam hal ini kita tidak mencatat depresiasi aset pada bulan Agustus. Depresiasi tahun tersebut adalah US\$1.000 untuk 4 bulan—dari September sampai Desember ($\text{US\$3.000} \times 4/12 = \text{US\$1.000}$).

[91] Depresiasi tahun parsial dihitung dengan SMG dengan cara yang sama: Pakai persentase tahunnya saat aset digunakan. Secara otomatis komputer akan menghitung beban depresiasi untuk setiap periode.

[92] Mengubah Umur Manfaat Aset yang Dapat Didepresiasi

[93] Menaksir umur manfaat aset tetap merupakan sebuah tantangan. Saat aset digunakan, perusahaan dapat mengubah taksiran umur manfaatnya. Misalnya, American Airlines mungkin nantinya mengetahui bahwa umur manfaat truk pengangkut berakhir pada tahun ke-8 bukan ke-5.

[94] Perubahan akunting ini merupakan hal yang lazim karena tak seorang pun memiliki pandangan ke depan yang sempurna. Ketika perusahaan membuat perubahan akunting, mewajibkan perusahaan tersebut melaporkan sifat, alasan, dan pengaruh dari perubahan akunting itu.

[95] Untuk sebuah perubahan pada taksiran akunting, nilai buku aset yang akan didepresiasi disebar sepanjang sisa umur manfaat aset. Anggaplah American Airlines telah memakai truk pengangkut selama 2 tahun. Dengan memakai metode garis lurus, akumulasi depresiasi mencapai US\$16.000.

$$\begin{array}{l} \text{Depresiasi} \\ \text{Garis lurus} \\ \text{selama 2 tahun} \end{array} = \frac{\text{US\$41.000} - \text{US\$1.000}}{5 \text{ tahun}} = \text{US\$8.000 per tahun} \times 2 \text{ tahun} = \text{US\$16.000}$$

[95] Nilai buku yang akan didepresiasikan (*biaya dikurangi akumulasi depresiasi dikurangi nilai sisa*) adalah US\$24.000 (US\$41.000 - US\$16.000 - US\$1.000). Anggaphlah perusahaan percaya bahwa truk masih dapat dipakai sampai 6 tahun ke depan. Pada awal tahun ketiga, perusahaan akan menghitung kembali depresiasi seperti berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Nilai Buku} \\ \text{yang Akan didepresiasikan} \\ \text{US\$24.000} \end{array} \div \begin{array}{l} \text{Taksiran (baru)} \\ \text{Umur Manfaat yang Tersisa} \\ \text{6 tahun} \end{array} = \begin{array}{l} \text{Depresiasi (baru)} \\ \text{Setiap Tahun} \\ \text{US\$4.000} \end{array}$$

Pada tahun ke-3 sampai ke-8, ayat jurnal setiap tahunnya berdasarkan umur manfaat yang baru adalah

$$\begin{array}{l} \text{Beban Depresiasi—Truk} \\ \text{Akumulasi Depresiasi —Truk} \end{array} \quad \begin{array}{l} 4.000 \\ 4.000 \end{array}$$

Depresiasi garis lurus yang telah diperbaharui dihitung sebagai berikut.

$$\begin{array}{l} \text{Depresiasi GL} \\ \text{yang diperbaharui} \end{array} = \frac{\text{Biaya} - \text{akumulasi depresiasi} - \text{Nilai sisa yang baru}}{\text{Taksiran umur yang masih tersisa dalam tahun}}$$

[97] Penggunaan Aset yang Telah Didepresiasikan Sepenuhnya

[98] *Aset yang telah didepresiasikan sepenuhnya* adalah aset yang telah mencapai akhir *taksiran umur manfaat*. Tidak ada lagi depresiasi yang dicatat. Jika aset tidak digunakan lagi, akan dihapus. Akan tetapi, jika aset itu masih berguna perusahaan dapat terus menggunakannya. Akun untuk aset tersebut dan akumulasi depresiasinya masih dipertahankan di dalam buku, tetapi tidak ada tambahan depresiasi yang dicatat.

[99] Penghapusan Aset Tetap

4. Perlakuan akunting untuk penghapusan aset tetap.

[100] Pada akhirnya, aset akan aus atau ketinggalan zaman. Pemilik dapat menjual aset itu atau menukarnya. Jika tidak, aset akan dihapus. Untuk kasus apa pun, depresiasi perlu diperbaharui dan aset dihapus dari buku.

[101] Untuk mencatat penghapusan:

- kreditkan akun aset; dan
- debetkan akumulasi depresiasinya.

Hal tersebut akan menghapus aset dari buku.

[102] Anggaphlah kita sedang menghapus peralatan dan depresiasi pada akhir tahun, baru saja dicatat. Biayanya US\$6.000 dan tidak ada nilai sisa. Total akumulasi depresiasinya US\$6.000. Aset ini tidak dapat dijual atau ditukar, sehingga kita harus menghapusnya. Ayat jurnal untuk mencatat penghapusan itu adalah

| | | |
|--------------------------------|-------|-------|
| Akumulasi depresiasi—Peralatan | 6.000 | |
| Peralatan | | 6.000 |

Mmenghapus peralatan yang didepresiasikan sepenuhnya

Sekarang kedua perkiraan ini memiliki saldo nol, seperti yang terlihat dalam buku besar bentuk T.

| Peralatan | |
|-----------|------|
| 6000 | 6000 |

| Akumulasi Depresiasi—Peralatan | |
|--------------------------------|------|
| 6000 | 6000 |

[103] Jika aset dihapus sebelum didepresiasikan sepenuhnya, akan ada rugi yang sama dengan nilai buku aset. Anggaphlah inventaris toko seharga US\$4.000 dihapus dengan merugi. Akumulasi depresiasinya adalah US\$3.000 dan nilai bukunya adalah US\$1.000. Penghapusan menghasilkan rugi US\$1.000, seperti berikut.

| | | |
|--------------------------------------|-------|-------|
| Akumulasi Depresiasi—Inventaris Toko | | 3.000 |
| Kerugian Menarik Inventaris Toko | 1.000 | |
| Inventaris Toko | | 4.000 |

Menghapus iinventaris toko

Rugi tersebut dilaporkan bersama beban-beban di dalam laporan rugi laba.

[104] Menjual Aset Tetap

[105] Anggaphlah pada tanggal 30 Juni 2008 kita menjual tunai furnitur US\$5.000. Ketika membelinya tahun 2005 biayanya US\$10.000. Furnitur didepresiasi dengan garis lurus selama 10 tahun tanpa nilai sisa.

[106] Pertama-tama, perbaharui depresiasi untuk 6 bulan—Januari sampai Juni. Ayat jurnal depresiasi kita pada tanggal 30 Juni 2008 adalah

| | | | |
|---------|---|-----|-----|
| 30 Juni | Beban depresiasi (\$10.000/10 tahun x 6/12) | 500 | |
| | Akumulasi depresiasi-Furnitur | | 500 |
| | <i>Memperbaharui depresiasi</i> | | |

Sekarang Furnitur dan Akumulasi Depresiasi yang telah diperbaharui menjadi:

| <u>Furnitur</u> | | <u>Akumulasi Depresiasi- Furnitur</u> | |
|-----------------|--------|---------------------------------------|-------|
| 1 Januari 2005 | 10.000 | 31 Des 2005 | 1.000 |
| | | 31 Des 2006 | 1.000 |
| | | 31 Des 2007 | 1.000 |
| | | 31 Des 2008 | 500 |
| | | Saldo | 3.500 |

Nilai buku = US\$6.500

Nilai buku furnitur adalah US\$6.500. Anggaphlah kita menjualnya tunai dengan harga US\$5.000. Rugi atas penjualan adalah US\$1.500, dihitung seperti berikut.

| | | |
|--|-------------|-------|
| Kas yang diterima dari penjualan aset..... | US\$5.000 | |
| Nilai buku aset yang terjual | | |
| Biaya..... | US\$10.000 | |
| Dikurangi: Akumulasi depresiasi sampai penjualan | (3.500) | 6.500 |
| Untung (rugi) atas penjualan aset..... | (US\$1.500) | |

Ayat jurnal untuk menjual furnitur adalah

| | | | |
|---------|-------------------------------|-------|--------|
| 30 Juni | Kas | 5.000 | |
| | Akumulasi Depresiasi-Furnitur | 3.500 | |
| | Rugi atas Penjualan Furnitur | 1.500 | |
| | Furnitur | | 10.000 |
| | <i>Menjual furnitur</i> | | |

[107] Ketika mencatat penjualan aset tetap, kita harus:

- menghapus saldo dari akun aset (dalam hal ini, Furnitur) dan akun akumulasi depresiasinya; dan.
- mencatat untung atau rugi jika kas yang diterima berbeda dengan nilai buku aset.

[108] Pada contoh yang telah kita selesaikan, kas US\$5.000 lebih kecil dari nilai buku US\$6.500. Akibatnya rugi US\$1.500.

[109] Jika harga jual US\$7.500, akan ada untung US\$1.000 (Kas, US\$7.500 - nilai buku, US\$6.500). Ayat jurnal untuk mencatat untung ini adalah

| | | | |
|---------|------------------------------------|-------|--------|
| 30 Juni | Kas | 7.500 | |
| | Akumulasi Depresiasi ~ Furnitur | 3.500 | |
| | Furnitur | | 10.000 |
| | Keuntungan pada penjualan Furnitur | | 1.000 |
| | <i>Untuk menjual furnitur</i> | | |

[110] Perhitungan untung atau rugi atas penjualan aset tetap seperti berikut.

Untung (kredit) = Penerimaan penjualan > Nilai buku

Rugi (debit) = Penerimaan penjualan < Nilai buku

Semua untung dan rugi dilaporkan ke dalam laporan rugi laba.

[111) Pertukaran Aset Tetap

[112] Perusahaan seringkali menukar tambah aset tetap yang sudah tua dengan yang baru. Pertukaran yang paling lazim adalah tukar tambah. Misalnya, Domino Pizza menukar mobil pengantar pizza yang sudah berumur 5 tahun dengan model yang lebih baru. Untuk mencatat penukaran ini, Domino harus menghapus aset yang lama dan akumulasi depresiasinya sama persis dengan yang telah kita lakukan untuk menghapus furnitur pada pembahasan sebelumnya.

[113] Tidak Ada Untung atau Rugi atas Pertukaran Aset

[114] Untuk hampir semua kegiatan tukar tambah, perusahaan mencatat biaya aset yang baru pada nilai buku aset yang lama ditambah pembayaran tunai. Misalnya, anggaplah mobil pengantar pizza Domino yang lama nilainya US\$9.000 dan akumulasi depresiasinya US\$8.000. Nilai bukunya US\$1.000. Domino menukar tambah mobil yang lama dan membayar tunai US\$10.000. Domino mencatat pertukaran tambah itu dengan ayat jurnal:

| | | |
|--|--------|--------|
| Mobil Pengantar (baru) | 11.000 | |
| Akumulasi Depresiasi – (lama) | 8.000 | |
| Mobil Pengantar (lama) | | 9.000 |
| Kas | | 10.000 |
| <i>Pertukaran mobil pengantar lama</i> | | |

Biaya mobil pengantar yang baru milik Domino menjadi US\$11.000 (dibayar tunai US\$10.000, ditambah nilai buku mobil yang lama, US\$1.000).

[115] Rugi atas Pertukaran Aset

[116] Pertukaran tambah aset dapat menyebabkan rugi. Hal ini dapat terjadi ketika penerimaan nilai pasar aset yang baru lebih kecil dari jumlah total yang diserahkan—nilai buku aset lama ditambah pembayaran tunai. Kita tidak pernah mencatat aset melebihi dari *nilai pasarnya*. Untuk mengilustrasikan rugi, anggaplah penerimaan nilai pasar aset yang baru pada contoh sebelumnya hanya US\$7.000. Situasi ini menyebabkan rugi, dihitung sebagai berikut.

| | | |
|--|-----------|-----------|
| Penerimaan nilai pasar mobil yang baru | | US\$7.000 |
| Nilai yang diserahkan: | | |
| Nilai buku mobil lama yang ditukar | US\$1.000 | |
| Pembayaran tunai | 10.000 | 11.000 |
| (Rugi) atas pertukaran | | US\$4.000 |

Kita akan mencatat pertukaran ini dengan ayat jurnal berikut ini.

| | | |
|--|--------|--------|
| Mobil Pengantar (baru) | 7.000* | |
| Akumulasi Depresiasi (lama) | 8.000 | |
| (Rugi) atas Pertukaran Aset | 4.000 | |
| Mobil Pengantar (lama) | | 9.000 |
| Kas | | 10.000 |
| <i>Pertukaran mobil pengantar lama</i> | | |

* Jumlah maksimal adalah nilai pasar aset

Untung atas pertukaran aset jarang terjadi.

[117] Akunting untuk Sumber Daya Alam

5. Perlakuan Akunting untuk Sumber Daya Alam.

[118] *Sumber daya alam* merupakan aset tetap. Misalnya, meliputi bijih besi, minyak, gas alam, dan kayu. Sumber daya alam adalah seperti persediaan di dalam tanah (minyak) atau di atas tanah (kayu). Sumber daya alam dibebankan melalui *depleksi*. *Beban depleksi* merupakan bagian dari biaya sumber daya alam yang habis dipakai dalam periode tertentu. *Beban depleksi* dihitung dengan rumus depresiasi unit produksi.

$$\text{Beban Depleksi} = \frac{\text{Biaya} - \text{Nilai sisa}}{\text{Taksiran total unit sumber daya alam}} \times \text{jumlah unit yang diambil}$$

Sebuah sumur minyak mungkin biayanya US\$100.000 untuk menghasilkan 10.000 barel. Sumber daya alam biasanya tidak memiliki nilai sisa. Tarif depleksi menjadi US\$10 per barel (US\$100.000/10.000 barel). Jika 3.000 barel dihasilkan dalam suatu tahun, depleksinya adalah US\$30.000 (3.000 barel x \$10 per barel). Ayat jurnal depleksinya adalah.

| | | |
|---------------------------------------|--------|--------|
| Beban Depleksi (3.000 barel x US\$10) | 30.000 | |
| Akumulasi Depleksi—minyak | | 30.000 |

Jika tahun depan sumur menghasilkan 4.500 barel, depleksinya adalah US\$45.000 (4.500 x US\$10 per barel).

[119] *Akumulasi Depleksi* adalah akun kontra serupa dengan *Akumulasi Depresiasi*. Sumber daya alam dapat dilaporkan dalam neraca seperti yang diperlihatkan untuk minyak pada contoh berikut ini.

| | |
|---------------------------------|---------------|
| Properti, Pabrik, dan Peralatan | |
| Tanah..... | US\$40.000 |
| Bangunan..... | US\$80.000 |
| Peralatan..... | <u>20.000</u> |

| | | |
|---|-------------|-------------|
| | 100.000 | |
| Dikurangi: Akumulasi depresiasi..... | (30.000) | 70.000 |
| Minyak..... | US\$180.000 | |
| Dikurangi: Akumulasi deplesi..... | (50.000) | 130.000 |
| Properti, pabrik, dan peralatan, bersih | | US\$240.000 |

[120] Akunting untuk Aset Tidak Berwujud

6. Perlakuan Akunting untuk Aset Tidak Berwujud.

[121] Seperti yang telah kita ketahui, *aset tidak berwujud* tidak memiliki wujud fisik. Akan tetapi, aset ini membawa hak-hak khusus, seperti paten, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

[122] Dalam dunia ekonomi yang digerakkan teknologi, aset tak berwujud sangat penting. Ingatlah pionir perusahaan *online* eBay. Perusahaan ini tidak memiliki produk atau peralatan secara fisik, tapi ia membantu orang-orang membeli dan menjual apapun dari mainan Batman sampai pigura kuno. Setiap bulannya eBay melayani jutaan pelanggan. Dalam pengertian ini, eBay dianggap sebagai perusahaan yang aset utamanya tidak berwujud.

[123] Modal intelektual perusahaan eBay atau Intel sulit untuk diukur. Akan tetapi, ketika sebuah perusahaan membeli perusahaan yang lain, kita memperoleh nilai yang dimiliki oleh perusahaan itu secara sekilas. Misalnya, America Online (AOL) membeli Time Warner. AOL menyatakan bahwa ia memberi US\$146 juta untuk aset berwujud bersih Time Warner yang hanya bernilai \$9juta. Mengapa yang nampaknya kecil tersebut bernilai besar? Karena aset Time Warner yang tidak berwujud bernilai jutaan. Aset tidak berwujud dapat bertanggung jawab atas sebagian besar nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan harus menilai aset tak berwujud seperti halnya pada persediaan dan peralatannya.

[124] *Paten* merupakan aset tidak berwujud yang dapat melindungi proses atau rumus yang rahasia. Biaya perolehan paten didebet ke akun Paten. Aset tak berwujud dibebankan melalui **amortisasi**, suatu pengurangan yang sistematis dari nilai aset yang tercantum di dalam buku. Amortisasi dapat diterapkan pada aset tidak berwujud sama dengan depresiasi yang diterapkan pada peralatan dan deplesi pada minyak dan kayu.

[125] Amortisasi dihitung selama taksiran umur manfaat aset—biasanya dengan metode garis lurus. Faktor ketinggalan zaman sering kali membuat umur manfaat aset tidak berwujud berkurang. Beban aset tidak berwujud dapat langsung dikreditkan ke aset tanpa akun akumulasi amortisasi. Nilai sisa sebagian besar aset tidak berwujud adalah nol.

[126] Umur manfaat aset tidak berwujud banyak yang tidak dapat dipastikan. Untuk aset ini, perusahaan tidak mencatat amortisasi yang tidak sistematis setiap periodenya. Akan tetapi, pencatatan ini mempertanggungjawabkan setiap pengurangan nilai aset tidak berwujud, seperti yang akan kita pelajari pada *goodwill*.

[127] Aset Tidak Berwujud yang Spesifik

[128] Paten, hak cipta, merek dagang, dan waralaba merupakan aset tidak berwujud. Akunting yang diperlukan mengikuti pola yang akan kita ilustrasikan untuk paten.

[129] Paten

[130] Paten merupakan pemberian dari pemerintah federal atas hak istimewa selama 20 tahun untuk menghasilkan atau menjual sebuah temuan. Temuan ini dapat berupa produk atau proses—misalnya, proses pengurangan kebisingan Dolby. Sama dengan aset lainnya, paten dapat dibeli. Anggaplah perusahaan General Electric (GE) membayar US\$200.000 untuk memperoleh sebuah paten pada tanggal 1 Januari. GE yakin umur manfaat paten itu 5 tahun. Beban amortisasinya US\$40.000 per tahun ($\text{US\$}200.000/5$ tahun). Ayat jurnal untuk mencatat pembelian dan amortisasi paten ini adalah

| | | | |
|--------|---|---------|---------|
| 1 Jan | Paten | 200.000 | |
| | Kas | | 200.000 |
| | <i>Memperoleh paten</i> | | |
| 31 Des | Beban Amortisasi-Paten ($\text{\$}200.000/5$) | 40.000 | |
| | Paten | | 40.000 |
| | <i>Meng amortisasi biaya</i> | | |

Pada akhir tahun pertama, GE akan melaporkan paten tersebut US\$160.000 (US\$200.000 dikurangi amortisasi tahun pertama US\$40.000), tahun berikutnya US\$120.000, dan seterusnya.

[131] Hak Cipta

[132] Hak cipta merupakan hak khusus untuk memproduksi ulang dan menjual sebuah buku, gubahan lagu, filem, atau hasil karya seni lainnya atau kekayaan intelektual. Hak cipta ini juga dapat digunakan untuk melindungi program perangkat lunak komputer, seperti Microsoft Windows® dan pengolah angka Excel. Diterbitkan oleh pemerintah federal, sebuah hak cipta bisa mencapai 70 tahun melampaui usia pemiliknya.

[133] Perusahaan mungkin membayar dalam jumlah yang besar untuk membeli hak cipta yang sudah ada. Misalnya penerbit Simon & Schuster mungkin membayar US\$1 juta untuk hak cipta sebuah novel populer. Sebagian besar hak cipta memiliki umur manfaat yang pendek.

[134] Merek Dagang, Merek Produk

[135] **Merek dagang dan merek produk** (juga dikenal dengan *brand names*) merupakan aset yang mewakili produk atau jasa yang istimewa, seperti logo CBS "mata" dan NBC burung merak. Perlindungan secara hukum juga berlaku untuk slogan milik perusahaan Chevrolet "Like a Rock" dan Avis Rent A Car "We try harder". Biaya merek dagang atau nama produk diamortisasi selama umur manfaatnya.

[136] Waralaba, Lisensi

[137] **Waralaba dan lisensi** merupakan hak khusus yang diberikan oleh perusahaan swasta atau pemerintah untuk menjual sebuah produk atau jasa di bawah kondisi yang spesifik. Organisasi Sepak Bola The Green Bay Packers merupakan sebuah waralaba yang diberikan oleh the National Football League. Rumah makan McDonald dan hotel Holiday Inn merupakan bisnis waralaba yang terkenal. Biaya mendapatkan waralaba atau lisensi diamortisasi selama umur manfaat.

[138] *Goodwill*

[139] *Goodwill* adalah aset yang unik. Dalam akunting *Goodwill* memiliki arti yang berbeda dari frasa sehari-hari "niat baik sesama manusia". Dalam akunting pengertian *goodwill* adalah nilai lebih untuk membeli perusahaan lain terhadap nilai pasar aset bersihnya (aset dikurangi kewajiban).

[140] Wal-Mart telah mengembangkan perusahaannya sampai ke Meksiko. Anggaphlah ia membeli perusahaan Monterrey. Jumlah nilai pasar aset perusahaan Monterrey adalah US\$9 juta dan total kewajibannya US\$1 juta, total aset bersih Monterrey US\$8 juta. Anggaphlah Wal-Mart membayar US\$10 juta untuk membeli Perusahaan Monterrey. Dalam hal ini, Wal-Mart membayar US\$2 juta untuk *goodwill*, yang dihitung seperti berikut.

| | |
|---|--------------------|
| Harga beli untuk memperoleh Perusahaan Monterrey... | US\$10 juta |
| Nilai pasar aset Perusahaan Monterrey..... | US\$9 juta |
| Dikurangi: Kewajiban Perusahaan Monterrey..... | (1 juta) |
| Nilai pasar aset bersih Perusahaan Monterrey..... | <u>8 juta</u> |
| Nilai lebih, disebut <i>goodwill</i> | <u>US\$ 2 juta</u> |

Ayat jurnal Wal-Mart untuk mencatat pembelian Monterrey, termasuk *goodwill*, adalah

| | | |
|---|-----------|------------|
| Aset (Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, semuanya pada nilai pasar) | 9.000.000 | |
| <i>Goodwill</i> | 2.000.000 | |
| Kewajiban | | 1.000.000 |
| Kas | | 10.000.000 |
| <i>Pembelian perusahaan Monterrey</i> | | |

[141] *Goodwill* memiliki beberapa ciri khusus:

1. *Goodwill* hanya dicatat oleh perusahaan yang membeli perusahaan lain. Reputasi yang sangat baik dapat menciptakan *goodwill*, tetapi perusahaan itu tidak pernah mencatat *goodwill* untuk perusahaannya sendiri. Akan tetapi, *goodwill* hanya dicatat ketika perusahaan itu membeli perusahaan lain.
2. Menurut *generally accepted accounting principles (GAAP)*, *goodwill* tidak diamortisasi. Akan tetapi, perusahaan pembeli mengukur nilai terbaru *goodwill*nya setiap tahun. Jika nilai *goodwill* menaik, tidak ada yang dicatat.

Sebaliknya, jika nilai *goodwill* menurun, perusahaan mencatat kerugiannya dan menulis penurunan nilai *goodwill*-nya. Misalnya *goodwill* milik Wal-Mart—pembelian di atas—hanya bernilai US\$1.500.000 pada akhir tahun pertama. Dalam hal ini, Wal-Mart akan mencatat ayat jurnal seperti berikut.

| | | |
|---|---------|---------|
| Rugi atas <i>goodwill</i> | 500.000 | |
| <i>Goodwill</i> (US\$2.000.000 - US\$1.500.000) | | 500.000 |
| Pencatatan rugi atas <i>goodwill</i> | | |

Wal-Mart akan mencatat *goodwill* tersebut pada nilai terbarunya US\$1.500.000.

[142] Akunting untuk Biaya Penelitian dan Pengembangan

[143] Akunting untuk biaya penelitian dan pengembangan (litbang) merupakan salah satu isu yang paling sulit yang dihadapi oleh para akuntan. Litbang merupakan sumber kehidupan perusahaan seperti Procter & Gamble, General Electric, Intel, dan Boeing. Akan tetapi, secara umum, perusahaan tidak melaporkan aset litbang ke neraca karena *GAAP* mewajibkan perusahaan untuk membebankan biaya litbang pada saat timbulnya biaya tersebut.

[144] Isu-Isu Etik

[145] Isu etik yang penting dalam akunting aset tetap adalah apakah mengkapitalisasi atau membebankan biaya. Dalam hal ini, perusahaan berkepribadian ganda. Di satu sisi, mereka ingin menghemat pajak. Hal ini memotivasi mereka untuk membebankan semua biaya dan mengurangi pendapatan yang dikenai pajak. Akan tetapi mereka ingin terlihat sesah mungkin, dengan laba bersih yang tinggi dan aset yang besar.

[146] Pada umumnya, suatu biaya yang dikapitalisasi atau dibebankan untuk kepentingan pajak harus diperlakukan dengan cara yang sama dalam laporan keuangan. Lalu, apakah ini cara yang etik? Para akuntan sebaiknya mengikuti pedoman umum untuk mengkapitalisasi suatu biaya.

Mengkapitalisasi semua biaya yang memberi manfaat di masa depan.

Membebankan semua biaya lainnya

Sebaliknya, jika nilai *goodwill* menurun, perusahaan mencatat kerugiannya dan menulis penurunan nilai *goodwill*-nya. Misalnya *goodwill* milik Wal-Mart—pembelian di atas—hanya bernilai US\$1.500.000 pada akhir tahun pertama. Dalam hal ini, Wal-Mart akan mencatat ayat jurnal seperti berikut.

| | | |
|---|---------|---------|
| Rugi atas <i>goodwill</i> | 500.000 | |
| <i>Goodwill</i> (US\$2.000.000 - US\$1.500.000) | | 500.000 |
| Pencatatan rugi atas <i>goodwill</i> | | |

Wal-Mart akan mencatat *goodwill* tersebut pada nilai terbarunya US\$1.500.000.

[142] Akunting untuk Biaya Penelitian dan Pengembangan

[143] Akunting untuk biaya penelitian dan pengembangan (litbang) merupakan salah satu isu yang paling sulit yang dihadapi oleh para akuntan. Litbang merupakan sumber kehidupan perusahaan seperti Procter & Gamble, General Electric, Intel, dan Boeing. Akan tetapi, secara umum, perusahaan tidak melaporkan aset litbang ke neraca karena *GAAP* mewajibkan perusahaan untuk membebaskan biaya litbang pada saat timbulnya biaya tersebut.

[144] Isu-Isu Etik

[145] Isu etik yang penting dalam akunting aset tetap adalah apakah mengkapitalisasi atau membebaskan biaya. Dalam hal ini, perusahaan berkepribadian ganda. Di satu sisi, mereka ingin menghemat pajak. Hal ini memotivasi mereka untuk membebaskan semua biaya dan mengurangi pendapatan yang dikenai pajak. Akan tetapi mereka ingin terlihat sesahat mungkin, dengan laba bersih yang tinggi dan aset yang besar.

[146] Pada umumnya, suatu biaya yang dikapitalisasi atau dibebankan untuk kepentingan pajak harus diperlakukan dengan cara yang sama dalam laporan keuangan. Lalu, apakah ini cara yang etik? Para akuntan sebaiknya mengikuti pedoman umum untuk mengkapitalisasi suatu biaya.

Mengkapitalisasi semua biaya yang memberi manfaat di masa depan.

Membebaskan semua biaya lainnya

[147] Banyak perusahaan mendapat masalah ketika mengkapitalisasi biaya yang sesungguhnya merupakan beban. Mereka membuat laporan keuangan terlihat lebih baik daripada faktanya. Perusahaan WorldCom melakukan kesalahan akunting tersebut dan menyebabkan mantan eksekutif papan atasnya berada di penjara sekarang. Dengan mengikuti pedoman umum, sedikit sekali perusahaan yang mendapat masalah, atau bahkan dari sudut akuntansi konservatisme. Cara ini berhasil.

[148] Petunjuk Pengambilan Keputusan

[149] AKUNTING UNTUK ASET TETAP DAN BEBAN TERKAIT

[150] Petunjuk Pengambilan Keputusan merangkum keputusan perusahaan yang penting untuk akunting aset tetap. Anggaphlah kita membeli waralaba T-Shirt Plus atau Curves International dan melakukan investasi untuk peralatan yang terkait. Kita masih harus memutuskan tentang bagaimana memertanggungjawabkan waralaba dan peralatannya. Petunjuk Pengambilan Keputusan akan membantu kita memaksimalkan arus kas dan membuat akuntingnya dengan baik.

| [151] Keputusan | [152] Petunjuk |
|--|--|
| [153] Mengkapitalisasi atau membebaskan suatu biaya? | [154] Aturan umum: Mengkapitalisasi semua biaya yang memberi manfaat di masa depan. |
| <p>[155] Mengkapitalisasi atau membebaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • biaya berkaitan dengan aset baru?; atau • biaya berkaitan dengan aset yang sudah ada? | <p>[156] Membebaskan semua biaya yang tidak memberi manfaat di masa depan.</p> <p>[157] Mengkapitalisasi semua biaya yang membuat aset siap dipakai sesuai tujuan. Hanya mengkapitalisasi biaya-biaya yang dapat menambah manfaat aset atau umur manfaatnya.</p> <p>[158] Membebaskan semua biaya yang lain seperti reparasi atau pemeliharaan aset.</p> |

[159] Metode depresiasi mana yang dipakai:

- untuk penyusunan laporan keuangan?; atau
- untuk pajak penghasilan?

[160] Pakailah metode yang terbaik yang mencocokkan antara beban depresiasi terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh aset.

[161] Pakailah metode yang menghasilkan pengurangan pajak paling cepat (*MACRS*). Sebuah perusahaan dapat menggunakan metode depresiasi yang berbeda untuk laporan keuangannya dan untuk kepentingan pajak penghasilan. Di Amerika Serikat, praktik seperti ini dipandang sah dan etik.

[162] Soal Rangkuman 2

[163] Berikut ini angka yang muncul dalam tabel untuk menjawab Soal Rangkuman 1, Pertanyaan 2 pada halaman 518.

| Tahun | Metode B: Saldo Menurun Ganda | | | Metode C: Garis Lurus | | |
|-------|-------------------------------|----------------------|------------|--------------------------|----------------------|------------|
| | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku | Beban Depresiasi Tahunan | Akumulasi Depresiasi | Nilai Buku |
| Mulai | | | US\$44.000 | | | US\$44.000 |
| 2007 | US\$8.800 | US\$8.800 | 35.200 | US\$4.000 | US\$4.000 | 40.000 |
| 2008 | 7.040 | 15.840 | 28.160 | 4.000 | 8.000 | 36.000 |
| 2009 | 5.632 | 21.472 | 22.528 | 4.000 | 12.000 | 32.000 |

[164] Latte on Demand membeli peralatan pada tanggal 1 Januari 2007. Manajemen mendepresiasi peralatan dengan menggunakan saldo menurun ganda. Pada tanggal 1 Juli 2009 perusahaan menjual peralatan seharga \$27.000 secara tunai.

[165] Pertanyaan

1. Anggaphlah pihak pajak penghasilan mengizinkan sebuah pilihan di antara dua metode depresiasi yang ditunjukkan. Metode yang mana yang akan dipilih untuk kepentingan pajak penghasilan? Mengapa?

2. Catat depresiasi Latte on Demand untuk tahun 2009 dan penjualan peralatan pada tanggal 1 Juli 2009.

[166] Jawaban

[167] Pertanyaan 1

[168] Pilih metode saldo menurun ganda. Untuk kepentingan pajak, hampir semua perusahaan memilih depresiasi dipercepat karena menghasilkan depresiasi yang paling cepat. Depresiasi dipercepat meminimalkan pendapatan yang dikenai pajak dan pembayaran pajak penghasilan di awal umur manfaat aset sehingga menghemat kas.

[167] Pertanyaan 2

[168] Untuk mencatat depresiasi sampai tanggal penjualan dan penjualan peralatan Latte on Demand:

| | | | |
|---------------|--|---|-----------------------------|
| 1 Jan 2009 | Beban Depresiasi (US\$5.632 x ½ tahun) Akumulasi Depresiasi <i>memperbaharui depresiasi</i> | 2.816 2.816 | 2.816 |
| 1 Jul | Kas Akumulasi Depresiasi (US\$15.840 + US\$2.816) Peralatan Keuntungan dalam Penjualan Peralatan <i>Mencatat penjualan peralatan</i> | 27.000 18.656 44.000 1.656 | 44.000 1.656 |

[171] Pengkajian Ulang Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

[172] Perbendaharaan Kata Akunting

| | |
|--|---|
| [173] Metode Depresiasi Dipercepat [174] Sebuah metode depresiasi yang mendepresiasi biaya aset yang lebih besar di awal umur manfaat daripada metode depresiasi garis lurus. | [197] Waralaba [198] Hak khusus yang diberikan oleh perusahaan swasta atau pemerintah untuk menjual sebuah produk atau jasa di bawah kondisi spesifik. |
| [175] Amortisasi [176] Pengurangan nilai aset secara sistematis di dalam buku. Beban depresiasi yang diterapkan untuk aset tidak berwujud menggunakan cara yang sama | [199] Goodwill [200] Kelebihan biaya pada perusahaan yang dibeli atas jumlah nilai pasar aset bersihnya (aset dikurangi kewajiban). |

| | |
|--|---|
| <p>untuk aset tetap, dan deplesi untuk sumber daya alam.</p> <p>[177] Nama Produk</p> <p>[178] Aset yang mewakili identifikasi khusus dari sebuah produk atau jasa.</p> <p>[179] Pengeluaran untuk Barang Modal</p> <p>[180] Pengeluaran yang menaikkan kapasitas aset atau memperpanjang umur manfaatnya. Pengeluaran untuk barang modal ini didebet ke dalam akun aset.</p> <p>[181] Hak Cipta</p> <p>[182] Hak khusus untuk menyetak ulang dan menjual buku, gubahan lagu, filem, karya seni atau program komputer. Hak cipta ini diterbitkan oleh pemerintah federal dan dapat diperpanjang sampai 70 tahun melebihi umur pemiliknya.</p> <p>[183] Beban Deplesi</p> <p>[184] Bagian dari biaya sumber daya alam yang habis digunakan selama satu periode tertentu. Deplesi dihitung dengan cara yang sama seperti depresiasi unit produksi.</p> <p>[185] Biaya Depresiasi</p> <p>[186] Biaya aset tetap dikurangi taksiran nilai sisa.</p> <p>[187] Depresiasi</p> <p>[188] Alokasi biaya aset tetap terhadap beban selama umur manfaatnya.</p> | <p>[201] Aset Tidak Berwujud</p> <p>[202] Aset yang tidak memiliki wujud fisik. Aset ini bernilai karena hak-hak khusus yang dibawanya. Misalnya, paten dan hak cipta.</p> <p>[203] Lisensi</p> <p>[204] Hak khusus yang diberikan oleh suatu perusahaan swasta atau pemerintah untuk menjual sebuah produk atau jasa di bawah kondisi spesifik.</p> <p>[205] Reparasi Biasa</p> <p>[206] Reparasi yang didebet ke akun beban.</p> <p>[207] Paten</p> <p>[208] Pemberian dari pemerintah federal atas hak khusus kepada peemilik untuk memproduksi dan menjual sebuah penemuan selama 20 tahun.</p> <p>[209] Aset Tetap</p> <p>[210] Aset berwujud yang memiliki umur manfaat yang lama, seperti tanah, bangunan, dan peralatan, digunakan untuk mengoperasikan perusahaan.</p> <p>[211] Salvage Value</p> <p>[212] Perkiraan nilai uang tunai aset di akhir umur manfaatnya. Disebut juga nilai sisa.</p> <p>[213] Metode Depresiasi Garis Lurus (GL)</p> |
|--|---|

| | |
|---|---|
| <p>[189] Metode Depresiasi Saldo Menurun Ganda (SMG)</p> <p>[190] Metode depresiasi dipercepat yang menghitung depresiasi setiap tahun dengan mengalikan nilai buku depresiasi aset dengan presentase yang tetap, yaitu dua kali dari tarif garis lurus.</p> | <p>[214] Metode depresiasi dengan jumlah beban depresiasi yang sama diberlakukan untuk pemakaian aset setiap tahunnya.</p> <p>[215] Merek Dagang</p> <p>[216] Aset yang mewakili identifikasi khusus dari sebuah produk atau jasa.</p> |
| <p>[191] Taksiran Nilai Sisa</p> <p>[192] Perkiraan nilai tunai sebuah aset di akhir umur manfaatnya. Disebut juga <i>salvage value</i>.</p> | <p>[217] Nama Produk</p> <p>[218] Aset yang mewakili identifikasi khusus dari sebuah produk atau jasa.</p> |
| <p>[193] Taksiran Umur Manfaat</p> <p>[194] Perkiraan lamanya sebuah aset dipakai. Dapat dinyatakan dalam tahun, unit keluaran, mil, atau ukuran lainnya.</p> | <p>[219] Metode Depresiasi Unit Produksi (UP)</p> <p>[220] Metode depresiasi dengan jumlah depresiasi tetap diberlakukan untuk setiap unit keluaran yang dihasilkan oleh aset.</p> |
| <p>[195] Reparasi Luar Biasa</p> <p>[196] Reparasi yang menghasilkan pengeluaran untuk barang modal.</p> | |

[221] Memeriksa Pemahaman dengan Cepat

1. [222] Biaya apa yang tidak dicatat sebagai bagian dari biaya bangunan?
 - a. Pemeliharaan bangunan setiap tahun.
 - b. Material dan buruh untuk konstruksi.
 - c. Pindahan tanah untuk pondasi bangunan.
 - d. Komisi real estat yang dibayarkan untuk membeli gedung.

2. [223] FedEx membeli dua buah pesawat bekas. Setiap pesawat harganya US\$35 juta tetapi pemilik menjual dengan harga kombinasi dua pesawat ini sebesar US\$60 juta. Berapa biaya FedEx untuk setiap pesawat?
 - a. US\$60 juta.

- b. US\$70 juta.
 - c. US\$30 juta.
 - d. US\$35 juta.
3. [224] Bagaimana seharusnya kita mencatat pengeluaran untuk barang modal?
- a. Mendebet aset.
 - b. Mendebet beban.
 - c. Mendebet kewajiban.
 - d. Mendebet modal.
4. [225] Metode apa yang selalu menghasilkan depresiasi paling besar pada tahun pertama?
- a. Garis lurus.
 - b. Saldo menurun ganda.
 - c. Unit produksi.
 - d. Semuanya menghasilkan total depresiasi yang sama.
5. [226] FedEx memiliki sebuah pesawat jet seharga US\$50 juta dan diperkirakan dapat terbang sejauh 500 juta mil selama 10 tahun umur manfaatnya. Nilai sisa diharapkan nol karena pesawat telah digunakan ketika dibeli. Jika pesawat itu terbang sejauh 20 juta mil pada tahun pertama, berapa banyak depresiasi yang seharusnya dicatat oleh FedEx dengan memakai metode unit produksi?
- a. US\$2 juta.
 - b. US\$5 juta.
 - c. US\$10 juta.
 - d. Tidak dapat ditentukan berdasarkan data yang diberikan.
6. [227] Pemakaian metode depresiasi mana yang lebih kita sukai untuk kepentingan pajak penghasilan? Mengapa?
- a. Garis lurus karena paling sederhana.
 - b. Unit produksi karena paling baik menelusuri penggunaan aset.
 - c. Saldo menurun ganda karena paling cepat mengurangi pajak untuk depresiasi.
 - d. Saldo menurun ganda karena secara keseluruhan hampir mendepresiasi aset selama umur manfaatnya.

7. [228] Harga mesin fotokopi dalam kondisi baru US\$40.000 dan mengalami akumulasi depresiasi US\$35.000. Anggaphlah Kinko menghapus mesin ini sehingga tidak menerima sepeserpun. Hasil apa yang diperoleh dari transaksi penghapusan ini?
- Tidak untung atau tidak rugi.
 - Untung US\$5.000.
 - Rugi US\$35.000.
 - Rugi US\$5.000.
8. [229] Anggaphlah pada pertanyaan sebelumnya Kinko menjual mesin dengan harga US\$5.000. Hasil apa yang diperoleh dari transaksi penghapusan ini?
- Untung US\$2.000.
 - Rugi US\$2.000.
 - Untung US\$3.000.
 - Tidak untung atau tidak rugi.
9. [230] Metode mana yang digunakan untuk menghitung deplesi?
- Metode deplesi.
 - Metode unit produksi.
 - Metode garis lurus.
 - Metode saldo menurun ganda.
10. [231] Aset tidak berwujud mana yang hanya dicatat sebagai bagian dari membeli perusahaan lain?
- Paten.
 - Hak cipta.
 - Goodwill.
 - Waralaba.

[232] Jawaban disediakan setelah Terapkan Pemahaman Kita (h.457).

[233] Uji Kemajuan Kita

[234] Latihan Singkat

- [235] Pengukuran harga perolehan aset tetap.

S10-1. Bab ini mendaftar biaya apa saja yang termasuk pembelian tanah. Pertama, harga pembelian yang sudah jelas termasuk ke dalam biaya tanah. Alasan untuk memasukkan biaya yang lain tidak begitu jelas misalnya, memindahkan sebuah bangunan merupakan biaya. Berikan alasan mengapa biaya yang terdapat di daftar itu merupakan bagian dari biaya tanah. Setelah tanah siap digunakan, akankah biaya ini dikapitalisasi atau dibebankan? (h.506)

1. [236] Pembelian berbagai aset dengan harga tunggal.

S10-2. In Motion T-shirts membayar US US\$150.000 untuk membeli tanah, bangunan dan peralatan. Saat berlangsung pembelian, tanah memiliki nilai pasar US\$80.000, bangunan US\$60.000, dan peralatan US\$20.000. Jurnalkan pembelian ketiga aset itu sekaligus dengan total biaya US\$150.000. Kita menandatangani wesel bayar dalam jumlah itu. (h.508)

1. [237] Mengapitalisasi versus membebankan biaya aset tetap.

S10-3 Texas Aero mereparasi salah satu pesawat Boeing 737nya dengan biaya US\$250.000. Texas Aero telah membuat kesalahan dengan mengkapitalisasi biaya ini sebagai bagian dari biaya pesawat. Bagaimana kesalahan akunting ini memengaruhi laba bersih Texas Aero? Abaikan depresiasi. (h.510)

2. [238] Penghitungan depresiasi dengan tiga metode—hanya tahun pertama.

10-4. Pada awal tahun, perusahaan Texas Aero membeli satu pesawat bekas Boeing 737 seharga US\$35.000.000. Texas Aero memerkirakan pesawat itu dapat digunakan selama 5 tahun (6 juta mil) dan memiliki nilai sisa US\$5.000.000. Perusahaan memerkirakan pesawat itu dapat terbang sejauh 1 juta mil untuk tahun pertama.

1. Hitung depresiasi pesawat Texas Aero pada *tahun pertama* dengan memakai metode seperti berikut.
 - a. Garis lurus (h.512).
 - b. Unit produksi (h.513).
 - c. Saldo menurun ganda (h.514).

2. Tunjukkan nilai buku pesawat pada akhir tahun pertama dengan memakai metode garis lurus (h.512).

2. [239] Penghitungan depresiasi dengan ketiga metode— tahun kedua.

S 10-5. Pada awal tahun 2007, Texas Aero membeli satu pesawat Boeing bekas 737 dengan harga US\$35.000.000. Texas Aero memerkirakan pesawat itu dapat digunakan selama 5 tahun (6 juta mil) dan memiliki nilai sisa US\$5.000.000. Texas Aero memerkirakan pesawat itu dapat terbang sejauh 1 juta mil pada tahun pertama dan 1,5 juta mil pada tahun kedua. Hitunglah depresiasi pesawat untuk tahun kedua dengan metode seperti berikut.

- a. Garis lurus (h.512).
- b. Unit produksi (h.513).
- c. Saldo menurun ganda (h.514).

3. [240] Pemilihan metode depresiasi paling baik untuk kepentingan pajak penghasilan.

S10-6. Latihan ini menggunakan data milik Texas Aero dari Latihan Singkat 10-4. Texas Aero sedang memutuskan metode depresiasi mana yang akan dipakai untuk kepentingan pajak penghasilan.

1. Metode depresiasi mana yang menawarkan keuntungan dari sudut pandang pajak pada tahun pertama? Jelaskan ciri-ciri keuntungan pajak (h.518-519).
2. Berapa tambahan depresiasi yang akan dikurangkan oleh Texas Aero pada tahun pertama dibandingkan dengan metode garis lurus? (h.512,514).

2. [241] Depresiasi tahun parsial.

S10-7. Pada tanggal 31 Maret 2008 FedEx Kinko, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, membeli mesin fotokopi Xerox dengan harga US\$80.000. FedEx Kinko memerkirakan mesin dapat digunakan selama 5 tahun dan memiliki nilai sisa US\$8.000. Hitung depresiasi mesin untuk tahun

yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 memakai metode garis lurus (h. 519-520).

2. [242] Penghitungan dan pencatatan depresiasi setelah mengubah umur manfaat.

S10-8. Anggaplah bahwa organisasi *baseball* Chicago Cubs membayar US\$50.000 untuk stan *hot dog* selama 10 tahun dan diharapkan nilai sisanya nol. Setelah menggunakan stan *hot dog* selama 4 tahun, perusahaan menentukan bahwa aset hanya akan digunakan untuk 2 tahun ke depan. Catatlah depresiasi stan *hot dog* untuk tahun ke-5 memakai metode garis lurus (h. 521).

4. [243] Pencatatan untung dan rugi atas penghapusan aset tetap

S10-9. Kembali ke persolan truk pengangkut American Airlines pada Tampilan 10-7, halaman 513. Anggaplah tanggal 31 Desember 2009 perusahaan menjual tunai truknya US\$28.000 setelah digunakan selama 2 tahun penuh. Depresiasi untuk tahun 2009 telah dicatat. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat penjualan truk pengangkut itu (h. 523).

4. [244] Pertukaran aset tetap.

S10-10. Air & Sea Travel membeli sebuah komputer Dell seharga US\$3.000, dengan mendebetkan Peralatan Komputer. Selama tahun 2007 dan 2008, Air & Sea mencatat depresiasi komputer sebesar US\$2.200. Pada bulan Januari 2009, Air & Sea menukar tambah komputer dengan yang baru dan membayar tunai US\$2.500. Jurnalkan pertukaran komputer yang dilakukan oleh Air & Sea Travel (h. 523).

6. [245] Akunting untuk deplesi sumber daya alam.

S10-11. British Petroleum (BP) memiliki cadangan aset minyak dan gas yang besar. Anggaplah bahwa di akhir tahun 2006, nilai total biaya cadangan minyak dan gas US\$24 milyar, atau 2,4 milyar barel minyak dan gas.

 1. Metode depresiasi yang mana yang pakai oleh BP untuk menghitung deplesi? (h 524-525).

2. Anggaphlah BP mengambil 0,5 milyar barel minyak selama tahun 2007.
Catat beban deplesi untuk tahun 2007 (h 524-525).

6. [246] Akunting untuk *goodwill*

S10-12. *Goodwill* seringkali menjadi aset yang bernilai paling besar ketika sebuah perusahaan media membeli perusahaan lain. Vector Advertising membayar US\$210.000 untuk membeli The Thrifty Nickel, perusahaan koran iklan yang terbit mingguan. Pada saat pembelian, neraca The Thrifty Nickel melaporkan total asetnya US\$100.000 dan kewajibannya US\$60.000. Nilai pasar aset The Thrifty Nickel adalah US\$80.000.

1. Berapa *goodwill* yang dibeli oleh Vector Advertising sebagai bagian dari pembelian The Thrifty Nickel? (h 526-527).
2. Journalkan pembelian The Thrifty Nickel oleh Vector Advertising (h 526-527).

6. [247] Akunting untuk paten dan penelitian dan pengembangan.

S10-13. Latihan ini merangkum akunting untuk paten dan penelitian dan pengembangan.

Sepanjang tahun 2008, Perusahaan Digital Cable membayar US\$50.000 untuk penelitian dan pengembangan teknologi yang baru, serta membeli sebuah paten seharga US\$10.000. Total pendapatan jasa Digital untuk tahun 2008 US\$700.000, dan beban penjualan US\$400.000. Digital berharap paten memiliki umur manfaat 5 tahun. Siapkan laporan rugi laba Perusahaan Digital Cable untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 lengkap dengan judul (h. 525-528, 20).

[248] Latihan

1. [249] Penentuan biaya aset tetap.

E10-14. PT Trautshold Furniture. membeli tanah dengan membayar tunai US\$80.000 ditambah wesel bayar US\$300.000. Selain itu, Trautshold membayar tunggakan pajak properti US\$2.000, biaya surat asuransi US\$3.000, dan meratakan tanah dan membongkar bangunan yang tidak diinginkan US\$5.000. Kemudian perusahaan membangun gedung dengan

biaya US\$500.000. Perusahaan juga membayar US\$50.000 untuk pagar di sekitar properti, US\$10.000 untuk rambu-rambu di dekat pintu masuk, dan US\$6.000 untuk penerangan khusus di sekitar gedung. Tentukan biaya tanah, pematangan tanah, dan bangunan. Dari aset tersebut aset mana saja yang akan didepresiasi oleh Trautschold (h. 506-508).

I. [250] Alokasi biaya untuk aset yang dibeli dengan harga tunggal.

E10-15. Northwood Properti membeli tiga kaveling tanah yang terpisah dengan harga tunggal. Seorang penilai independen menilai tanah itu sebagai berikut.

| Tanah kaveling | Nilai taksiran |
|----------------|----------------|
| 1. | US\$50.000 |
| 2. | 60.000 |
| 3. | 70.000 |

Northwood membayar tunai US\$150.000. Catat pembelian ke dalam jurnal dan identifikasikan setiap biaya kaveling tanah ke dalam akun Tanah secara terpisah. Bulatkan hingga tiga angka di belakang koma dan gunakan persentase dari hitungan kita (h.508).

I. [251] Pembedaan pengeluaran untuk barang modal dari beban.

E10-16. Kelompokkan masing-masing pengeluaran berikut ini sebagai pengeluaran barang untuk modal atau sebagai beban yang berkaitan dengan mesin: (a) harga pembelian; (b) reparasi yang biasa dilakukan agar mesin dapat bekerja dengan baik; (c) pelumasan sebelum mesin dipakai; (d) pelumasan reguler setelah mesin dipakai, (e) turun mesin untuk memperpanjang umur manfaatnya sampai tiga tahun; (f) pajak penjualan yang dibayarkan terhadap harga pembelian; (g) transportasi dan asuransi saat mesin mengalami transit dari pembeli kepada penjual; (h) instalasi; (i) pelatihan karyawan untuk pengoperasian awal mesin, dan (j) pajak penghasilan yang dibayarkan atas pendapatan dari penjualan produk yang dihasilkan oleh mesin (h.510).

1. [252] Mengapitalisasi versus membebankan biaya; pengukuran dampak kesalahan.

E10-17. Amazon.com menggunakan peralatan perkapalan otomatis. Anggaph di awal tahun pertama, Amazon membeli peralatan US\$500.000. Manajemen memperkirakan peralatan dapat digunakan sampai lima tahun dengan nilai sisa nol. Amazon memakai depresiasi garis lurus. Akibat kesalahan akunting, Amazon secara tidak sengaja membebankan seluruh biaya peralatan pada saat membelinya.

[253] Pertanyaan

[254] Hitung kesalahan menghitung lebih atau kurang berikut ini segera setelah membeli peralatan tersebut.

1. Peralatan (h.510).
2. Laba bersih (h.510).

2. [255] Penjelasan konsep depresiasi.

E.10-18. Ron Zander tertidur di kelas saat Profesor Chen menjelaskan konsep depresiasi. Karena ujian berikutnya dilaksanakan hari Jumat, Zander menelpon Sven Svensen untuk mendapatkan catatan perkuliahannya. Catatan Svenson ringkas: "Depresiasi—Terdengar asing di telinga". Lalu Zander menghubungi Lisa Lake, yang menjelaskan bahwa depresiasi adalah apa yang terjadi saat aset habis akibat digunakan. Jason Gerbing yakin bahwa depresiasi merupakan proses menghasilkan dana tunai untuk menukar aset di akhir umur manfaatnya. Jelaskan konsep depresiasi untuk Zander. Evaluasi penjelasan Lake dan Gerbing. Harus spesifik (h.510-511).

- 2 3 [256] Penghitungan jumlah depresiasi dengan tiga metode.

E 10-19. Pada tanggal 2 Januari 2007 Pulley-Bone Fried Chicken membeli peralatan seharga US\$15.000. Peralatan tersebut diperkirakan dapat digunakan selama 4 tahun dan mampu menggoreng sebanyak 3.000 kali. Pulley-Bone memerkirakan nilai sisa peralatan itu US\$3.000 saat umur manfaatnya berakhir. Pada tahun pertama peralatan itu telah menggoreng

sebanyak 300 kali, tahun kedua 900, ketiga 1.200, dan keempat 600. Siapkan daftar perhitungan *beban depresiasi* peralatan itu per tahun dengan memakai tiga metode depresiasi. Setelah dua tahun memakai metode saldo menurun ganda, perusahaan menggantinya dengan metode garis lurus. Perhatikan perhitungan kita (h.512-514).

Metode depresiasi mana yang paling sesuai untuk melacak penggunaan peralatan yang dipakai sehingga rusak? (h.511)

3. [257] Pemilihan metode depresiasi paling baik untuk kepentingan pajak penghasilan.

S10-20. Flips Gymnastic Center membayar US\$140.000 untuk peralatan fitness yang diperkirakan dapat digunakan selama 10 tahun. Nilai sisa yang diperkirakan adalah US \$40.000.

[258] Pilih metode depresiasi *MACRS* yang sesuai untuk kepentingan pajak penghasilan. Kemudian, tentukan tambahan depresiasi yang akan Flips kurangi memakai metode *MACRS*, versus garis lurus, selama dua tahun pertama umur manfaat peralatan tersebut (h.509-520, 521).

2. [259] Perubahan umur manfaat aset tetap.

E10-21. A-1 Consultant Security membeli bangunan US\$500.000 dan mendepresiasikannya dengan metode garis lurus untuk periode 40 tahun. Diperkirakan nilai sisanya US\$100.000. Setelah digunakan selama 15 tahun, A-1 sadar bahwa gedung itu akan rusak sebelum 40 tahun. Mulai tahun ke-16, A-1 mulai mendepresiasikannya dengan umur manfaat yang sudah diralat, yaitu 25 tahun. Hitunglah depresiasi gedung tersebut untuk tahun ke- 15 dan 16 (h. 512, 521).

4. [260] Analisis penjualan aset tetap; Depresiasi SMG.

E10-22. Pada tanggal 2 Januari 2006 Ditto Clothing Consignment membeli tunai inventaris *showroom* US\$10.000 dan memerkirakan inventaris itu dapat dipakai selama 5 tahun. Ditto telah mendepresiasikan inventaris itu dengan saldo menurun ganda, dengan nilai sisa nol. Pada tanggal 30 September 2007

Ditto menjual tunai inventaris tersebut US\$6.200. Catat depresiasinya untuk tahun 2007 dan penjualan inventarisnya tanggal tanggal 30 September 2007 (h. 523).

4. [261] Pertukaran tambah inventaris kantor—Dua situasi.

E.10-23. Community Bank baru-baru ini menukar inventarisnya. Berikut ini faktanya.

Inventaris lama:

- biaya, US\$90.000. dan
- akumulasi depresiasi, US\$75.000.

Inventaris baru dibayar tunai, US\$100.000, ditambah inventaris lama.

1. Catat pertukaran inventaris lama Community Bank dengan yang baru (h.523).
2. Sekarang mari kita mengganti fakta dan melihat perbedaan hasilnya. Community Bank merasa terpaksa berbisnis dengan Lakeside Furniture, salah satu pelanggan bank, meskipun bank dapat memperoleh inventaris dengan harga yang lebih baik di tempat lain. Community Bank sadar bahwa nilai pasar inventaris baru hanya US\$110.000. Sekarang, catat pertukaran tambah itu (h.523)

1 2 4 [262] Pengukuran biaya aset tetap, memakai depresiasi unit produksi, dan menukar tambah aset.

E10-24. Perusahaan Covenant Trucking memakai depresiasi unit produksi (UP) karena ia merupakan metode yang paling baik untuk mengukur truk yang digunakan dan rusak. Pertimbangkan faktor berikut ini untuk sebuah truk Mack dalam armada perusahaannya.

[263] Saat dibeli tahun 2006, harga truk US\$350.000 dan diperkirakan dapat terus digunakan sampai 10 tahun atau menempuh 1.000.000 mil. Taksiran nilai sisanya \$100.000. Truk telah dikendarai sejauh 80.000 mil tahun 2006, 120.000 mil tahun 2007, dan 160.000 mil tahun 2008. Setelah menempuh 40.000 mil tahun 2009, perusahaan menukar tambah truk tersebut dengan truk yang kelasnya lebih rendah. Covenant juga membayar

tunai US\$20.000. Tentukan biaya truk baru tersebut. Tidak diperlukan pencatatan ayat jurnal (h.513-523).

5. [264] Pencatatan aset sumber daya alam dan deplesi.

E10-25. Pertambangan Siera Mountain membayar US\$428.500 untuk mendapatkan hak menggali aset mineral 200.000 ton dari endapan tanah. Sebagai tambahan harga pembelian, Sierra juga membayar biaya penyimpanan US\$500, dan biaya lisensi US\$1.000 kepada pemerintah Nevada, dan US\$70.000 untuk survei geografis. Karena Sierra membeli hak tersebut hanya untuk mineral, perusahaan memperkirakan nilai sisa asetnya nol. Selama tahun pertama, Sierra mengambil 30.000 ton mineral. Buat ayat jurnal untuk mencatat (a) pembelian mineral (debitkan Aset Mineral), (b) pembayaran biaya dan biaya lainnya, dan (c) deplesi untuk tahun pertama (h. 524-525).

6. [265] Pencatatan paten, amortisasi, dan perubahan umur manfaat aset

10-26. 1. Perusahaan Hewlett Packard (HP) membuat *printer*. Anggaphlah baru-baru ini HP membayar US\$600.000 untuk sebuah paten *printer* laser yang baru. Meskipun secara hukum paten dilindungi selama 20 tahun dan diperkirakan akan menghasilkan keuntungan yang kompetitif hanya selama 8 tahun. Dengan memakai metode amortisasi garis lurus, buat ayat jurnal untuk mencatat (a) pembelian paten dan (b) amortisasi untuk tahun pertama (h.525-526)

2. Setelah paten digunakan selama 4 tahun, HP mengetahui dari pameran perdagangan, perusahaan lain sedang membuat *printer* yang lebih efisien. Dari informasi tersebut, mulai tahun ke-5, HP memutuskan melakukan amortisasi biaya paten yang masih tersisa, 2 tahun, total umur manfaat paten 6 tahun. Catat amortisasinya untuk tahun ke-5 (h.521).

6. [266] Pengukuran dan pencatatan *goodwill*.

E10-27. PT PepsiCo membeli beberapa perusahaan. Anggaplah PepsiCo membeli tunai PT Kettle Chips US\$8 juta. Nilai buku aset PT Kettle Chips US\$12 juta (nilai pasar, US\$15 juta), dan kewajibannya US\$10 juta.

[267] **Pertanyaan**

1. Hitung biaya *goodwill* yang dibeli oleh PepsiCo.
2. Catat pembelian Kettle Chips Co oleh PepsiCo.

[268] **Soal-soal (Kelompok A)**

1 2 [269] Penentuan unsur biaya aset tetap.

P10-28A. Park and Fly, berlokasi di dekat bandara, mengeluarkan biaya untuk membeli tanah, memperbaiki tanah, membangun dan melengkapi bangunan yang tidak luas.

| | |
|---|-------------|
| a. Harga beli tanah 3 <i>acre</i> | US\$ 60.000 |
| b. Tunggakan pajak real estat tanah yang harus dibayar oleh Park and Fly... | 3.700 |
| c. Tambahan tanah dan pengurukannya | 5.100 |
| d. Surat bukti asuransi atas pembelian tanah..... | 1.000 |
| e. Pagar disekitar properti..... | 44.200 |
| f. Surat izin mendirikan bangunan..... | 200 |
| g. Biaya jasa arsitek untuk mendesain gedung..... | 5.000 |
| h. Rambu-rambu menuju properti | 20.900 |
| i. Material untuk membangun kontruksi | 40.000 |
| j. Pekerja untuk membangun kontruksi | 30.000 |
| k. Biaya bunga pinjaman untuk membangun kontruksi | 3.800 |
| l. Area parkir di properti..... | 120.000 |
| m. Lampu untuk penerangan area parkir | 8.900 |
| n. Gaji pengawas konstruksi (10% untuk bangunan; 90% untuk area parkir) ... | 50.000 |
| o. Furnitur..... | 6.000 |
| p. Transportasi furnitur dari penjual sampai ke bangunan..... | 400 |
| q. Lansekap | 9.000 |

Park and Fly mendepresiasi perbaikan tanah selama 20 tahun, bangunan 30 tahun, dan furnitur 8 tahun, semuanya menggunakan metode garis lurus dengan nilai sisa nol.

[270] **Pertanyaan**

1. Buat kolom untuk Tanah, Perbaikan Tanah, Bangunan, dan Furnitur. Tunjukkan bagaimana memertanggungjawabkan setiap biaya dengan mendaftarkan biaya di bawah akun yang benar. Tentukan total biaya setiap aset (h.506-508).
2. Seluruh konstruksi sudah selesai dan aset dapat dipakai tanggal 31 Maret. Catat depresiasi tahun parsial yang berakhir pada tanggal 31 Desember (h.512, -519-520).

1 2 3 [271] Pencatatan transaksi, pertukaran, dan penghapusan aset tetap.

P 10-29A. Gretta Chun Associates melakukan survei kebiasaan makan orang Amerika Serikat. Akun perusahaan meliputi Tanah, Bangunan, Peralatan kantor, dan Peralatan Komunikasi, dengan akun akumulasi depresiasi yang terpisah untuk setiap aset. Selama tahun 2007, Chun menyelesaikan transaksi seperti berikut.

-
- | | |
|-------|---|
| 1 Jan | Menjual tambah peralatan kantor lama dengan nilai buku US\$11.000 (biaya US\$96.000 dan akumulasi depresiasi US\$85.000) untuk peralatan baru. Chun juga membayar tunai US\$19.000 (h.523). |
| 1 Apr | Membeli tanah dan peralatan komunikasi dengan pembelian kelompok. Total biayanya US\$80.000 dibayar tunai. Seorang penilai independen menilai tanah US\$90.000 dan peralatan komunikasi US\$10.000 (h.508). |
| 1 Sep | Menjual bangunan yang harganya US\$128.000 (akumulasi depresiasi US\$100.000 sampai tanggal 31 Desember pada tahun sebelumnya). Chun menerima pembayaran tunai US\$60.000 dari penjualan gedung itu (h.523). Depresiasi dihitung dengan metode garis lurus. Bangunan memiliki umur manfaat 30 tahun dan nilai sisanya US\$20.000 (h.512-520). |

31 Des Catat depresiasinya seperti berikut.

Peralatan komunikasi didepresiasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan nilai nol (h.512-520).

Peralatan kantor didepresiasi dengan metode garis lurus selama 6 tahun dengan nilai sisa US\$3.000 (h.512-520).

[272] Pertanyaan

[273] Catat transaksi ke dalam jurnal Gretta Chun Associates. Chun menggunakan kalender untuk tahun akunting tanggal 31 Desember.

2. [274] Penjelasan konsep depresiasi.

P.10-30A. Dewan direksi Park Place Porsche sedang mengadakan rapat triwulan. Kebijakan akunting masuk ke dalam agenda, dan topik depresiasi sedang dibahas. Salah satu anggota dewan yang baru, seorang pengacara, memiliki pendapat yang baik mengenai dua aspek kebijakan depresiasi. Jennifer Axeroid memberikan argumen bahwa depresiasi harus dilengkapi dengan uang tunai untuk mengganti aset perusahaan. Jika tidak, tidak ada cara untuk menjamin penggantian aset yang tidak dapat dipakai lagi, alasannya. Ia juga tidak setuju mengenai umur manfaat komputer yang tiga tahun. Menurutnya komputer dapat dipakai lebih lama dan sebaiknya didepresiasi setidaknya selama 5 tahun.

[275] Pertanyaan

[276] Tulis sebuah memo yang ditujukan kepada Axelrod untuk menjelaskan konsep depresiasi dan jawab argumennya. Buat memo dengan format seperti berikut. (h.510-511)

| |
|---------------|
| MEMO |
| Kepada: _____ |
| Dari: _____ |
| Hal: _____ |

2 3 [277] Penghitungan depresiasi dengan tiga metode dan manfaat depresiasi dipercepat untuk kepentingan pajak.

P10-31A Pada tanggal 2 Januari 2006, Speedway Delivery Service membeli sebuah truk US\$63.000. Sebelum truk itu dipakai, Speedway menghabiskan US\$2.200 untuk pengecatan, US\$800 untuk penggantian ban, dan US\$4.000 untuk perawatan mesin. Truk ini seharusnya dapat dipakai selama 6 tahun dengan nilai sisa US\$14.200. Diperkirakan jarak tempuh truk setiap tahunnya adalah 18.000 mil untuk empat tahun berturut-turut dan untuk dua tahun berikutnya, masing-masing 14.000 mil—total 100.000 mil. Dalam upaya menentukan metode depresiasi mana yang akan dipakai, Jerry Speers, manajer umum, meminta daftar perhitungan depresiasi untuk setiap metode (garis lurus, unit produksi, dan saldo menurun ganda).

[278] Pertanyaan

1. Siapkan daftar perhitungan depresiasi untuk setiap metode, yang memperlihatkan biaya aset, beban depresiasi, akumulasi depresiasi, dan nilai buku aset (h.512-414).
2. Speedway menyiapkan laporan keuangan menggunakan depresiasi yang melaporkan laba bersih tertinggi di tahun awal umur manfaat aset. Untuk kepentingan pajak penghasilan, perusahaan menggunakan metode depresiasi yang meminimalkan pajak penghasilan di awal tahun. Pertimbangkan tahun pertama pemakaian truk. Tentukan metode mana yang cocok dengan tujuan manajer umum, anggaplah pihak pajak mengizinkan menggunakan metode apa saja (h.515, 518-519).

BAB 4
TEKS SUMBER

[1] 10 PLANT ASSETS AND INTANGIBLES

[2] LEARNING OBJECTIVES

1. Measuring the cost of a plant asset
2. Account for depreciation
3. Select the best depreciation
4. Account for the disposal method for tax purposes
5. Account for natural resources
6. Account for intangible assets

[3] Your business, In Motion T-Shirts, is at a crossroads. Thus far, you've hired outsiders to print logos on the T-shirts that you sell. By letting three printers compete against each other, you've been able to hold costs down. But two of the printers have gone out of business and the only one remaining has jacked up fees. What to do?

[4] One option is to purchase screen-printing equipment and imprint the logos yourself. You'll have to pay \$3,000 for the equipment, but the cost savings should recoup your outlay within a year. And you won't have to wait for others to get a job out. Go ahead. Take the plunge and buy the equipment.

[5] Equipment is one type of plant asset. Others include land, buildings, and furniture. Often plant assets are referred to as Property, Plant, and Equipment.

[6] Plant assets have some special characteristics. For example, you hold them for use in the business—not to sell as inventory. Also,

- Plant assets are relatively expensive, and their cost can be a challenge to determine.
- Plant assets last a long time—usually for several years. If plant assets wear out or become obsolete, you need to depreciate them.
- Plant assets may be sold or traded in. Accounting for the disposal of a plant asset is more complicated than selling inventory.

[7] As you can see, plant assets pose some accounting challenges. This chapter addresses these issues and shows how to account for

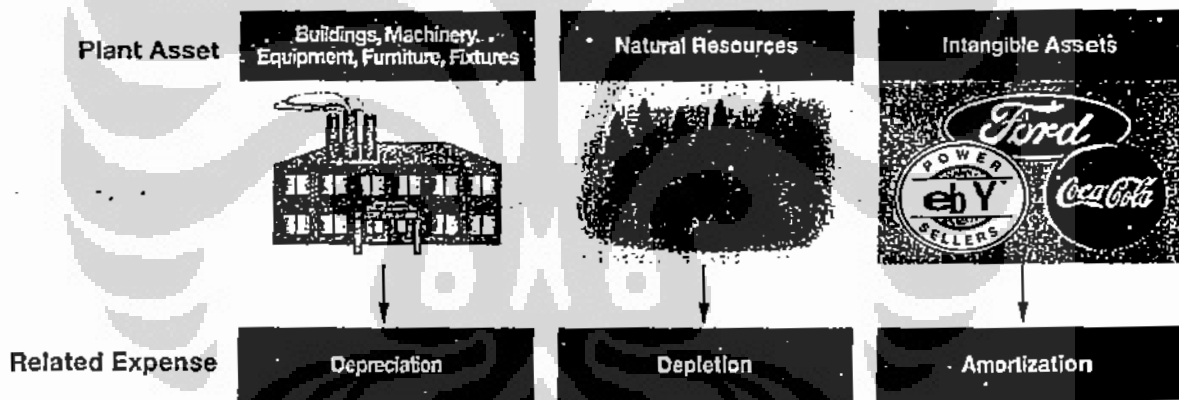
1. Plant assets, which are useful because of their physical characteristics
2. Intangible assets, which have no physical form

[8] Chapter 10 concludes our coverage of assets, except for investments. After completing this chapter, you should understand the various assets of a business and how to account for them. Let's begin with an example that is familiar to you.

[9] Plant assets have their own terminology. Exhibit 10-1 shows which expense applies to each category of plant asset.

EXHIBIT 10-1

Plant Assets and Their Related Expenses



(10) Measuring the Cost of a Plant Asset

1 Measure the cost of a plant asset

[11] The cost *principle* says to carry an asset at its cost—the amount paid for the asset. The rule for measuring cost is:

Sum of all the costs incurred to bring the asset

Cost of an asset = to its intended purpose, net of all discounts

[12] The cost of a plant asset is its purchase price plus taxes, purchase commissions, and all other amounts paid to ready the asset for its intended use. In Chapter 6, we applied this principle to inventory. These costs vary, so we discuss each asset individually.

[13] Land and Land Improvements

[14] The cost of land includes the following costs paid by the purchaser:

- purchase price
- brokerage commission
- survey and legal fees
- back property taxes
- cost of clearing the land and removing unwanted buildings

[15] The cost of land is not depreciated.

[16] The cost of land does not include the following costs:

- fencing
- paving
- sprinkler systems
- lighting

These separate plant assets—called *land improvements*—are subject to depreciation.

[17] Suppose In Motion T-Shirts needs property and purchases land for \$50,000. You also pay \$4,000 in back property taxes, \$2,000 in transfer taxes, \$5,000 to remove an old building, and a \$1,000 survey fee. What is your cost of this land? Exhibit 10-2 shows all the costs incurred to bring the land to its intended use, as follows:

Land

EXHIBIT 10-2

Measuring the Cost of

Universitas Indonesia

| | | |
|---------------------------|---------|-----------------|
| Purchase price of land | | \$62,000 |
| Add related costs: | | |
| Back property taxes | \$4,000 | |
| Transfer taxes | 2,000 | |
| Removal of building | 5,000 | |
| Survey fee | 1,000 | |
| Total related costs | | 12,000 |
| Total cost of land | | \$62,000 |

Suppose you sign a \$50,000 note payable for the land and pay cash for the related costs. Your entry to record purchase of the land is:

| | | |
|--------------|--------|--------|
| Land | 62,000 | |
| Note Payable | | 50,000 |
| Cash | | 12,000 |

We would say that you *capitalized* the cost of the land at \$62,000. This means that In Motion debited the Land account for \$62,000.

[18] Suppose you then pay \$20,000 for fences, paving, lighting, and signs. The following entry records the cost of these land improvements.

| | | |
|-------------------|--------|--------|
| Land Improvements | 20,000 | |
| Cash | | 20,000 |

Land and Land Improvements are two entirely separate assets. The cost of land improvements is depreciated over that asset's useful life.

[19] Buildings

[20] The cost of a building includes:

- architectural fees
- building permits
- contractor charges
- payments for material, labor and overhead

The time to complete a building can be months, even years. If the company constructs its own assets, the cost of the building may include the cost of interest on borrowed money.

[21] You may purchase an existing building. Its cost includes all the usual items, plus the cost to repair and renovate the building for its intended use.

[22] Machinery and Equipment

[23] The cost of machinery and equipment includes its:

- purchase price (less any discounts)
- transportation charges
- insurance while in transit
- sales and other taxes
- purchase commission
- installation costs
- cost of testing the asset before it is used

After the asset is up and running, we no longer capitalize these costs to the Equipment account. Thereafter, insurance, taxes, and maintenance costs are recorded as expenses.

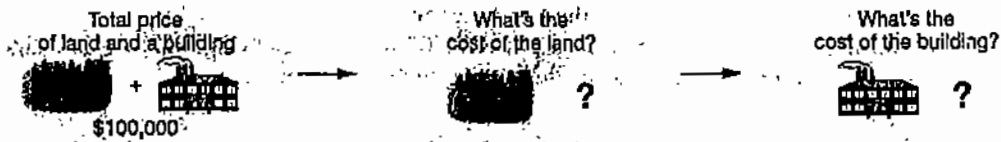
[24] There are many different kinds of equipment. In Motion T-Shirts has screen- printing equipment. American Airlines has airplanes, and Kinko's has copiers. Most businesses have computer equipment.

[25] Furniture and Fixtures

[26] Furniture and fixtures include desks, chairs, file cabinets, and display racks. The cost of furniture and fixtures includes the basic cost of each asset (less any discounts), plus all other costs to ready the asset for use.

[27] A Lump-Sum (Basket) Purchase of Assets

[28] A company may pay a single price for several assets as a group—a “basket purchase.” For example, In Motion T-Shirts may pay one price for land and a building For accounting, you must identify the cost of each asset, as shown in the following diagram. The total cost (100%) is divided among the assets according to their relative sales values. This is called the *relative-sales-value method*.



[29] Suppose you purchase land and a building for your plant, and the combined purchase price is \$100,000. An appraisal indicates that the land's market (sales) value is \$30,000 and the building's market (sales) value is \$90,000.

[30] First, figure the ratio of each asset's market value to the total for both assets combined. The total appraised value is \$120,000.

| | | |
|------------|----------|--------------------|
| Land | Building | Total Market Value |
| \$30,000 + | \$90,000 | = \$120,000 |

[31] The land makes up 25% of the total market value, and the building 75%, as follows:

| Asset | Market (Sales) Value | Percentage of Total Value | Total Purchase Price | Cost of Each Asset |
|----------|----------------------|-----------------------------|----------------------|--------------------|
| Land | \$ 30,000 | $\$30,000/\$120,000 = 25\%$ | $\times \$100,000 =$ | \$ 25,000 |
| Building | 90,000 | $\$90,000/\$120,000 = 75\%$ | $\times 100,000 =$ | 75,000 |
| Total | \$120,000 | 100% | | \$100,000 |

Suppose you pay cash. The entry to record the purchase of the land and building is:

| | |
|----------|---------|
| Land | 25,000 |
| Building | 75,000 |
| Cash | 100,000 |

[32] Capital Expenditures

[33] Accountants divide expenditures on plant assets into two categories:

- Capital expenditures
- Expenses

[34] Capital expenditures are debited to an asset account because they:

- Increase the asset's capacity or efficiency, or
- Extend the asset's useful life

Examples of capital expenditures include the purchase price plus all the other costs to bring an asset to its intended use, as discussed in the preceding sections. Also, an extraordinary repair is a capital expenditure because it adds to the asset's capacity or useful life.

[35] Expenses, such as repair or maintenance expense, are *not* debited to an asset account because they merely maintain the asset in working order. Expenses are immediately subtracted from revenue. Examples include the costs of maintaining equipment, repairing a truck, and replacing its tires. These **ordinary repairs** are debited to Repair Expense.

[36] Exhibit 10-3 shows some (a) capital expenditures and (b) expenses for a delivery truck.

[37] Treating a capital expenditure as an expense, or vice versa, creates an accounting error. Suppose American Airlines makes a capital expenditure and expenses this

| Delivery-Truck Expenditures— or Expense? | Capital |
|--|---|
| EXHIBIT 10-3 | |
| CAPITAL EXPENDITURE: Debit an Asset Account | EXPENSE: Debit Repair and Maintenance Expense |
| <i>Extraordinary repairs:</i> Major engine overhaul Modification for new use Addition to storage capacity | <i>Ordinary repairs:</i> Repair of transmission or engine Oil change, lubrication, and so on Replacement of tires or windshield Paint job |

cost. This is an accounting error because the cost should have been debited to an asset. This error:

- overstates expenses
- understates net income

On the balance sheet, the Equipment account is understated.

[38] Capitalizing an expense creates the opposite error. Expenses are understated, and net income is overstated. The balance sheet overstates assets.

[39] Depreciation

[40] As we've seen, depreciation is the allocation of a plant asset's cost to expense over its useful life. Depreciation matches the expense against the revenue to measure net income. Exhibit 10-4 illustrates depreciation for a Boeing 737 jet by American Airlines.

EXHIBIT 10-4



Depreciation and the Matching of Expense with Revenue

[41] Suppose American buys a Boeing 737 jet. American believes it will get 10 years of service from the plane. Using the straight-line depreciation method, American expenses 1/10 of the asset's cost in each of its 10 years of use.

[42] Let's contrast what depreciation is with what it is *not*.

1. *Depreciation is not a process of valuation.* Businesses do not record depreciation based on the asset's market (sales) value.
2. *Depreciation does not mean that the business sets aside cash to replace an asset when it is used up.* Depreciation has nothing to do with cash.

[43] Causes of Depreciation

[44] All assets except land wear out. For some plant assets, *wear and tear* causes depreciation. For example, physical factors wear out the jets that American, Delta, and United fly. The screen printer you use at In Motion T-Shirts is also subject to physical wear and tear.

[45] Assets such as computers and software may become *obsolete* before they wear out. An asset is obsolete when another asset can do the job more

efficiently. Thus, an asset's useful life may be shorter than its physical life. Accountants usually depreciate computers over a short period—perhaps 2 to 4 years—even though they can be used longer. In all cases, the asset's cost is depreciated over its useful life.

[46] Measuring Depreciation

[47] Depreciation of a plant asset is based on three factors:

1. Cost
2. Estimated useful life
3. Estimated residual value

Cost is known. The other two factors are estimates.

[48] **Estimated useful life** is the length of the service period expected from the asset. Useful life may be expressed in years, output, or miles. For example, a building's life is stated in years, an airplane in the number of miles it can fly, and a Xerox copier in the number of copies it can make.

[49] **Estimated residual value**—also called **salvage value**—is the asset's expected cash value at the end of its useful life. A delivery truck's useful life may be 100,000 miles. At the end, the company will sell the truck. The expected cash receipt is the truck's estimated residual value. Estimated residual value is not depreciated because you expect to receive this amount at the end. If there's no residual value, then depreciate the full cost of the asset. Cost minus residual value is called depreciable cost.

2 Account for depreciation

[50] Depreciation Methods

[51] There are three major depreciation methods:

- Straight-line
- Units-of-production
- Declining-balance

These methods work differently, but they all result in the same total depreciation. Exhibit 10-5 gives the data we will use for an American Airlines baggage-handling truck.

EXHIBIT 10-5

Data for Recording

Depreciation

on a Truck

| Data Item | Amount |
|--------------------------------|-------------|
| Cost of truck | \$41,000 |
| Less: Estimated residual value | (1,000) |
| Depreciable cost | \$40,000 |
| Estimated useful life | |
| Years | 5 years |
| Units of production | 100,000 mi. |

[52] Straight-Line Method

[53] The **straight-line (SL)** method allocates an equal amount of depreciation to each year. Depreciable cost is divided by useful life to determine annual depreciation. The equation for SE depreciation, applied to the American Airlines truck, is:

$$\begin{aligned} \text{Straight-line depreciation} &= \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Useful life, in years}} = \frac{\$41,000 - \$1,000}{5} \\ &= \$8,000 \text{ per year} \end{aligned}$$

The entry to record each year's depreciation is:

| | | | |
|--------------------------|-------|-------|--|
| Depreciation Expense | 8,000 | | |
| Accumulated Depreciation | | 8,000 | |

This truck was purchased on January 1, 2008, and a *straight-line* depreciation *schedule* is given in Exhibit 10-6. The final column shows the asset's *book value*, which is cost less accumulated depreciation.

EXHIBIT 10-6

Straight-Line Depreciation for a Truck

| Date | Asset Cost | Depreciation for the Year | | | Accumulated Depreciation | Book Value |
|------------|------------|---------------------------|------------------|----------------------|--------------------------|------------|
| | | Depreciation Rate | Depreciable Cost | Depreciation Expense | | |
| 1-1-2008 | \$41,000 | | | | | \$41,000 |
| 12-31-2008 | | 0.20* | × \$40,000 = | \$8,000 | \$ 8,000 | 33,000 |
| 12-31-2009 | | 0.20 | × 40,000 = | 8,000 | 16,000 | 25,000 |
| 12-31-2010 | | 0.20 | × 40,000 = | 8,000 | 24,000 | 17,000 |
| 12-31-2011 | | 0.20 | × 40,000 = | 8,000 | 32,000 | 9,000 |
| 12-31-2012 | | 0.20 | × 40,000 = | 8,000 | 40,000 | 1,000 |

*1/5 year = 0.20 per year

[54] As an asset is used, accumulated depreciation increases and book value decreases. See the Accumulated Depreciation and Book Value columns in Exhibit 10-6. An asset's final book value is *residual value* (\$1,000 in Exhibit 10-6). At the end, the asset is said to be *fully depreciated*.

[55] Units-of-Production (UOP) Method

[56] The **units-of-production (UOP)** method allocates a fixed amount of depreciation to each unit of output, as illustrated in Exhibit 10-7:

$$\begin{aligned} \text{Units-of-production depreciation per unit of output} &= \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Useful life, in units of production}} = \frac{\$41,000 - \$1,000}{100,000 \text{ miles}} \\ &= \$0.40 \text{ per mile} \end{aligned}$$

EXHIBIT 10-7

Units-of-Production for a Truck

| Date | Asset Cost | Depreciation for the Year | | | Accumulated Depreciation | Book Value |
|------------|------------|---------------------------|-----------------|----------------------|--------------------------|------------|
| | | Depreciation Per Unit | Number of Units | Depreciation Expense | | |
| 1-1-2008 | \$41,000 | | | | | \$41,000 |
| 12-31-2008 | | \$0.40 | × 20,000 | = \$ 8,000 | \$ 8,000 | 33,000 |
| 12-31-2009 | | 0.40 | × 30,000 | = 12,000 | 20,000 | 21,000 |
| 12-31-2010 | | 0.40 | × 25,000 | = 10,000 | 30,000 | 11,000 |
| 12-31-2011 | | 0.40 | × 15,000 | = 6,000 | 36,000 | 5,000 |
| 12-31-2012 | | 0.40 | × 10,000 | = 4,000 | 40,000 | 1,000 |

[57] This truck is likely to be driven 20,000 miles the first year, 30,000 the second, 25,000 the third, 15,000 the fourth, and 10,000 during the fifth. The UOP depreciation each period varies with the number of units the asset produces. Exhibit 10-7 shows the UOP *depreciation schedule* for this asset.

[58] Double-Declining Balance Method

[59] Double-declining-balance depreciation is *accelerated*. An **accelerated depreciation** method writes off more depreciation near the start of an asset's life than straight-line does. The main accelerated method is **double-declining-balance (DDB)**. This method multiplies decreasing book value by a constant

percentage that is 2 times the straight-line rate. DDB amounts can be computed in two steps:

1. Compute the straight-line depreciation rate per year. A 5-year asset has a straight-line rate of $1/5$, or 20% per year. A 10-year asset has a straight-line rate of $1/10$, or 10% per year, and so on.

Multiply the straight-line rate by 2. The DDB rate for a 5-year asset is 40% per year ($20\% \times 2 = 40\%$). For a 10-year asset, the DDB rate is 20% ($10\% \times 2 = 20\%$).

2. Compute DDB depreciation for each year. Multiply the asset's book value (cost less accumulated depreciation) at the beginning of each year by the DDB rate.

[60] Ignore residual value, except for the last year. The first-year depreciation for the truck in Exhibit 10-5 is:

$$\begin{aligned} \text{DDB depreciation} &= \text{Asset book value} \\ \text{for the first year} &= \text{at the beginning of the year} \times \text{DDB rate} \\ \$16,400 &= \$41,000 \times 0.40 \end{aligned}$$

The same approach is used to compute DDB depreciation for each year, except for the final year.

[59] Final-year depreciation is the amount needed to bring the asset to residual value. In the DDB schedule (Exhibit 10-8), final-year depreciation is \$4,314—book value, \$5,314, less the \$1,000 residual value.

EXHIBIT 10-8 Double-Declining-Balance Depreciation for a Truck

| Date | Asset Cost | Depreciation for the Year | | | Accumulated Depreciation | Book Value |
|------------|------------|---------------------------|-------------------|----------------------|--------------------------|------------|
| | | DDB Rate | Book Value | Depreciation Expense | | |
| 1-1-2008 | \$41,000 | | | | | \$41,000 |
| 12-31-2008 | | 0.40 | \times \$41,000 | = \$16,400 | \$16,400 | 24,600 |
| 12-31-2009 | | 0.40 | \times 24,600 | = 9,840 | 26,240 | 14,760 |
| 12-31-2010 | | 0.40 | \times 14,760 | = 5,904 | 32,144 | 8,856 |
| 12-31-2011 | | 0.40 | \times 8,856 | = 3,542 | 35,686 | 5,314 |
| 12-31-2012 | | | | = 4,314 | 40,000 | 1,000 |

*Last-year depreciation is the "plug figure" needed to reduce book value to the residual amount ($\$5,314 - \$1,000 = \$4,314$).

[60] The DDB method differs from the other methods in two ways:

- Residual value is ignored at the start. In the first year, depreciation is computed on the asset's full cost.
- Final-year depreciation is the amount needed to bring the asset to residual value. Final-year depreciation is a "plug figure."

[61] SWITCHOVER TO STRAIGHT-LINE Some companies change to the straight-line method during the next-to-last year of the asset's life. Let's use this plan to compute annual depreciation for 2011 and 2012. In Exhibit 10-8, at the end of 2010:

Book value = \$8,856

Depreciable cost = \$7,856 (\$8,856 — \$1,000)

Straight-line depreciation for 2011 and 2012 = \$3,928
(\$7,856 ÷ 2 years remaining)

[62] Comparing Depreciation Methods

[63] Let's compare the depreciation methods. Annual amounts vary, but total depreciation is \$40,000 for all methods.

AMOUNT OF DEPRECIATION PER YEAR

| Year | Straight-Line | Units-of-Production | Accelerated Method |
|-------|-----------------|---------------------|--------------------------|
| | | | Double-Declining-Balance |
| 1 | \$ 8,000 | \$ 8,000 | \$16,400 |
| 2 | 8,000 | 12,000 | 9,840 |
| 3 | 8,000 | 10,000 | 5,904 |
| 4 | 8,000 | 6,000 | 3,542 |
| 5 | 8,000 | 4,000 | 4,314 |
| Total | <u>\$40,000</u> | <u>\$40,000</u> | <u>\$40,000</u> |

Which method is best? That depends on the asset. A business should match an asset's expense against the revenue that the asset produces.

[64] Straight-Line

[65] For an asset that generates revenue evenly over time, the straight-line method follows the matching principle. Each period shows an equal amount of depreciation.

[66] Units-of-Production

[67] The UOP method works best for an asset that depreciates due to wear and tear, rather than obsolescence. More use causes greater depreciation.

[68] Double-Declining-Balance

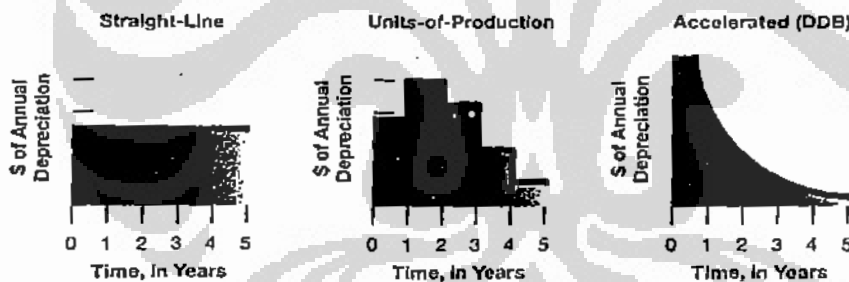
[69] The accelerated method (DDB) works best for assets that produce more revenue in their early years. Higher depreciation in the early years is matched against the greater revenue.

[70] Comparisons

[71] Exhibit 10-9 graphs annual depreciation for the three methods.

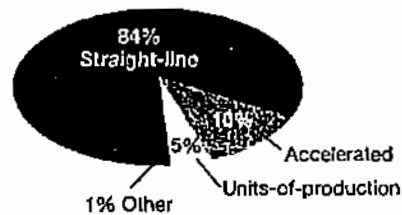
- Straight-line is flat because depreciation is the same each period.
- Units-of-production follows no pattern because depreciation varies with asset use.
- Accelerated depreciation is greater in the first year and less in the later years.

EXHIBIT 10-9 Depreciation Patterns for the Various Methods



[72] The straight-line depreciation method is most popular, used by the vast majority of companies. Exhibit 10-10 shows the percentages of companies that use each method.

EXHIBIT 10-10 Use of Depreciation Methods



Source: Accounting Trends and Techniques

[73] Summary Problem 1

[74] Latté On Demand purchased a coffee drink machine on January 1, 2007, for \$44,000. Expected useful life is 10 years or 100,000 drinks, and residual value is \$4,000. Under three depreciation methods, annual depreciation and total accumulated depreciation at the end of 2007 and 2008 are as follows:

| Year | Method A | | Method B | | Method C | |
|------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation |
| 2007 | \$1,200 | \$1,200 | \$8,800 | \$ 8,800 | \$4,000 | \$4,000 |
| 2008 | 5,600 | 6,800 | 7,040 | 15,840 | 4,000 | 8,000 |

[75] Requirements

1. Identify the depreciation method used in each instance, and show the equation and computation for each method. (Round to the nearest dollar.)
2. Assume use of the same method through 2009. Compute depreciation expense, accumulated depreciation, and asset book value for 2007 through 2009 under each method, assuming 12,000 units of production in 2009.

[76] Solution

[77] Requirement 1

Method A: Units-of-Production

$$\text{Depreciation per unit} = \frac{\$44,000 - \$4,000}{100,000 \text{ units}} = \$0.40$$

$$2007: \$0.40 \times 3,000 \text{ units} = \$1,200$$

$$2008: \$0.40 \times 14,000 \text{ units} = \$5,600$$

Method B: Double-Declining-Balance

$$\text{Rate} = \frac{1}{10 \text{ years}} \times 2 = 20\%$$

$$2007: 0.20 \times \$44,000 = \$8,800$$

$$2008: 0.20 \times (\$44,000 - \$8,800) = \$7,040$$

Method C: Straight-Line

$$\text{Depreciable cost} = \$44,000 - \$4,000 = \$40,000$$

$$\text{Each year: } \$40,000/10 \text{ years} = \$4,000$$

[78] Requirement 2**Method A: Units-of-Production**

| Year | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Book Value |
|-------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| Start | | | \$44,000 |
| 2007 | \$1,200 | \$ 1,200 | 42,800 |
| 2008 | 5,600 | 6,800 | 37,200 |
| 2009 | 4,800 | 11,600 | 32,400 |

Method B: Double-Declining-Balance

| Year | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Book Value |
|-------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| Start | | | \$44,000 |
| 2007 | \$8,800 | \$ 8,800 | 35,200 |
| 2008 | 7,040 | 15,840 | 28,160 |
| 2009 | 5,632 | 21,472 | 22,528 |

Method C: Straight-Line

| Year | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Book Value |
|-------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| Start | | | \$44,000 |
| 2007 | \$4,000 | \$ 4,000 | 40,000 |
| 2008 | 4,000 | 8,000 | 36,000 |
| 2009 | 4,000 | 12,000 | 32,000 |

Computations for 2009:

| | |
|--------------------------|--|
| Units-of-production | $\$0.40 \times 12,000 \text{ units} = \$4,800$ |
| Double-declining-balance | $0.20 \times \$28,160 = \$5,632$ |
| Straight-line | $\$40,000/10 \text{ years} = \$4,000$ |

[79] Other Issues in Accounting for Plant Assets

[80] Depreciation affects income taxes so you need to select the method that minimizes your taxes. Another issue is that you may have a gain or a loss when you sell a plant asset.

[81] Depreciation and Income Taxes

3 Select the best depreciation method for tax purposes

[82] As we just saw, most companies use straight-line depreciation for their financial statements. But to keep taxes low, they use accelerated depreciation.

[83] Suppose you manage American Airline operations at Chicago O'Hare Airport. The IRS allows DDB depreciation, and you prefer DDB to straight-line. Why? Because DDB provides the fastest tax deductions and conserves cash. You can then invest the cash and earn more income. This is a common strategy.

[84] To see how depreciation affects taxes and cash, recall our earlier depreciation for the American Airlines truck: First-year depreciation is:

- \$8,000 under straight-line
- \$16,400 under double-declining-balance

Which tax deduction do you prefer? DDB gives you a greater tax deduction and saves cash.

[85] A special depreciation method called the *modified accelerated cost recovery system (MACRS)* is used for income tax purposes. Under MACRS, assets are divided into classes by asset life, as shown in Exhibit 10-11. MACRS depreciation is computed by the DDB method, the 150%-declining-balance method, or the straight-line method. Under 150% DB, the annual depreciation rate is computed by multiplying the straight-line rate by 1.50 (rather than by 2, as for DDB). For a 20-year asset, the straight-line rate is 0.05 ($1/20 = 0.05$), so the annual MACRS depreciation rate is 0.075 ($0.05 \times 1.50 = 0.075$).

EXHIBIT 10-11

Modified Accelerated Cost Recovery System (MACRS) Depreciation Method

| Class Identified by Asset Life (Years) | Representative Assets | Depreciation Method |
|--|--------------------------------|---------------------|
| 3 | Racehorses | DOB |
| 5 | Automobiles, light trucks | DDB |
| 10 | Equipment | DDB |
| 20 | Certain real estate | 150% DB |
| 27 1/2 | Residential rental property | SL |
| 39 | Nonresidential rental property | SL |

[87] Depreciation for Partial Years

[88] Companies purchase plant assets whenever they need them—such as February 8 or August 23. They don't wait until the beginning of a period. Therefore, companies develop policies to compute depreciation for partial years. Suppose In Motion T-Shirts purchases a building on July 1 for \$100,000. The building's estimated life is 20 years, with estimated residual value of \$40,000. How does In Motion compute depreciation for the year ended December 31?

[89] Many companies compute partial-year depreciation by first calculating a full year's depreciation. They then multiply full-year depreciation by the fraction of the year that they used the asset. In this case you need to record 6 months' depreciation for July through December. Under the straight-line method, the year's depreciation for your building is \$1,500, computed as follows:

$$\text{Full-year depreciation: } \frac{\$100,000 - \$40,000}{20 \text{ years}} = \$3,000$$

$$\text{Partial-year depreciation: } \$3,000 \times 6 / 12 = \$1,500$$

Another partial-year depreciation policy:

- Record a full month's depreciation on assets purchased on or before the 15th of the month, and
- Record no depreciation on assets bought after the 15th.

[90] What if you buy an asset for \$3,000 on August 22? In that case you record no depreciation for August. The year's depreciation is \$1,000 for 4 months— September through December ($\$3,000 \times = \$1,000$).

[91] Partial-year depreciation is computed under DDB the same way: Apply the percentage of the year that the asset is used. Computers automatically calculate the depreciation expense for each period.

[92] Changing the Useful Life of a Depreciable Asset

[93] Estimating the useful life of a plant asset poses a challenge. As the asset is used, the business may change its estimated useful life. For example, American Airlines may find that its baggage handling trucks are lasting 8 years instead of 5.

[94] Accounting changes like this are common because no one has perfect foresight. When a company makes an accounting change, generally accepted accounting principles require the business to report the nature, reason, and effect of the accounting change.

[95] For a change in accounting estimate, the asset's remaining depreciable book value is spread over the asset's remaining life. Suppose American Airlines used a truck for two years. Under the straight-line method, accumulated depreciation reached \$16,000.

$$\text{Straight-line depreciation for 2 years} = \frac{\$41,000 - \$1,000}{5 \text{ years}} = \$8,000 \text{ per year} \times 2 \text{ years} = \$16,000$$

[96] Remaining depreciable book value (*cost less accumulated depreciation less residual value*) is \$24,000 ($\$41,000 - \$16,000 - \$1,000$). Suppose American believes the truck will remain useful for 6 more years. At the start of year 3, the company would recompute depreciation as follows:

| | | |
|--------------------------|-------------------------|--------------|
| Remaining | (New) Estimated | (New) Annual |
| Depreciable Book Value ÷ | Useful Life Remaining = | Depreciation |
| \$24,000 | ÷ 6 years = \$4,000 | = \$4,000 |

In years 3 through 8, the yearly depreciation entry based on the new useful life is:

| | |
|--------------------------------|-------|
| | 4,000 |
| Depreciation Expense—Truck | |
| Accumulated Depreciation—Truck | 4,000 |

Revised straight-line depreciation is computed as follows:

$$\text{Revised SL depreciation} = \frac{\text{Cost} - \text{Accumulated depreciation} - \text{New residual value}}{\text{Estimated remaining life in years}}$$

[97] Using Fully-Depreciated Assets

[98] A *fully-depreciated asset* is one that has reached the end of its *estimated* useful life. No more depreciation is recorded for the asset. If the asset is no longer useful, it is disposed of. But the asset may still be useful, and the company may continue using it. The asset account and its accumulated depreciation remain on the books, but no additional depreciation is recorded.

[99] Disposing of a Plant Asset

4 Account for the disposal of a plant asset

[100] Eventually, an asset wears out or becomes obsolete.

The owner may sell the asset or exchange it. If not, then it's junked. In all cases, you should bring depreciation up to date and then remove the asset from the books.

[101] To record disposal,

- credit the asset account
- debit its accumulated depreciation

That gets the asset off the books.

[102] Suppose you are disposing of equipment and final-year depreciation has just been recorded. Cost was \$6,000, and there is no residual value. Accumulated depreciation, thus, totals \$6,000. This asset cannot be sold or exchanged, so you have to junk it. The entry to record disposal is:

| | |
|---|-------|
| | 6,000 |
| Accumulated Depreciation—Equipment | |
| Equipment | 6,000 |
| <i>To dispose of fully depreciated equipment.</i> | |

Now both accounts have a zero balance, as shown in the T-accounts.

| Equipment | | Accumulated Depreciation— Equipment | |
|-----------|-------|--|-------|
| 6,000 | 6,000 | 6,000 | 6,000 |

[103] If assets are junked before being fully depreciated, there's a loss equal to the asset's book value. Suppose store fixtures that cost \$4,000 are junked at a loss. Accumulated depreciation is \$3,000, and book value is therefore \$1,000. Disposal generates a \$1,000 loss, as follows:

| | | |
|---|-------|-------|
| Accumulated Depreciation—Store Fixtures | 3,000 | |
| Loss on Disposal of Store Fixtures | 1,000 | |
| Store Fixtures | | 4,000 |
| To dispose of store fixtures. | | |

The loss is reported along with expenses on the income statement.

[104] Selling a Plant Asset

[105] Suppose you sell furniture on June 30, 2008, for \$5,000 cash. The furniture cost \$10,000 when purchased back in 2005. It has been depreciated straight-line over 10 years with no residual value.

[106] First, update depreciation for 6 months—January through June. Your depreciation entry at June 30, 2008, is:

| | | | |
|---------|---|-----|-----|
| June 30 | Depreciation Expense (\$10,000/10 years × 6/12) | 500 | |
| | Accumulated Depreciation—Furniture | | 500 |
| | To update depreciation. | | |

Now Furniture and Accumulated Depreciation are up-to-date.

| Furniture | | Accumulated Depreciation—Furniture | |
|----------------------|--------|------------------------------------|-------|
| Jan. 1, 2005 | 10,000 | Dec. 31, 2005 | 1,000 |
| | | Dec. 31, 2006 | 1,000 |
| | | Dec. 31, 2007 | 1,000 |
| | | June 30, 2008 | 500 |
| | | Balance | 3,500 |
| Book Value = \$6,500 | | | |

Book value of the furniture is \$6,500. Suppose you sell it for \$5,000 cash. The loss on the sale is \$1,500, computed as follows:

| | | |
|---|----------------|------------------|
| Cash received from selling the asset | | \$5,000 |
| Book value of asset sold: | | |
| Cost..... | \$10,000 | |
| Less: Accumulated depreciation up to date of sale | <u>(3,500)</u> | <u>6,500</u> |
| Gain (loss) on sale of the asset | | <u>(\$1,500)</u> |

The entry to sell the furniture is:

| | | | |
|---------|------------------------------------|-------|--------|
| June 30 | Cash | 5,000 | |
| | Accumulated Depreciation—Furniture | 3,500 | |
| | Loss on Sale of Furniture | 1,500 | |
| | Furniture | | 10,000 |
| | <i>To sell furniture.</i> | | |

[107] When recording the sale of a plant asset, you must:

- Remove the balances from the asset account (Furniture, in this case) and its accumulated depreciation account.
- Record a gain or loss if the cash received differs from the asset's book value.

[108] In the example we just completed, cash of \$5,000 was less than book value Of \$6,500. The result was a loss of \$1,500.

[109] If the sale price had been \$7,500, there would have been a gain of \$1,000 (Cash, \$7,500 — asset book value, \$6,500). The entry to record this gain would be:

| | | | |
|---------|------------------------------------|-------|--------|
| June 30 | Cash | 7,500 | |
| | Accumulated Depreciation—Furniture | 3,500 | |
| | Furniture | | 10,000 |
| | Gain on Sale of Furniture | | 1,000 |
| | <i>To sell furniture.</i> | | |

[110] Compute gain or loss on the sale of a plant asset as follows:

$$\text{Gain (credit)} = \text{Sale proceeds} > \text{Book value}$$

$$\text{Loss (debit)} = \text{Sale proceeds} < \text{Book value}$$

All gains and losses are reported on the income statement.

[111] Exchanging Plant Assets

[112] Businesses often trade in old plant assets for new ones. The most common exchange is a trade-in. For example, Domino's Pizza may trade in a five-year-old delivery car for a newer model. To record the exchange, Domino's must write off the old asset and its accumulated depreciation exactly as we just did for the disposal of furniture in the preceding section.

[113] No Gain or Loss on Exchange

[114] For most trade-ins, the business records the cost of the new asset at the book value of the old asset plus any cash payment. For example, assume Domino's old delivery car cost \$9,000 and has accumulated depreciation of \$8,000. Book value is therefore \$1,000. Domino's trades in the old auto and pays cash of \$10,000. Domino's records the trade-in with this journal entry:

| | | |
|---|--------|--------|
| Delivery Auto (new) | 11,000 | |
| Accumulated Depreciation (old) | 8,000 | |
| Delivery Auto (old) | | 9,000 |
| Cash | | 10,000 |
| <i>Traded in old delivery car for new auto.</i> | | |

Domino's cost of the new car is \$11,000 (cash paid \$10,000, plus the book value of the old auto, \$1,000).

[115] Loss on Exchange

[116] A trade-in can result in a loss. That occurs when the market value of the new asset received is less than the total amount given—book value of old asset plus any cash paid. We never record an asset at more than its *market value*. To illustrate a loss, assume the market value of the new asset received in the preceding example is only \$7,000. This situation creates a loss, computed as follows:

| | | |
|-----------------------------------|----------|-------------------|
| Market value of new auto received | | \$ 7,000 |
| Value given: | | |
| Book value of old auto traded in | \$ 1,000 | |
| Cash paid | 10,000 | 11,000 |
| (Loss) on exchange | | <u>\$ (4,000)</u> |

You would record this exchange with the following entry:

| | | |
|--|--------|--------|
| Delivery Auto (new) | 7,000* | |
| Accumulated Depreciation (old) | 8,000 | |
| Loss on Exchange of Assets | 4,000 | |
| Delivery Auto (old) | | 9,000 |
| Cash | | 10,000 |
| Traded in old delivery car for new auto. | | |

*Maximum amount is the asset's market value.

Gains on asset exchanges occur less often.

[117] Accounting for Natural Resources

5 Account for Natural Resources

[118] *Natural resources* are plant assets. Examples include iron ore, oil, natural gas, and timber. Natural resources are like inventories in the ground (oil) or on top of the ground (timber). Natural resources are expensed through *depletion*. **Depletion expense** is that portion of the cost of natural resources that is used up in a particular period. Depletion expense is computed by the units-of-production formula:

$$\text{Depletion expense} = \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Estimated total units of natural resource}} \times \text{Number of units removed}$$

An oil well may cost \$100,000 and hold 10,000 barrels of oil. Natural resources usually have no residual value. The depletion rate, thus, would be \$10 per barrel (\$100,000/10,000 barrels). If 3,000 barrels are extracted during the year, then depletion is \$30,000 (3,000 barrels x \$10 per barrel). The depletion entry is:

| | | |
|--|--------|--------|
| Depletion Expense (3,000 barrels x \$10) | 30,000 | |
| Accumulated Depreciation—Oil | | 30,000 |

If 4,500 barrels are removed next year, depletion is \$45,000 (4,500 barrels X \$10 per barrel).

[119] Accumulated Depletion is a contra account similar to Accumulated Depreciation. Natural resources can be reported on the balance sheet as shown for oil in the following example:

| Property, Plant, and Equipment: | | |
|--|-----------------|------------------|
| Land..... | | \$ 40,000 |
| Buildings..... | \$ 80,000 | |
| Equipment..... | <u>20,000</u> | |
| | 100,000 | |
| Less: Accumulated depreciation..... | <u>(30,000)</u> | 70,000 |
| Oil..... | \$180,000 | |
| Less: Accumulated depletion..... | <u>(50,000)</u> | <u>130,000</u> |
| Property, plant, and equipment, net..... | | <u>\$240,000</u> |

[120] Accounting for Intangible Assets

6. Account for Intangible Assets

[121] As we saw earlier, *intangible* assets have no physical form. Instead, these assets convey special rights from patents, copyrights, trademarks, and so on.

[122] In our technology-driven economy, intangibles are very important. Consider online pioneer eBay. The company has no physical products or equipment, but it helps people buy and sell everything from Batman toys to old picture frames. Each month eBay serves millions of customers. In a sense, eBay is a company of intangibles.

[123] The intellectual capital of eBay or Intel is difficult to measure. But when one company buys another, we get a glimpse of the value of the acquired company. For example, America Online (AOL) acquired Time Warner. AOL said it would give \$146 billion for Time Warner's net tangible assets of only \$9 billion. Why so much for so little? Because Time Warner's intangible assets were worth billions. Intangibles can account for most of a company's market value, so companies must value their intangibles, just as they do inventory and equipment.

[124] A *patent* is an intangible asset that protects a secret process or formula. The acquisition cost of a patent is debited to the Patents account. The intangible is expensed through **amortization**, the systematic reduction of the asset's carrying value on the books. Amortization applies to intangibles exactly as depreciation applies to equipment and depletion to oil and timber.

[125] Amortization is computed over the asset's estimated useful life—usually by the straight-line method. Obsolescence often shortens an intangible's useful life. Amortization expense for an intangible asset can be credited directly to

the asset with no accumulated amortization account. The residual value of most intangibles is zero.

[126] Some intangibles have indefinite lives. For them, the company records no systematic amortization each period. Instead, it accounts for any decrease in the value of the intangible, as we shall see for goodwill.

[127] Specific Intangible

[128] Patents, copyrights, trademarks, and franchises are intangible assets. Their accounting follows the pattern we illustrate for patents.

[129] Patents

[130] A **patent** is a federal government grant conveying an exclusive 20-year right to produce and sell an invention. The invention may be a product or a process—for example, the Dolby noise-reduction process. Like any other asset, a patent may be purchased. Suppose General Electric (GE) pays \$200,000 to acquire a patent on January 1. GE believes this patent's useful life is 5 years. Amortization expense is \$40,000 per year ($\$200,000/5$ years). Acquisition and amortization entries for this patent are

| | | | |
|---------|--|---------|---------|
| Jan. 1 | Patents | 200,000 | |
| | Cash | | 200,000 |
| | <i>To acquire a patent.</i> | | |
| Dec. 31 | Amortization Expense—Patents ($\$200,000/5$) | 40,000 | |
| | Patents | | 40,000 |
| | <i>To amortize the cost of a patent.</i> | | |

At the end of the first year, GE will report this patent at \$160,000 (\$200,000 minus first-year amortization of \$40,000), next year at \$120,000, and so on.

[131] Copyrights

[132] A **copyright** is the exclusive right to reproduce and sell a book, musical composition, film, or other work of art or intellectual property. Copyrights also protect computer software programs, such as Microsoft Windows® and the Excel spreadsheet. Issued by the federal government, a copyright extends 70 years beyond the author's life.

[133] A company may pay a large sum to purchase an existing copyright. For example, the publisher Simon & Schuster may pay \$1 million for the copyright on a popular novel. Most copyrights have short useful lives.

[134] Trademarks, Brand Names

[135] **Trademarks and trade names** (also known as brand names) are assets that represent distinctive products or services, such as the CBS “eye” and NBC’s peacock. Legally protected slogans include Chevrolet’s “Like a Rock” and Avis Rent A Car’s “We try harder.” The cost of a trademark or trade name is amortized over its useful life.

[136] Franchises, Licenses

[137] **Franchises and licenses** are privileges granted by a private business or a government to sell goods or services under specified conditions. The Green Bay Packers football organization is a franchise granted by the National Football League. McDonalds restaurants and Holiday Inns are well-known business franchises. The acquisition cost of a franchise or license is amortized over its useful life.

[138] Goodwill

[139] **Goodwill** is truly a unique asset. *Goodwill* in accounting has a different meaning from the everyday phrase “goodwill among men.” In accounting, **goodwill** is the excess of the cost to purchase another company over the market value of its net assets (assets minus liabilities).

[140] Wal-Mart has expanded into Mexico. Suppose Wal-Mart acquired Monterrey Company. The sum of the market values of Monterrey’s assets was \$9 million and its liabilities totaled \$1 million, so Monterrey’s net assets totaled \$8 million. Suppose Wal-Mart paid \$10 million to purchase Monterrey Company. In this case, Wal-Mart paid \$2 million for goodwill, computed as follows:

| | | |
|---|-------------|---------------------|
| Purchase price to acquire Monterrey Company..... | | \$10 million |
| Market value of Monterrey Company's assets..... | \$9 million | |
| Less: Monterrey Company's liabilities..... | (1 million) | |
| Market value of Monterrey Company's net assets..... | | <u>8 million</u> |
| Excess, called <i>goodwill</i> | | <u>\$ 2 million</u> |

Wal-Mart's entry to record the purchase of Monterrey, including the goodwill that Wal-Mart purchased, would be:

| | | |
|---|-----------|------------|
| Assets (Cash, Receivables, Inventories, Plant Assets, all at market value) | 9,000,000 | |
| Goodwill | 2,000,000 | |
| Liabilities | | 1,000,000 |
| Cash | | 10,000,000 |
| <i>Purchased Monterrey Company.</i> | | |

[141] Goodwill has some special features:

1. Goodwill is recorded only by the company that purchases another company. An outstanding reputation may create goodwill, but that company never records goodwill for its own business. Instead, goodwill is recorded only by the acquiring entity when it buys another company.
2. According to generally accepted accounting principles (GAAP), goodwill is not amortized. Instead, the acquiring company measures the current value of its goodwill each year. If the goodwill has increased in value, there is nothing to record. But if goodwill's value has decreased, then the company records a loss and writes the goodwill down. For example, suppose Wal-Mart's goodwill—purchased above—is worth only \$1,500,000 at the end of the first year. In that case, Wal-Mart would make this entry:

| | | |
|--------------------------------------|---------|---------|
| Loss on Goodwill | 500,000 | |
| Goodwill (\$2,000,000 - \$1,500,000) | | 500,000 |
| <i>Recorded loss on goodwill.</i> | | |

Wal-Mart would then report this goodwill at its current value of \$1,500,000.

[142] Accounting for Research and Development Costs

[143] Accounting for research and development (R&D) costs is one of the toughest issues the accounting profession has faced. R&D is the lifeblood of companies such as Procter & Gamble, General Electric, Intel, and Boeing. But, in

general, companies don't report R&D assets on their balance sheets because GAAP requires companies to expense R&D costs as they incur those costs.

[144] Ethical Issues

[145] The main ethical issue in accounting for plant assets is whether to capitalize or expense a cost. In this area, companies have split personalities. On the one hand, they want to save on taxes. This motivates them to expense all costs and decrease taxable income. But they also want to look as good as possible, with high net income and huge assets.

[146] In most cases, a cost that is capitalized or expensed for tax purposes must be treated the same way in the financial statements. What, then, is the ethical path? Accountants should follow the general guidelines for capitalizing a cost:

Capitalize all costs that provide a future benefit.

Expense all other costs.

[147] Many companies have gotten into trouble by capitalizing costs that were really expenses. They made their financial statements look better than the facts warranted. WorldCom committed this type of accounting fraud, and its former top executives are now in prison as a result. There are very few cases of companies getting into trouble by following the general guidelines, or even by erring on the side of accounting conservatism. It works.

[148] Decision Guidelines

[149] ACCOUNTING FOR PLANT ASSETS AND RELATED EXPENSES

[150] The Decision Guidelines summarize key decisions a company makes in accounting for plant assets. Suppose you buy a T-Shirts Plus or a Curves International franchise and invest in related equipment. You have some decisions to make about how to account for the franchise and the equipment. The Decision Guidelines will help you maximize your cash flow and do the accounting properly.

| [151] Decision | [152] Guidelines |
|---|--|
| [153] Capitalize or expense a cost? | [154] General rule: Capitalize all costs that provide <i>future benefit</i> . |
| [155] Capitalize or expense: <ul style="list-style-type: none"> • Cost associated with a new asset? • Cost associated with an existing asset? | [156] Expense all costs that provide no future benefit. [157] Capitalize all costs that bring the asset to its intended use. Capitalize only those costs that add to the asset's usefulness or its useful life. [158] Expense all other costs as repairs or maintenance. |
| [159] Which depreciation method to use: <ul style="list-style-type: none"> • For financial reporting? • For income tax? | [160] Use the method that best matches depreciation expense against the revenues produced by the asset. [161] Use the method that produces the fastest tax deductions (MACRS). A company can use different depreciation methods for the financial statements and for income tax purposes. In the United States, this practice is considered both legal and ethical. |

[162] Summary Problem 2

[163] The following figures appear in the Answers to Summary Problem 1, Requirement 2, on page 518.

| Year | Method B: Double-Declining-Balance | | | Method C: Straight-Line | | |
|-------|------------------------------------|--------------------------|------------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Book Value | Annual Depreciation Expense | Accumulated Depreciation | Book Value |
| Start | | | \$44,000 | | | \$44,000 |
| 2007 | \$8,800 | \$ 8,800 | 35,200 | \$4,000 | \$ 4,000 | 40,000 |
| 2008 | 7,040 | 15,840 | 28,160 | 4,000 | 8,000 | 36,000 |
| 2009 | 5,632 | 21,472 | 22,528 | 4,000 | 12,000 | 32,000 |

[164] Latté on Demand purchased equipment on January 1, 2007. Management has depreciated the equipment by using the double-declining-balance method. On July 1, 2009, the company sold the equipment for \$27,000 cash.

[165] Requirements

1. Suppose the income tax authorities permit a choice between the two depreciation methods shown. Which method would you select for income tax purposes? Why?
2. Record Latté on Demand's depreciation for 2009 and the sale of the equipment on July 1, 2009.

[166] Solution

[167] Requirement 1

[168] Select the double-declining balance method. For tax purposes, most companies select accelerated depreciation because it results in the fastest write-offs. Accelerated depreciation minimizes taxable income and income tax payments in the early years of the asset's life, thereby conserving cash.

[169] Requirement 2

[170] To record depreciation to date of sale and the sale of the Latté on Demand equipment:

| | | | |
|--------|---|--------|--------|
| 2009 | | | |
| Jan. 1 | Depreciation Expense (\$5,632 × 1/2 year) | 2,816 | |
| | Accumulated Depreciation | | 2,816 |
| | <i>To update depreciation.</i> | | |
| July 1 | Cash | 27,000 | |
| | Accumulated Depreciation (\$15,840 + \$2,816) | 18,656 | |
| | Equipment | | 44,000 |
| | Gain on Sale of Equipment | | 1,656 |
| | <i>To record sale of equipment.</i> | | |

[171] *Review Plant Assets and Intangibles*

[172] *Accounting Vocabulary*

| | |
|---|---|
| <p>[173] Accelerated Depreciation Method</p> <p>[174] A depreciation method that writes off more of the asset's cost near the start of its useful life than the straight-line method does.</p> | <p>[197] Franchise</p> <p>[198] Privileges granted by a private business or a government to sell a product or service under specified conditions.</p> |
| <p>[175] Amortization</p> <p>[176] Systematic reduction of the asset's carrying value on the books. Expense that applies to intangibles in the same way depreciation applies to plant assets and depletion to natural resources.</p> | <p>[199] Goodwill</p> <p>[200] Excess of the cost of an acquired company over the sum of the market values of its net assets (assets minus liabilities).</p> |
| <p>[177] Brand Names</p> <p>[178] Assets that represent distinctive identifications of a product or service.</p> | <p>[201] Intangibles</p> <p>[202] Assets with no physical form. Valuable because of the special rights they carry. Examples are patents and copyrights.</p> |
| <p>[179] Capital Expenditure</p> <p>[180] Expenditure that increases the</p> | <p>[203] Licenses</p> <p>[204] Privileges granted by a private business or a government</p> |

| | |
|--|--|
| capacity or efficiency of an asset or extends its useful life. Capital expenditures are debited to an asset account. | to sell a product or service under specified conditions. |
| [181] Copyright | [205] Ordinary Repair |
| [182] Exclusive right to reproduce and sell a book, musical composition, film, other work of art, or computer program. Issued by the federal government, copyrights extend 70 years beyond the author's life. | [206] Repair work that is debited to an expense account. |
| [183] Depletion Expense | [207] Patent |
| [184] Portion of a natural resource's cost used up in a particular period. Computed in the same way as units-of-production depreciation. | [208] A federal government grant giving the holder the exclusive right to produce and sell an invention for 20 years. |
| [185] Depreciable Cost | [209] Plant Assets |
| [186] The cost of a plant asset minus its estimated residual value. | [210] Long-lived tangible assets, such as land, buildings, and equipment, used to operate a business. |
| [187] Depreciation | [211] Salvage Value |
| [188] The allocation of a plant asset's cost to expense over its useful life. | [212] Expected cash value of an asset at the end of its useful life. Also called estimated residual value. |
| [189] Double-Declining-Balance (DDB) Method | [213] Straight-Line (SL) Depreciation Method |
| [190] An accelerated depreciation | [214] Depreciation method in which an equal amount of depreciation expense is assigned to each year of asset use. |

| | |
|---|---|
| method that computes annual depreciation by multiplying the asset's decreasing book value by a constant percent that is two times the straight-line rate. | [215] Trademarks |
| [191] Estimated Residual Value | [216] Assets that represent distinctive identifications of a product or service. |
| [192] Expected cash value of an asset at the end of its useful life. Also called salvage value. | [217] Trade Names |
| [193] Estimated Useful Life | [218] Assets that represent distinctive identifications of a product or service. |
| [194] Length of the service period expected from an asset. May be expressed in years, units of output, miles, or another measure. | [219] Units-of-Production (UOP) Depreciation Method |
| [195] Extraordinary Repair | [220] Depreciation method by which a fixed amount of depreciation is assigned to each unit of output produced by an asset. |
| [196] Repair work that generates a capital expenditure. | |

[221] Quick Check

1. **[222] Which cost is not recorded as part of the cost of a building?**
 - a. Annual building maintenance
 - b. Construction materials and labor
 - c. Earthmoving for the building's foundation
 - d. Real estate commission paid to buy the building

2. **[223] FedEx bought two used Boeing airplanes. Each plane was worth \$35 million, but the owner sold the combination for \$60 million. How much is FedEx's cost of each plane?**
 - a. \$60 million

- b. \$70 million
 - c. \$30 million
 - d. \$35 million
3. [224] How should you record a capital expenditure?
- a. Debit an asset
 - b. Debit an expense
 - c. Debit a liability
 - d. Debit capital
4. [225] Which method always produces the most depreciation in the first year?
- a. Straight-line
 - b. Double-declining-balance
 - c. Units-of-production
 - d. All produce the same total depreciation
5. [226] A FedEx jet costs \$50 million and is expected to fly 500 million miles during its 10-year life. Residual value is expected to be zero because the plane was used when acquired. If the plane travels 20 million miles the first year, how much depreciation should FedEx record under the units-of-production method?
- a. \$2 million
 - b. \$5 million
 - c. \$10 million
 - d. Cannot be determined from the data given
6. [227] Which depreciation method would you prefer to use for income tax purposes? Why?
- a. Straight-line because it is simplest
 - b. Units-of-production because it best tracks the asset's use
 - c. Double-declining-balance because it gives the fastest tax deductions for depreciation

- d. Double-declining-balance because it gives the most total depreciation over the asset's life
7. [228] A copy machine cost \$40,000 when new and has accumulated depreciation of \$35,000. Suppose Kinko's junks this machine, receiving nothing. What is the result of the disposal transaction?
- No gain or loss
 - Gain of \$5,000
 - Loss of \$35,000
 - Loss of \$5,000
8. [229] Suppose Kinko's in the preceding question sold the machine for \$5,000. What is the result of this disposal transaction?
- Gain of \$2,000
 - Loss of \$2,000
 - Gain of \$3,000
 - No gain or loss
9. [230] Which method is used to compute depletion?
- Depletion method
 - Units-of-production method
 - Straight-line method
 - Double-declining-balance method
10. [231] Which intangible asset is recorded only as part of the acquisition of another company?
- Patent
 - Copyright
 - Goodwill
 - Franchise

[232] Answers are given after Apply Your Knowledge (p. 547).

[233] Assess Your Progress**[234] Short Exercises****[235] Measuring the cost of a plant asset 1**

S10-1 This chapter lists the costs included for the acquisition of land. First is the purchase price, which is obviously included in the cost of the land. The reasons for including the other costs are not so obvious. For example, removing a building looks more like an expense. State why the costs listed are included as part of the cost of the land. After the land is ready for use, will these costs be capitalized or expensed? (p. 506)

[236] Lump-sum purchase of assets

S10-2 In Motion T-Shirts pays \$150,000 for a group purchase of land, building, and equipment. At the time of your acquisition, the land has a market value of \$80,000, the building \$60,000, and the equipment \$20,000.

Journalize the lump-sum purchase of the three assets for a total cost of \$150,000. You sign a note payable for this amount. (p. 508)

[237] Capitalizing versus expensing plant-asset costs 1

S10-3 Texas Aero repaired one of its Boeing 737 aircraft at a cost of \$250,000.

Texas Aero erroneously capitalized this cost as part of the cost of the plane.

How will this accounting error affect Texas Aero's net income? Ignore depreciation. (p. 510)

[238] Computing depreciation by three methods—first year only 2

S10-4 At the beginning of the year, Texas Aero purchased a used Boeing jet for \$35,000,000. Texas Aero expects the plane to remain useful for five years (6 million miles) and to have a residual value of \$5,000,000. The company expects the plane to be flown 1 million miles the first year.

1. Compute Texas Aero's *first-year* depreciation on the plane using the following methods:
 - a. Straight-line (p. 512)
 - b. Units-of-production (p. 513)

- c. Double-declining-balance (p. 514)
2. Show the airplane's book value at the end of the first year under the straight-line method. (p. 512)

[239] Computing depreciation by three methods—second year only 2

S10-5 At the beginning of 2007, Texas Aero purchased a used Boeing jet at a cost of \$35,000,000. Texas Aero expects the plane to remain useful for five years (6 million miles) and to have a residual value of \$5,000,000. Texas Aero expects the plane to be flown 1 million miles the first year and 1.5 million miles the *second year*. Compute second-year depreciation on the plane using the following methods:

- a. Straight-line (p. 512)
- b. Units-of-production (p. 513)
- c. Double-declining-balance (p. 514)

[240] Selecting the best depreciation method for income tax purposes 3

S10-6 This exercise uses the Texas Aero data from Short Exercise 10-4. Texas Aero is deciding which depreciation method to use for income tax purposes.

1. Which depreciation method offers the tax advantage for the first year? Describe the nature of the tax advantage. (pp. 518—519)
2. How much extra depreciation will Texas Aero get to deduct for the first year as compared with the straight-line method? (pp. 512, 514)

[241] Partial-year depreciation 2

S10-7 On March 31, 2008, FedEx Kinko's purchased a Xerox copy machine for \$80,000. FedEx Kinko's expects the machine to last for five years and to have a residual value of \$8,000. Compute depreciation on the machine for the year ended December 31, 2008, using the straight-line method. (pp. 519—520)

[242] Computing and recording depreciation after a change in useful life 2

S10-8 Assume that the Chicago Cubs baseball organization paid \$50,000 for a hot dog stand with a 10-year life and zero expected residual value. After using the hot dog stand for four years, the company determines that the asset will remain useful for only two more years. Record depreciation on the hot dog stand for year S by the straight-line method. (p. 521)

[243] Recording a gain or loss on disposal of a plant asset 4

S10-9 Return to the American Airlines baggage-handling truck in Exhibit 10-7, page 513. Suppose American sold the truck on December 31, 2009, for \$28,000 cash, after using the truck for two full years. Depreciation for 2009 has been recorded. Make the journal entry to record American's sale of the truck. (p. 523)

[242] Exchanging plant assets 4

S10-10 Air & Sea Travel purchased a Dell Computer for \$3,000, debiting Computer Equipment. During 2007 and 2008, Air & Sea recorded depreciation of \$2,200 on the computer. In January 2009, Air & Sea traded in the computer for a new one, paying \$2,500 cash. Journalize Air & Sea Travel's exchange of computers. (p. 523)

[245] Accounting for the depletion of natural resources 6

S10-11 British Petroleum (BP) holds huge reserves of oil and gas assets. Assume that at the end of 2006, BP's cost of oil and gas reserves totaled \$24 billion, representing 2.4 billion barrels of oil and gas.

1. Which depreciation method does BP use to compute depletion?
(pp. 524—525)
2. Suppose BP removed 0.5 billion barrels of oil during 2007. Record depletion expense for 2007. (pp. 524—525)

[246] Accounting for the depletion of natural resources 6

S10-12 When one media company buys another, goodwill is often the most costly asset. Vector Advertising paid \$210,000 to acquire *The Thrifty Nickel*, a weekly

advertising paper. At the time of the acquisition, *The Thrifty Nickel's* balance sheet reported total assets of \$100,000 and liabilities of \$60,000. The fair market value of Thrifty Nickel assets was \$80,000.

1. How much goodwill did Vector Advertising purchase as part of the acquisition of *The Thrifty Nickel*? (pp. 526—527)
2. Journalize Vector's acquisition of *The Thrifty Nickel*. (pp. 526—527)

[247] Accounting for patents and research and development cost 6

S10-13 This exercise summarizes the accounting for patents and for research and development. During 2008, Digital Cable Company paid \$50,000 to research and develop a new technology, and also purchased a patent for \$10,000. Digital's service revenue for 2008 totaled \$700,000, and selling expenses were \$400,000. Digital expects the patent to have a useful life of five years. Prepare Digital Cable Company's income statement for the year ended December 31, 2008, complete with a heading. (pp. 525—528, 20)

[248] Exercises

[249] Determining the cost of plant assets 1

E10-14 Trautschold Furniture Co. purchased land, paying \$80,000 cash plus a \$300,000 note payable. In addition, Trautschold paid delinquent property tax of \$2,000, title insurance costing \$3,000, and \$5,000 to level the land and remove an unwanted building. The company then constructed an office building at a cost of \$500,000. It also paid \$50,000 for a fence around the property, \$10,000 for a sign near the entrance, and \$6,000 for special lighting of the grounds. Determine the cost of the land, land improvements, and building. Which of these assets will Trautschold depreciate? (pp. 506—508)

[250] Allocating cost to assets acquired in a lump-sum purchase 1

E10-15 Northwood Properties bought three lots in a subdivision for a lump-sum price. An independent appraiser valued the lots as follows:

| Lot | Appraised Value |
|-----|-----------------|
| 1 | \$50,000 |
| 2 | 60,000 |
| 3 | 70,000 |

Northwood paid \$150,000 in cash. Record the purchase in the journal, identifying each lot's cost in a separate Land account. Round decimals to three places, and use your computed percentages throughout. (p. 508)

[251] Distinguishing capital expenditures from expenses 1

E10-16 Classify each of the following expenditures as a capital expenditure or an expense related to machinery: (a) purchase price; (b) ordinary recurring repairs to keep the machinery in good working order; (c) lubrication before machinery is placed in service; (d) periodic lubrication after machinery is placed in service; (e) major overhaul to extend useful life by three years; (f) sales tax paid on the purchase price; (g) transportation and insurance while machinery is in transit from seller to buyer; (h) installation; (i) training of personnel for initial operation of the machinery; and (j) income tax paid on income earned from the sale of products manufactured by the machinery. (p. 510)

[252] Capitalizing versus expensing costs; measuring the effect of an error 1

E10-17 Amazon.com uses automated shipping equipment. Assume that early in year 1, Amazon purchased equipment at a cost of \$500,000. Management expects the equipment to remain in service five years, with zero residual value. Amazon uses straight-line depreciation. Through an accounting error Amazon accidentally expensed the entire cost of the equipment at the time of purchase.

[253] Requirements

[254] Compute the overstatement or understatement in the following items immediately after purchasing the equipment:

1. Equipment (p. 510)
2. Net income (p. 510)

[255] Explaining the concept of depreciation 2

E10-18 Ron Zander just slept through the class in which Professor Chen explained the concept of depreciation. Because the next test is scheduled for Friday, Zander telephones Sven Svensen to get his notes from the lecture. Svensen's notes are concise: "Depreciation—Sounds like Greek to me." Zander next tries Lisa Lake, who says she thinks depreciation is what happens when an asset wears out. Jason Gerbing is confident that depreciation is the process of creating a cash fund to replace an asset at the end of its useful life. Explain the concept of depreciation for Zander. Evaluate the explanations of Lake and Gerbing. Be specific. (pp. 510—511)

[256] computing depreciation amounts by three methods 2 3

E10-19 Pulley-Bone Fried Chicken bought equipment on January 2, 2007, for \$15,000. The equipment was expected to remain in service 4 years and to perform 3,000 fry jobs. At the end of the equipment's useful life, Pulley-Bone estimates that its residual value will be \$3,000. The equipment performed 300 jobs the first year, 900 the second year, 1,200 the third, and 600 the fourth year. Prepare a schedule of *depreciation expense* per year for the equipment under the three depreciation methods. After two years under double-declining-balance depreciation, the company switched to the straight-line method. Show your computations. (pp. 512—514)

Which method tracks the wear and tear of the equipment most closely? (p. 515)

[257] Selecting the best depreciation methods for income tax purposes 3

E10-20 Flips Gymnastics Center paid \$140,000 for fitness equipment that is expected to have a 10-year life. The expected residual value is \$40,000.

[258] Select the appropriate MACRS depreciation method for income tax purposes. Then determine the extra amount of depreciation that Flips can deduct by using MACRS depreciation, versus straight-line, during the first two years of the equipment's life. (pp. 519—520, 521)

[259] Changing a plant asset's useful life 2

E10-21 A-i Security Consultants purchased a building for \$500,000 and depreciated it on a straight-line basis over a 40-year period. The estimated residual value was \$100,000. After using the building for 15 years, A-i realized that wear and tear on the building would wear it out before 40 years. Starting with the 16th year A-i began depreciating the building over a revised total life of 25 years. Record depreciation on the building for years 15 and 16. (pp. 512, 521)

[260] Analyzing the sale of a plant asset; DBD depreciation

E10-22 On January 2, 2006, Ditto Clothing Consignments purchased showroom fixtures for \$10,000 cash, expecting the fixtures to remain in service 5 years. Ditto has depreciated the fixtures on a double-declining-balance basis, with zero residual value. On September 30, 2007, Ditto sold the fixtures for \$6,200 cash. Record both depreciation for 2007 and sale of the fixtures on September 30, 2007. (p. 523)

[261] Trade-in of office fixtures—two situation 4

E10-23 Community Bank recently traded in office fixtures. Here are the facts:

Old fixtures:

- Cost, \$90,000
- Accumulated depreciation, \$75,000

New fixtures:

- Cash paid, \$100,000, plus the old fixtures

1. Record Community Bank's trade-in of old fixtures for new ones. (p. 523)
2. Now let's change one fact and see a different outcome. Community Bank feels compelled to do business with Lakeside Furniture, a bank customer, even though the bank can get the fixtures elsewhere at a better price. Community Bank is aware that the new fixtures' market value is only \$110,000. Now record the trade-in. (p. 523)

[262] Measuring a plant asset's cost, using UOP depreciation, and trading in an asset | 2 4

E10-24 Covenant Trucking Company uses the units-of-production (UOP) depreciation method because UOP best measures wear and tear on the trucks. Consider these facts about one Mack truck in the company's fleet.

[263] When acquired in 2006, the rig cost \$350,000 and was expected to remain in service for 10 years or 1,000,000 miles. Estimated residual value was \$100,000. The truck was driven 80,000 miles in 2006, 120,000 miles in 2007, and 160,000 miles in 2008. After 40,000 miles in 2009, the company traded in the Mack truck for a less-expensive Freightliner. Covenant also paid cash of \$20,000. Determine Covenant's cost of the new truck. Journal entries are not required. (pp. 513, 523)

[264] Recording natural resource assets and depletion 5

E10-25 Sierra Mountain Mining paid \$428,500 for the right to extract mineral assets from a 200,000-ton deposit. In addition to the purchase price, Sierra also paid a \$500 filing fee, a \$1,000 license fee to the state of Nevada, and \$70,000 for a geological survey of the property. Because Sierra purchased the rights to the minerals only, it expects the asset to have zero residual value. During the first year, Sierra removed 30,000 tons of the minerals. Make journal entries to record (a) purchase of the minerals (debit Mineral Asset), (b) payment of fees and other costs, and (c) depletion for the first year. (pp. 524—525)

[265] Recording a patent, amortization, and a change in the asset's useful life 6

E10-26 1. Hewlett Packard (HP) manufactures printers. Assume that HP recently paid \$600,000 for a patent on a new laser printer. Although it gives legal protection for 20 years, the patent is expected to provide a competitive advantage for only 8 years. Assuming the straight-line method of amortization, make journal entries to record (a) the purchase of the patent and (b) amortization for year 1. (pp. 525—526)

2. After using the patent for 4 years, HP learns at an industry trade show that another company is designing a more-efficient printer. On the basis of this new information, HP decides, starting with year 5, to amortize the remaining cost

of the patent over 2 remaining years, giving the patent a total useful life of 6 years. Record amortization for year 5. (p. 521)

[266] Measuring and recording goodwill 6

E10-27 PepsiCo, Inc., has acquired several other companies. Assume that PepsiCo purchased Kettle Chips Co. for \$8 million cash. The book value of Kettle Chips' assets is \$12 million (market value, \$15 million), and it has liabilities of \$10 million.

[267] Requirements

1. Compute the cost of the goodwill purchased by PepsiCo.
2. Record the purchase of Kettle Chips by PepsiCo.

[268] Problems (Group A)

[269] Identifying the elements of a plant asset's cost 1 2

P10-28A Park and Fly, near an airport, incurred the following costs to acquire land, make land improvements, and construct and furnish a small building:

| | |
|---|-----------|
| a. Purchase price of 3 acres of land | \$ 60,000 |
| b. Delinquent real estate taxes on the land to be paid by Park and Fly | 3,700 |
| c. Additional dirt and earthmoving | 5,100 |
| d. Title insurance on the land acquisition | 1,000 |
| e. Fence around the boundary of the property | 44,200 |
| f. Building permit for the building | 200 |
| g. Architect's fee for the design of the building | 5,000 |
| h. Signs near the approaches to the property | 20,900 |
| i. Materials used to construct the building | 40,000 |
| j. Labor to construct the building | 30,000 |
| k. Interest cost on construction loan for the building | 3,800 |
| l. Parking lots on the property | 120,000 |
| m. Lights for the parking lot | 8,900 |
| n. Salary of construction supervisor (10% to building; 90% to parking lot) | 50,000 |
| o. Furniture | 6,000 |
| p. Transportation of furniture from seller to the building | 400 |
| q. Landscaping (shrubs) | 9,000 |

Park and Fly depreciates land improvements over 20 years, buildings over 30 years, and furniture over 8 years, all on a straight-line basis with zero residual value.

[270] Requirements

1. Set up columns for Land, Land Improvements, Building, and Furniture. Show how to account for each cost by listing the cost under the correct account. Determine the total cost of each asset. (pp. 506—508)
2. All construction was complete and the assets were placed in service on March 31. Record partial-year depreciation for the year ended December 31. (pp. 512, 519—520)

[271] Recording plant-asset transactions, exchange, and disposal 1 2 3

P10-29A Gretta Chun Associates surveys American eating habits. The company's accounts include Land, Buildings, Office Equipment, and Communication Equipment, with a separate accumulated depreciation account for each asset. During 2007, Chun completed the following transactions.

- Jan. 1 Traded in old office equipment with book value of \$11,000 (cost of \$96,000 and accumulated depreciation of \$85,000) for new equipment. Chun also paid \$19,000 in cash. (p. 523)
- Apr. 1 Acquired land and communication equipment in a group purchase. Total cost was \$80,000 paid in cash. An independent appraisal valued the land at \$90,000 and the communication equipment at \$10,000. (p. 508)
- Sep. 1 Sold a building that had cost \$128,000 (accumulated depreciation of \$100,000 through December 31 of the preceding year). Chun received \$60,000 cash from the sale of the building. (p. 523) Depreciation is

computed on a straight-line basis. The building has a 30-year useful life and a residual value of \$20,000. (pp. 512—520)

Dec. 31 Recorded depreciations as follows:

Communication equipment is depreciated by the straight-line method over a 5-year life with zero residual value. (pp. 512—520)

Office equipment is depreciated straight-line over 6 years with \$3,000 residual value. (pp. 512—520)

[272] Requirement

[273] Record the transactions in the journal of Gretta Chun Associates. Chun ends its accounting year on December 31.

[274] Explaining the concept of depreciation 2

P10-30A The board of directors of Park Place Porsche is having a quarterly meeting. Accounting policies are on the agenda, and depreciation is being discussed. A new board member, an attorney, has some strong opinions about two aspects of depreciation policy. Jennifer Axeirod argues that depreciation must be coupled with a fund to replace company assets. Otherwise, there is no way to guarantee the replacement of worn-out assets, she argues. Axelrod also challenges the 3-year depreciable life of company computers. She states that the computers will last much longer and should be depreciated over at least 5 years.

[275] Requirement

[276] Write a memo to explain the concept of depreciation to Axelrod and to answer her arguments. Format your memo as follows: (pp. 510—511)

| | |
|-----------------|-------|
| MEMO | |
| To: | _____ |
| From: | _____ |
| Subject: | _____ |

[277] Computing depreciation by three methods and the advantage of accelerated depreciation for tax purposes 2 3

P10-31A On January 2, 2006, Speedway Delivery Service purchased a truck at a cost of \$63,000. Before placing the truck in service, Speedway spent \$2,200 painting it, \$800 replacing tires, and \$4,000 overhauling the engine. The truck should remain in service for 6 years and have a residual value of \$14,200. The truck's annual mileage is expected to be 18,000 miles in each of the first four years and 14,000 miles in each of the next two years—100,000 miles in total. In deciding which depreciation method to use, Jerry Speers, the general manager, requests a depreciation schedule for each of the depreciation methods (straight-line, units-of-production, and double-declining-balance).

[278] Requirements

1. Prepare a depreciation schedule for each depreciation method, showing asset cost, depreciation expense, accumulated depreciation, and asset book value. (pp. 512—514)
2. Speedway prepares financial statements using the depreciation method that reports the highest net income in the early years of asset use. For income-tax purposes, the company uses the depreciation method that minimizes income taxes in the early years. Consider the first year that Speedway uses the truck. Identify the depreciation methods that meet the general manager's objectives, assuming the income tax authorities permit the use of any of the methods. (pp. 515, 518—519)

BAB 5

ANOTASI

Bab ini membahas temuan permasalahan yang diberi anotasi dan mengaitkannya dengan teori penerjemahan sebagai bentuk pertanggungjawaban empiris. Pada umumnya ideologi yang saya gunakan untuk menerjemahkan istilah akuntansi adalah domestikasi agar dapat dipahami dan digunakan secara baik oleh pembaca sasaran. Namun untuk contoh-contoh dari Amerika Serikat dipakai ideologi pengasingan dengan tujuan dapat menyajikan suasana di Amerika Serikat.

Metode penerjemahan yang dipakai adalah semantis dan komunikatif. Sebagian besar metode semantis diterapkan untuk menerjemahkan istilah akuntansi. Dalam pada itu metode komunikatif diterapkan untuk menerjemahkan sisa teks yang bukan istilah akuntansi, terutama untuk keterbacaan. Metode komunikatif ini bertujuan memudahkan pembaca sasaran memahami TSu.

Saya menggunakan beberapa teknik penerjemahan, yaitu transposisi, modulasi, penjelasan tambahan (*contextual conditioning*), penerjemahan resmi, pengasingan (tidak diberikan padanan), dan penerjemahan idiomatis untuk menjelaskan padanan yang dipilih berkaitan dengan istilah akuntansi, tata nama ukuran dan lambang mata uang asing, nama perusahaan, ungkapan umum, tanda baca, dan laras bahasa.

5.1 Istilah dalam Bidang Akunting

1. *Land improvement* :: Perbaikan tanah

| TSu | TSa |
|--|--|
| [18] ...Land and <i>Land Improvements</i> are two entirely separate assets. The cost of <i>land improvements</i> is depreciated over that asset's useful life. | [18] ...Tanah dan Perbaikan tanah merupakan dua aset tetap yang terpisah. Harga perolehan perbaikan tanah didepresiasi selama umur manfaat aset. |

Anotasi

Saya memadankan *land improvement* dengan **perbaikan tanah** dengan menggunakan teknik penerjemahan transposisi, yaitu mengubah struktur kalimat dalam TSu ke TSa. Tambahan pula, saya juga merujuk ke Kamus Istilah Akuntansi (1985) dan buku ajar akuntansi yang ditulis oleh Dunia (2005) untuk memadankan *land improvement*. Hasil rujukannya adalah **perbaikan tanah**. Makna **perbaikan tanah** menurut Kamus Istilah Akuntansi (1985) adalah “perbaikan terhadap tanah, got, saluran air dan gas, pembersihan, perbaikan mutu, pemagaran, dan unsur-unsur lain yang biasanya dibayar oleh pemilik tanah”.

Selain itu, untuk memastikan ketepatan padanan yang dipilih, pada tanggal 24 November 2008 dilakukan survei terhadap 25 mahasiswa akuntansi semester empat di STIE Kusuma Negara Jakarta. Saya mengajukan dua pilihan kepada mereka untuk memadankan *land improvement*, yaitu **perbaikan tanah** dan pematangan tanah. Ternyata semua mahasiswa memilih yang pertama. Oleh karena itu, atas dukungan hasil survei saya memutuskan untuk memadankan *land improvement* dengan **perbaikan tanah**.

2. *Back property taxes* :: **Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

| TSu | TSa |
|--|--|
| <p>[14] The cost of land includes the following costs paid by the purchaser:</p> <ul style="list-style-type: none"> • purchase price • brokerage commission • survey and legal fees • back property taxes | <p>[14] Biaya tanah yang dibayar oleh pembeli terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • harga beli • komisi perantara • biaya survei dan proses penyelesaian hukum (notaris) • tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) |

Anotasi

Teknik penerjemahan modulasi saya gunakan untuk memadankan *back property taxes* dengan **tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan**. Dalam upaya menemukan padanan yang tepat saya mencari informasi mengenai *property tax* dari internet. Definisi *property tax* menurut <http://dictionary.law.com/default2.asp?selected=1647&bold=%7C%7C%7C%7C> (23 November 2008) adalah “an annual governmental tax on real property or personal property based on a tax rate”. Kemudian, pengertian *back* dalam *back property taxes* adalah pajak yang belum dibayar ketika jatuh tempo. Di Amerika Serikat diberlakukan *property taxes*, yaitu pajak atas kekayaan, sedangkan di Indonesia tidak diberlakukan pajak atas kekayaan, melainkan pajak atas bumi dan bangunan atau lebih dikenal dengan singkatan PBB.

Dalam pada itu, pengertian PBB menurut <http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/penyuluhan/PBB/PBBBumum.htm> (19 November 2008) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan/atau bangunan berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 dan nomor 12 Tahun 1994 serta dibayar setiap tahun. Jelas terjadi perbedaan sudut pandang antara *back property taxes* dan **tunggakan PBB** tetapi makna yang disampaikan sama.

3. *Building permit* :: Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

| TSu | TSa |
|--|---|
| <p>[20] The cost of a building includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • architectural fees • <i>building permits</i> • contractor charges | <p>[20] Yang termasuk harga perolehan bangunan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • biaya arsitektur • izin mendirikan bangunan (IMB) • biaya kontraktor |

Anotasi

Teknik penerjemahan modulasi saya gunakan untuk memadankan *building permits* dengan **izin mendirikan bangunan (IMB)**. Menurut www.toniandcarol.com/Glossary.html (24 November 2008) pengertian *building permits* adalah “certificate that must be obtained from the municipality by the property owner or contractor before a building can be erected or repaired”. Adapun di Indonesia menurut <http://pemiliklangsung.com/imb-izin-mendirikan-bangunan/> (23 November 2008) semua bangunan harus memiliki IMB untuk kepastian hukum agar tidak disebut bangunan liar. Tempat untuk mengurus IMB di SUDIN Dinas Tata Kota Kecamatan sesuai lokasi tanah/rumah sedangkan untuk bangunan yang lain di wali kota.

Berdasarkan perbedaan sudut pandang mengenai pendirian bangunan di atas, saya memutuskan untuk memadankan *building permits* dengan **IMB** karena secara semantis pengertian IMB dalam BSa sama dengan *building permits* dalam BSu. Lagi pula, IMB sudah dikenal luas oleh pembaca sasaran.

4. *A Lump-Sum (Basket) Purchase of Asset* :: **Pembelian bermacam aset dengan harga tunggal.**

| TSu | TSa |
|--|--|
| [27] <i>A Lump-Sum (Basket) Purchase of Assets</i> | [27] Pembelian Bermacam Aset dengan Harga Tunggal |

Anotasi

Saya memadankan *A Lump-Sum (Basket) Purchase of Assets* dengan **Pembelian Bermacam Aset dengan Harga Tunggal** menggunakan teknik penerjemahan transposisi. Saya merujuk ke kamus ekabahasa *Dictionary of Accounting Terms* (1992) untuk mengetahui makna dari *A Lump-Sum (Basket) Purchase of Assets*, yaitu “acquisition of a group of assets for a single price” sedangkan menurut Kamus Istilah

Akuntansi (1993) *lump-sum purchase* dipadankan dengan “pembelian sekaligus”.

Berdasarkan pengertian dari *Dictionary of Accounting Terms* (1992) saya melakukan transposisi yaitu mengubah struktur kalimat dalam TSu ke TSa. Dengan menerjemahkan kata *Lump-Sum* menjadi frasa **harga tunggal**. Dengan demikian, terjemahan *a lump-sum purchase of assets* menjadi **pembelian dengan harga tunggal**. Menurut hemat saya, maksud terjemahan ini jelas, seperti yang dimaksudkan oleh TSu, yaitu membeli beberapa aset dalam satu harga.

5. *A straight-line rate* :: Tarif garis lurus

| TSu | TSa |
|--|--|
| [59] A 5-year asset has a <i>straight-line rate</i> of 1/5, or 20% per year. | Aset yang berumur 5 tahun memiliki tarif garis lurus 1/5, atau 20% per tahun. |

Anotasi

Saya memadankan a *straight-line rate* dengan **tarif garis lurus** menggunakan teknik penerjemahan transposisi karena mengubah struktur kalimat dalam TSu ke TSa supaya menghasilkan terjemahan yang betul. Prosedur penerjemahan berada pada tataran referensial, yaitu melakukan wawancara dengan narasumber. Menurut keterangan yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan narasumber tanggal 24 Oktober 2008 *rate* dalam konteks depresiasi adalah tarif. Setelah saya telusuri di dalam Kamus Istilah Akuntansi (1985) padanan *rate* lebih dari satu, bergantung pada konteksnya, misalnya dalam istilah perbankan dikenal *rate*, artinya **suku bunga** atau **tingkat harga**. Oleh karena itu, saya memadankan *rate* dengan *tarif* sesuai dengan konteks akuntansi, dalam hal ini depresiasi, menjadi **tarif**.

6. *Residual value* :: nilai sisa

| TSu | TSa |
|--|---|
| [54]... See the Accumulated Depreciation and Book Value columns in Exhibit 10-6. An asset's final book value is <i>residual value</i> (\$1,000 in Exhibit 10-6). | [54]... Lihat kolom Akumulasi Depresiasi dan Nilai Buku pada Tampilan 10-6. Nilai buku akhir adalah <i>nilai sisa</i> (US\$1.000 pada Tampilan 10-6). |

Anotasi

Teknik penerjemahan transposisi saya gunakan untuk memadankan *residual value* dengan nilai sisa. Di dalam PSAK tahun 2007 *residual value* dipadankan dengan **nilai residu** sedangkan dalam buku ajar akuntansi yang ditulis oleh Dunia (2005) dan Kamus Istilah Akuntansi (1985) dipadankan dengan **nilai sisa**.

Adapun menurut Dictionary of Accounting Terms (1992) pengertian *residual value* adalah "value of a depreciable asset after all allowable depreciation has been taken". Selain itu, hasil wawancara dengan narasumber adalah *residual value* dipadankan dengan **nilai sisa** sesuai dengan pengertiannya. Berdasarkan pertimbangan ini, saya memilih memadankan *residual value* dengan **nilai sisa**.

7. *Goodwill* :: *Goodwill*

| TSu | TSa |
|---|---|
| [139] <i>Goodwill</i> is truly a unique asset. <i>Goodwill</i> in accounting has a different meaning from the everyday phrase "goodwill among men." | [139] <i>Goodwill</i> adalah aset yang unik. Dalam akunting <i>Goodwill</i> memiliki arti yang berbeda dari frasa sehari-hari "niat baik sesama manusia". |

Anotasi

Ideologi yang dipakai untuk menerjemahkan *goodwill* adalah pengasingan. Menurut Kamus Istilah Akuntansi (1985) dan buku ajar akuntansi yang ditulis oleh Dunia (2005) *goodwill* tidak diberi padanan, tetap *goodwill*. Akan tetapi, dalam PSAK tahun 2007 setelah penulisan *goodwill* diberi padanan dalam kurung muhibah. Untuk memastikan ketepatan padanan yang dipilih, pada tanggal 24 November 2008 dilakukan survei terhadap 25 mahasiswa akuntansi semester empat di STIE Kusuma Negara Jakarta. Saya mengajukan dua pilihan kepada mereka untuk memadankan *goodwill*, yaitu dengan *goodwill* dan muhibah. Seluruh mahasiswa tidak ada yang memilih muhibah, jelas tak ada satu mahasiswa pun yang mengenalnya. Atas dasar pertimbangan ini, saya memutuskan untuk memadankan *goodwill* dengan *goodwill*. Dalam terjemahan *goodwill* dicetak dengan huruf miring untuk menunjukkan bahwa kata ini adalah pengasingan

8. *IRS* :: Instansi pajak IRS

| TSu | TSa |
|---|--|
| [83] Suppose you manage American Airline operations at Chicago O'Hare Airport. The <i>IRS</i> allows DDB depreciation, and you prefer DDB to straight-line. | [83] Anggaplah kita memimpin operasi American Airlines di Airport O'Hare di Chicago. Instansi pajak IRS mengizinkan menerapkan depresiasi SMG dan kita lebih menyukai SMG daripada garis lurus |

Anotasi

Teknik menerjemahkan dengan penjelasan tambahan dipakai untuk memadankan Internal Revenue Service (*IRS*). Menurut <http://www.accountingcoach.com/accounting-terms/accounting>

[dictionary/accounting-terms-1.html](#) (24 November 2008) IRS adalah “the U.S. government agency responsible for federal income tax regulations”. Di Amerika Serikat IRS adalah nama instansi pajak. Oleh karena itu, menurut saya perlu diberi penjelasan tambahan agar pembaca TSa dapat memahami terjemahan dengan baik berhubung tidak semua pembaca TSa mengenal IRS yang diberlakukan di Amerika Serikat. Dengan kata lain, IRS dipadankan dengan instansi pajak IRS dalam TSa.

9. *MACRS* :: *MACRS*

| TSu | TSa |
|---|---|
| [85] A special depreciation method called the <i>modified accelerated cost recovery system (MACRS)</i> is used for income tax purposes. | [85] Sebuah metode depresiasi khusus yang disebut <i>modified accelerated cost recovery system (MACRS)</i> dipakai untuk kepentingan pajak penghasilan. |

Anotasi

Ideologi yang dipakai untuk memadankan *MACRS* adalah pengasingan. Menurut nara sumber *MACRS* lebih baik tidak diberikan padanan karena sistem depresiasi ini hanya diberlakukan di Amerika Serikat sedangkan di Indonesia tidak memiliki sistem ini. Oleh karena itu saya, menyetujui pendapat yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, yaitu memilih untuk tidak memadankan *MACRS* agar pembaca sasaran tidak merasa bingung. Untuk menimbulkan suasana Amerika Serikata (kebudayaan asing) *MACRS* dicetak miring dalam TSa, *MACRS*

10. *GAAP* :: *GAAP*

| TSu | TSa |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| According to generally accepted | Menurut <i>generally accepted</i> |

| | |
|--|---|
| accounting principles (<i>GAAP</i>), goodwill is not amortized. | <i>accounting principles (GAAP), goodwill tidak diamortisasi.</i> |
|--|---|

Anotasi

Pengasingan adalah ideologi yang dipakai untuk memadankan *GAAP*. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, yaitu dalam bahasa sasaran *GAAP* dipadankan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Pertimbangan saya adalah karena buku ini berasal dari Amerika Serikat sehingga lebih baik tidak diterjemahkan menjadi PABU. Hal ini dilakukan untuk memelihara konsistensi sehingga pembaca TSa mudah memahaminya sesuai konteks. Dalam TSa *GAAP* dicetak miring, *GAAP*, sebagai upaya menimbulkan suasana Amerika Serikat (kebudayaan asing).

11. "*Basket purchase*" :: membeli dengan harga tunggal

| TSu | TSa |
|--|---|
| [28] ...A company may pay a single price for several assets as a group—a " <i>basket purchase</i> ." | [28] ...Suatu perusahaan dapat membayar harga tunggal untuk beberapa aset sebagai satu kesatuan—"pembelian dengan harga tunggal". |

Anotasi

Teknik penerjemahan idiomatis dipakai untuk memadankan "*basket purchase*." Setelah melakukan pengecekan ke dalam Kamus Akuntansi (1993) *lump-sum (basket) purchase* dipadankan dengan "pembelian sekaligus". Saya tidak memilih memadankan ungkapan *basket purchase* dengan pembelian sekaligus karena menurut saya tidak tepat bila dirujuk ke pengertiannya. Oleh sebab itu, saya memilih memadankannya dengan ungkapan juga dalam BSa, yaitu pembelian

dengan harga tunggal”. Menurut hemat saya, ungkapan dalam BSa ini jelas karena berkaitan dengan kalimat yang telah diterangkan.

5.2 Tata Ukuran dan Lambang Mata Uang Asing

1. Acre :: *acre*

| TSu | TSa |
|---|----------------------------------|
| Purchase price of 3 <i>acres</i> of land. | Harga beli tanah 3 <i>acre</i> . |

Anotasi

Saya menggunakan ideologi pengasingan untuk memadankan *acre*. Menurut Longman Exams Dictionary (2006) pengertian *acre* adalah “a unit for measuring area, equal to 4,840 square yards or 4,047 square metres”. Merujuk ke KBBI (2005) di dalam BSa dikenal istilah *are* untuk menyatakan satuan ukuran luas 100m². Karena pengertian *are* tidak sama dengan *acre* maka saya tetap mempertahankan *acre* dengan dicetak miring agar pembaca TSa dapat memahami dengan benar ukuran luas tanah yang berlaku di dalam kebudayaan BSu.

2. Mile :: *mil*

| TSu | TSa |
|--|--|
| [49] ...A delivery truck's useful life may be 100,000 <i>miles</i> . | [49] ... Umur manfaat truk pengangkut mungkin 100.000 <i>mil</i> . |

Anotasi

Penerjemahan resmi saya terapkan untuk memadankan *mile* dengan *mil*. Menurut ansglossary.allenpress.com/glossary/browse (28 Desember 2008) definisi *mile* adalah “unit of distance equal to 1.609 km”. Merujuk ke KBBI (2005) di dalam kebudayaan BSa dikenal istilah *mil* untuk menyatakan satuan ukuran jarak. Meskipun di dalam kebudayaan BSa

dengan harga tunggal”. Menurut hemat saya, ungkapan dalam BSa ini jelas karena berkaitan dengan kalimat yang telah diterangkan.

5.2 Tata Ukuran dan Lambang Mata Uang Asing

1. *Acre* :: *acre*

| TSu | TSa |
|---|----------------------------------|
| Purchase price of 3 <i>acres</i> of land. | Harga beli tanah 3 <i>acre</i> . |

Anotasi

Saya menggunakan ideologi pengasingan untuk memadankan *acre*. Menurut Longman Exams Dictionary (2006) pengertian *acre* adalah “a unit for measuring area, equal to 4,840 square yards or 4,047 square metres”. Merujuk ke KBBI (2005) di dalam BSa dikenal istilah are untuk menyatakan satuan ukuran luas 100m². Karena pengertian are tidak sama dengan *acre* maka saya tetap mempertahankan *acre* dengan dicetak miring agar pembaca TSa dapat memahami dengan benar ukuran luas tanah yang berlaku di dalam kebudayaan BSu.

2. *Mile* :: *mil*

| TSu | TSa |
|--|--|
| [49] ...A delivery truck’s useful life may be 100,000 <i>miles</i> . | [49] ... Umur manfaat truk pengangkut mungkin 100.000 mil. |

Anotasi

Penerjemahan resmi saya terapkan untuk memadankan *mile* dengan *mil*. Menurut msglossary.allenpress.com/glossary/browse (28 Desember 2008) definisi *mile* adalah “unit of distance equal to 1.609 km”. Merujuk ke KBBI (2005) di dalam kebudayaan BSa dikenal istilah *mil* untuk menyatakan satuan ukuran jarak. Meskipun di dalam kebudayaan BSa

kilometer lebih dikenal untuk menyatakan satuan ukuran jarak, saya tidak memilihnya. Alasannya adalah makna jumlah jarak yang ditempuh antara satu kilometer dan satu mil tidak sama. Dengan demikian, saya memilih memadankan *mile* dengan *mil* bukan kilometer agar pembaca sasaran dapat memahami kelaziman satuan ukuran jarak yang berlaku di dalam kebudayaan bahasa sumber.

3. Lambang mata uang asing

\$20,000 :: US\$20.000

| TSu | TSa |
|---|---|
| [18] Suppose you then pay \$20,000 for fences, paving, lighting, and signs. | [18] Anggaplah kita lalu membayar US\$20.000 untuk pagar, jalan, penerangan, dan rambu-rambu. |

Anotasi

Teknik penerjemahan resmi saya gunakan untuk memadankan simbol mata uang, \$, dalam kaidah BSu, menjadi US\$ dalam kaidah BSa. Ada tiga alasan yang mendukung padanan ini, pertama, menurut pedoman EYD (1987) “angka digunakan untuk menyatakan nilai uang”. Di sana tertera contoh nilai uang dalam dolar Amerika Serikat, yaitu US\$3.50. Penambahan singkatan *US*, *United States*, dipakai untuk menunjukkan mata uang yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat. Kedua, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) penulisan lambang mata uang asing, dolar Amerika Serikat, adalah US\$. Ketiga, menurut <http://www.gorontalo-info.20megsfree.com/opini-Anda.html> yang diakses tanggal 20 November 2008 cara penulisan lambang mata uang asing adalah “mata uang dolar Amerika, karena sudah terkenal dan dijadikan patokan, dituliskan dalam bentuk lambang dan angka”. Dicantumkan juga contohnya, yaitu US\$1.000 dan US\$3,5 juta”

5.3 Nama Perusahaan

FedEx Kinko :: **FedEx Kinko**, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan,

| TSu | TSa |
|--|--|
| S10-7 On March 31, 2008, <i>FedEx Kinko's</i> purchased a Xerox copy machine for \$80,000. | S10-7. Pada tanggal 31 Maret 2008 FedEx Kinko , perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, membeli mesin fotokopi Xerox dengan harga US\$80.000. |

Anotasi

Teknik menerjemahkan dengan penjelasan tambahan dipakai untuk memadankan **FedEx Kinko** menjadi **FedEx Kinko, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan online**. Menurut <http://www.fedex.com/us/officeprint/onlineprint/p2afk/> (20 November 2008) FedEx Kinko adalah perusahaan yang menerima jasa untuk mencetak dokumen, termasuk kartu nama dan foto secara *online*. Dengan demikian, saya yakin dengan diberi penjelasan tambahan pada **FedEx Kinko** pembaca sasaran dapat memahami TSu dengan lebih baik.

5.4 Ungkapan Umum

"*Depreciation—Sounds like Greek to me.*" ::

"Depresiasi—Terdengar asing di telingaku".

| TSu | TSa |
|--|---|
| [255] <i>Because the next test is scheduled for Friday, Zander telephones Sven Svensen to get his notes from the lecture. Svensen's notes are concise:</i> | [255] Karena ujian berikutnya dilaksanakan hari Jumat, Zander menelpon Sven Svensen untuk mendapatkan catatan perkuliahannya. Catatan Svenson |

| | |
|---|--|
| <p><i>"Depreciation—Sounds like Greek to me."</i></p> | <p>ringkas: <i>"Depresiasi—Terdengar asing di telingaku".</i></p> |
|---|--|

Anotasi

Teknik penerjemahan idiomatis saya pakai untuk memadankan "Depreciation—Sounds like Greek to me." Menurut <http://dictionary.cambridge.org/define.as?key+34351&dict=CALD> (20 November 2008), *Greek* adalah ungkapan untuk menyatakan "a way of saying that you do not understand something that is said or written". Oleh sebab itu saya berusaha memadankannya bukan dengan ungkapan karena saya tidak menemukan ungkapan yang tepat untuk menyatakan maksud yang sama dalam BSa. Dengan demikian, saya memadankannya dengan parafrasa, menjadi "Depresiasi—Terdengar asing di telingaku".

5.5 Tanda Baca

Titik untuk menyatakan bilangan ribuan.

| TSu | TSa |
|--|--|
| <p>[29] Suppose you purchase land and a building for your plant, and the combined purchase price is \$100,000.</p> | <p>[29] Anggaphlah kita membeli tanah dan bangunan untuk pabrik dengan harga gabungan US\$100.000.</p> |

Anotasi

Saya menggunakan teknik penerjemahan resmi untuk memadankan tanda baca koma (,) dalam BSu dengan tanda baca titik(.) dalam BSa. Menurut kaidah BSa, tepatnya dalam pedoman EYD (1987) pengertian tanda baca titik adalah "tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya". Oleh sebab itu, saya memadankan \$100,000 dengan US\$100.000 untuk mengikuti kaidah bahasa yang berlaku dalam BSa.

5.6. Laras Bahasa

You :: kita

| TSu | TSa |
|---|--|
| [102] Suppose <i>you</i> are disposing of equipment and final-year depreciation has just been recorded. | [102] Anggaphlah kita sedang menghapus peralatan dan depresiasi pada akhir tahun, baru saja dicatat. |

Anotasi

Menurut <http://organisasi.org/definisi-pengertian-bahasa-ragam-danfungsi-bahasa-pelajaran-bahasa-indonesia> (28 Desember 2008) ragam bahasa dapat dibedakan menjadi dialek menurut geografi, dialek sosial, dan ragam bahasa baku. Ragam bahasa yang digunakan pada TSa ini adalah ragam bahasa formal (baku) karena akan digunakan sebagai buku ajar akuntansi untuk mahasiswa. Adapun laras bahasa menurut <http://ocw.gunadarma.ac.id/course/economics/management-s1/bahasa-indonesia/ragam-dan-laras-bahasa/view> (28 Desember 2008) adalah “kesesuaian antara bahasa dan pemakaiannya”. Oleh karena TSu diambil dari buku ajar maka laras bahasa dalam penerjemahan ini adalah pendidikan.

You dapat diterjemahkan menjadi **anda**, **kamu**, dan **kita**. Saya memilih menerjemahkan *you* menjadi **kita** untuk menunjukkan adanya unsur vokatif di dalam TSa, yaitu keterlibatan antara penulis dan pembaca. Selain itu, pada umumnya di dalam kebudayaan BSa, yaitu pada modul pembelajaran acapkali digunakan kata sapaan **kita** yang bertujuan untuk mengajak pembaca ikut terlibat dalam setiap pembahasannya. Dengan demikian, saya memilih menerjemahkan *you* menjadi **kita**.

kilometer lebih dikenal untuk menyatakan satuan ukuran jarak, saya tidak memilihnya. Alasannya adalah makna jumlah jarak yang ditempuh antara satu kilometer dan satu mil tidak sama. Dengan demikian, saya memilih memadankan *mile* dengan *mil* bukan kilometer agar pembaca sasaran dapat memahami kelaziman satuan ukuran jarak yang berlaku di dalam kebudayaan bahasa sumber.

3. Lambang mata uang asing

\$20,000 :: US\$20.000

| TSu | TSa |
|---|--|
| [18] Suppose you then pay \$20,000 for fences, paving, lighting, and signs. | [18] Anggaphlah kita lalu membayar US\$20.000 untuk pagar, jalan, penerangan, dan rambu-rambu. |

Anotasi

Teknik penerjemahan resmi saya gunakan untuk memadankan simbol mata uang, \$, dalam kaidah BSu, menjadi US\$ dalam kaidah BSa. Ada tiga alasan yang mendukung padanan ini, pertama, menurut pedoman EYD (1987) “angka digunakan untuk menyatakan nilai uang”. Di sana tertera contoh nilai uang dalam dolar Amerika Serikat, yaitu US\$3.50. Penambahan singkatan *US*, *United States*, dipakai untuk menunjukkan mata uang yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat. Kedua, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) penulisan lambang mata uang asing, dolar Amerika Serikat, adalah US\$. Ketiga, menurut <http://www.gorontalo-info.20megsfree.com/opini-Anda.html> yang diakses tanggal 20 November 2008 cara penulisan lambang mata uang asing adalah “mata uang dolar Amerika, karena sudah terkenal dan dijadikan patokan, dituliskan dalam bentuk lambang dan angka”. Dicantumkan juga contohnya, yaitu US\$1.000 dan US\$3,5 juta”

5.3 Nama Perusahaan

FedEx Kinko :: **FedEx Kinko**, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan,

| TSu | TSa |
|--|--|
| S10-7 On March 31, 2008, <i>FedEx Kinko's</i> purchased a Xerox copy machine for \$80,000. | S10-7. Pada tanggal 31 Maret 2008 FedEx Kinko , perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, membeli mesin fotokopi Xerox dengan harga US\$80.000. |

Anotasi

Teknik menerjemahkan dengan penjelasan tambahan dipakai untuk memadankan **FedEx Kinko** menjadi **FedEx Kinko**, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan *online*. Menurut <http://www.fedex.com/us/officeprint/onlineprint/p2afk/> (20 November 2008) FedEx Kinko adalah perusahaan yang menerima jasa untuk mencetak dokumen, termasuk kartu nama dan foto secara *online*. Dengan demikian, saya yakin dengan diberi penjelasan tambahan pada FedEx Kinko pembaca sasaran dapat memahami TSu dengan lebih baik.

5.5 Tanda Baca

Titik untuk menyatakan bilangan ribuan.

| TSu | TSa |
|---|--|
| [29] Suppose you purchase land and a building for your plant, and the combined purchase price is \$100,000. | [29] Anggaplah kita membeli tanah dan bangunan untuk pabrik dengan harga gabungan US\$100.000. |

Anotasi

Saya menggunakan teknik penerjemahan resmi untuk memadankan tanda baca koma (,) dalam BSu dengan tanda baca titik(.) dalam BSa. Menurut kaidah BSa, tepatnya dalam pedoman EYD (1987) pengertian tanda baca titik adalah “tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya”. Oleh sebab itu, saya memadankan \$100,000 dengan US\$100.000 untuk mengikuti kaidah bahasa yang berlaku dalam BSa.

5.6. Laras Bahasa

You :: kita

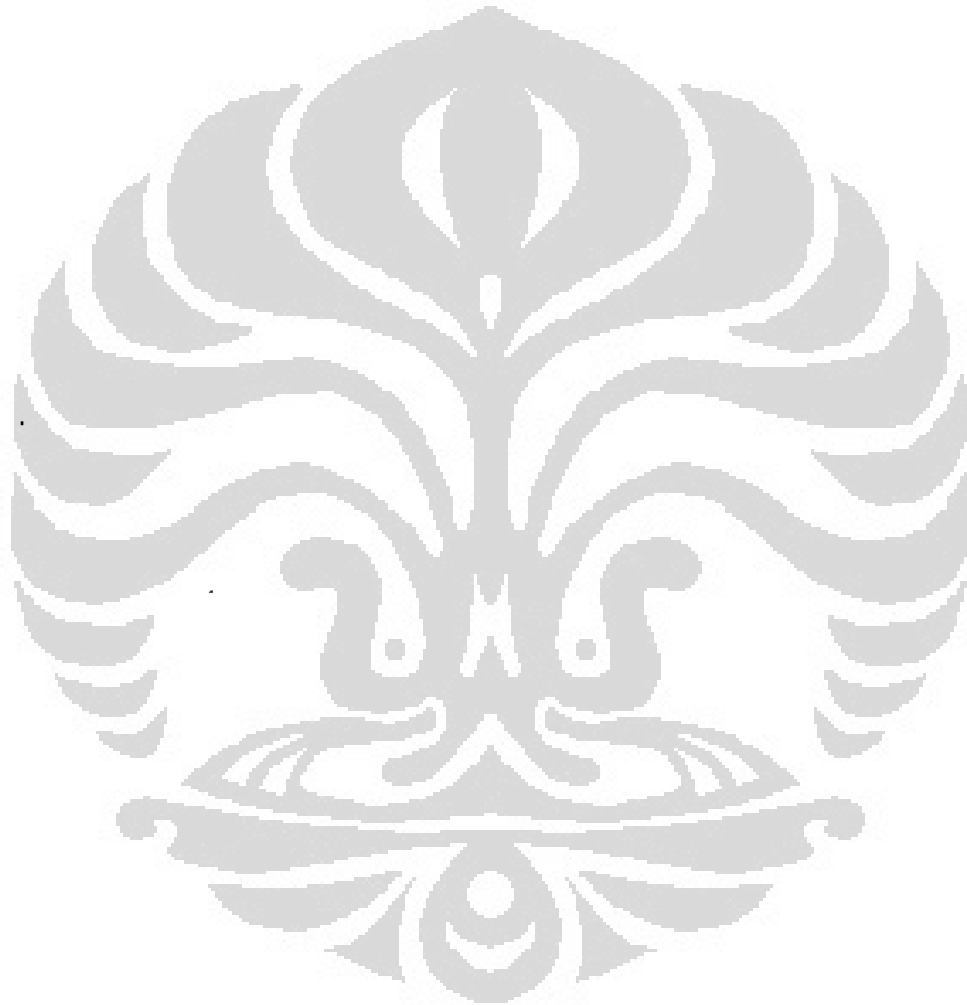
| TSu | TSa |
|---|---|
| [102] Suppose <i>you</i> are disposing of equipment and final-year depreciation has just been recorded. | [102] Anggaphlah kita sedang menghapus peralatan dan depresiasi pada akhir tahun, baru saja dicatat. |

Anotasi

Menurut <http://organisasi.org/definisi-pengertian-bahasa-ragam-danfungsibahasa-pelajaran-bahasa-indonesia> (28 Desember 2008) ragam bahasa dapat dibedakan menjadi dialek menurut geografi, dialek sosial, dan ragam bahasa baku. Ragam bahasa yang digunakan pada TSa ini adalah ragam bahasa formal (baku) karena akan digunakan sebagai buku ajar akuntansi untuk mahasiswa. Adapun laras bahasa menurut <http://ocw.gunadarma.ac.id/course/economics/management-s1/bahasa-indonesia/ragam-dan-laras-bahasa/view> (28 Desember 2008) adalah “kesesuaian antara bahasa dan pemakaiannya”. Oleh karena TSu diambil dari buku ajar maka laras bahasa dalam penerjemahan ini adalah pendidikan.

You dapat diterjemahkan menjadi **anda**, **kamu**, dan **kita**. Saya memilih menerjemahkan *you* menjadi **kita** untuk menunjukkan adanya unsur vokatif di dalam TSa, yaitu keterlibatan antara penulis dan

pembaca. Selain itu, pada umumnya di dalam kebudayaan BSA, yaitu pada modul pembelajaran acapkali digunakan kata sapaan **kita** yang bertujuan untuk mengajak pembaca ikut terlibat dalam setiap pembahasannya. Dengan demikian, saya memilih menerjemahkan *you* menjadi **kita**.



BAB 6

KESIMPULAN

Untuk saya menerjemahkan teks teknis merupakan kegiatan yang menarik. Alasannya adalah penerjemah harus menguasai bahasa dan kebudayaan BSu dan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dan istilah teknis tersebut. Selain itu, penerjemah memiliki kesempatan untuk memperluas cakrawala pengetahuannya karena sebelum menerjemahkan teks teknis ia harus terlebih dahulu mempelajari bidang teknis itu baik melalui buku, ensiklopedi, maupun beertanya kepada narasumber. Cara lain yang dapat ditempuh untuk menerjemahkan teks teknis dengan tepat adalah membentuk tim. Tim ini setidaknya terdiri dari seorang penerjemah dan seorang ahli di bidang teknisnya.

Tak dapat dipungkiri bahwa ada dua hal yang harus mendapat perhatian serius dalam menerjemahkan teks teknis. Pertama, mengalihbahasakan atau memadankan istilah teknis dalam TSu ke TSa yang dapat diterima dengan baik oleh pembaca sasaran sesuai dengan maksud penulis TSu. Untuk mewujudkannya, saya melakukan survei, wawancara dengan narasumber, merujuk ke kamus ekabahasa maupun dwibahasa, menggunakan metode semantis dan teknik penerjemahan yang sesuai sebagai upaya menemukan pepadanan yang tepat.

Kedua, teks teknis ini ditujukan untuk buku ajar sehingga harus memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Metode komunikatif diterapkan untuk meningkatkan kualitas teks teknis sehingga pembaca sasaran dapat memahami pesan yang disampaikan secara jelas dan lancar. Hal ini sejalan dengan ideologi yang saya pilih, yakni domestikasi.

Istilah dalam penerjemahan teknis memang bersifat umum. Namun, dalam menerjemahkan istilah teknis perlu mempertimbangkan perbedaan kelaziman praktik akuntansi yang diberlakukan antara kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran. Sebaiknya penerjemahan mengambil sikap untuk menerjemahkannya sesuai dengan yang berlaku di dalam budaya sasaran.

DAFTAR ACUAN

Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Hoed, Benny. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.

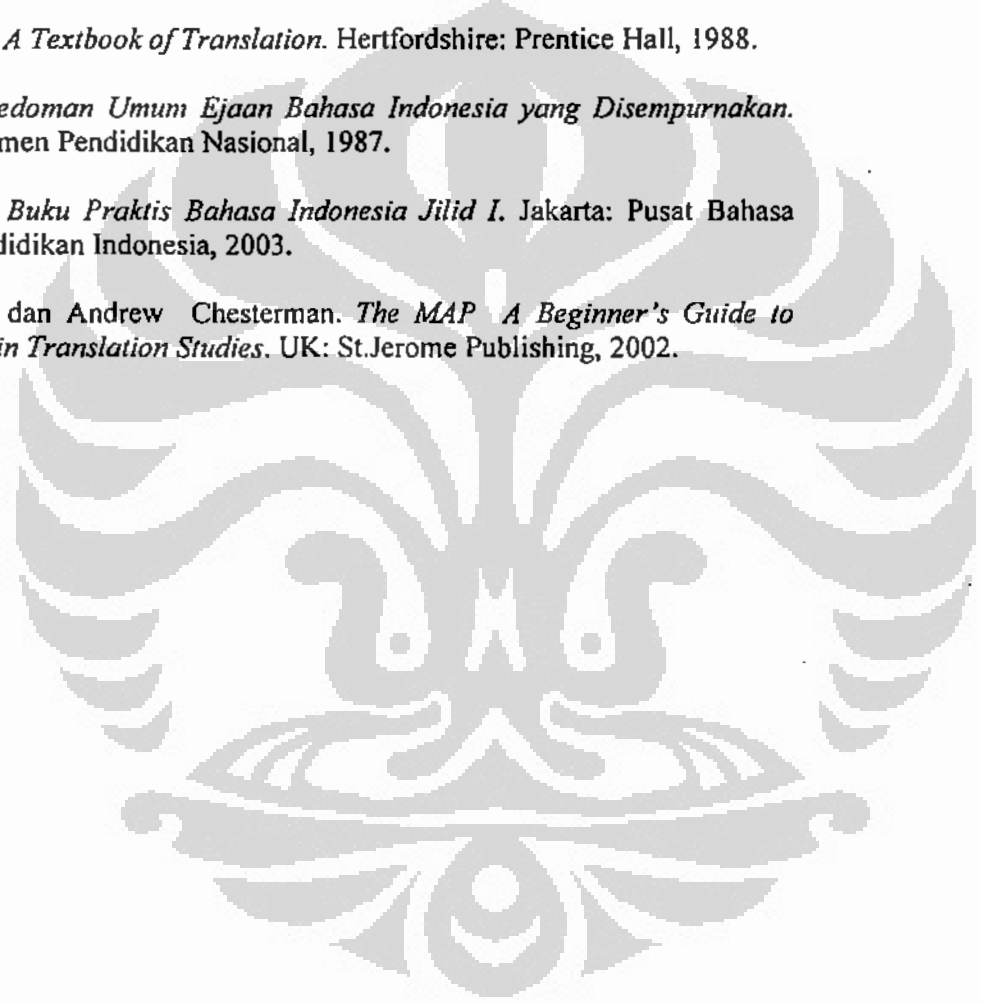
Larson, Mildred. *Meaning-Based Translation, A Guide to Cross-Language Equivalence*. Maryland: University Press of America, 1984.

Newmark, Peter. *A Textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall, 1988.

Pusat Bahasa. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1987.

Sugono, Dendy. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid I*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, 2003.

Williams, Jenny dan Andrew Chesterman. *The MAP A Beginner's Guide to Doing Research in Translation Studies*. UK: St.Jerome Publishing, 2002.



GLOSARIUM

| Istilah/Kata dalam TSu | Padanan dalam TSA | Sumber |
|---------------------------------------|---|---|
| Acre | Acre | Longman Exams Dictionary (2006) |
| A Lump-Sum (Basket) Purchase of Asset | Pembelian bermacam asset dengan harga tunggal | Wawancara dengan narasumber |
| A straight-line rate | Tarif garis lurus | Wawancara dengan narasumber 24 Oktober 2008 |
| Back property taxes | Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | http://dictionary.law.com/default2.asp?selected=1647&bold=%7C%7C%7C%7C C 23 November 2008 dan http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/penyuluhan/PBB/PBBunum.htm 19 November 2008 |
| Building permit | Izin Mendirikan Bangunan (IMB) | www.toniandcarol.com/Glossary.html 24 November 2008 dan http://pemiliklangsung.com/imb-izin-mendirikan-bangunan/ 23 November 2008 |
| FedEx Kinko | FedEx Kinko, perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan | http://www.fedex.com/us/officeprint/onlineprint/p2afk/ 20 November 2008 |
| Goodwill | Goodwill | PSAK (2007) dan hasil survei pada tanggal 24 November 2008 |

| | | |
|------------------|--------------------|--|
| IRS | Instansi pajak IRS | http://www.accountingcoach.com/accounting-terms/accounting-dictionary/accounting-terms-I.html 24 November 2008 |
| Land improvement | Perbaikan tanah | Kamus Istilah Akuntansi (1985) dan survei pada tanggal 24 November 2008. |
| Mile | Mil | KBBI (2005) |

